QantaraLit

Abu al-Qasim Hibatullah bin al-Hasan bin
Manshur at-Thabari ar-Razi al-Lalika'i

شَرْحُ أُصُولِ اعْتِقَادِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ

Syarah Ushul Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah

IMAM LALIKA'I

Jilid 06 dari 07

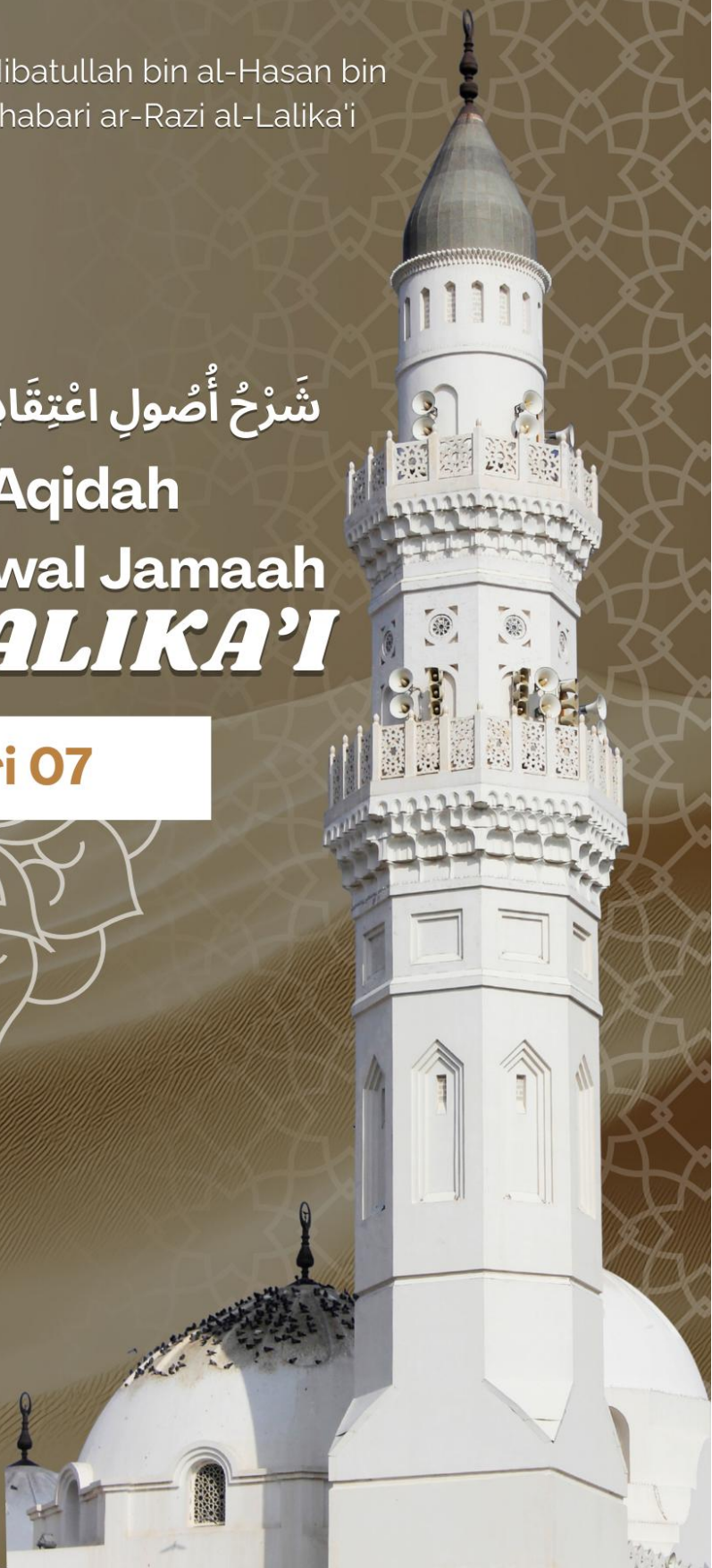

Penerjemah:
Muhamad Abid Hadlori

QantaraLit Seri Ke-331

Syarah Ushul Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah 06

شَرْحُ أُصُولِ اعْتِقَادِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ

Penulis: Abu al-Qasim Hibatullah bin al-Hasan bin Manshur at-Thabari ar-Razi al-Lalika'i (wafat tahun 418 Hijriyah)

Penerjemah: Muhamad Abid Hadlori, S.Ag., Lc.

🌐 **Akses Terjemahan Lain:**

WhatsApp Channel | Google Drive | Telegram

Katalog Daftar E-Book | Blog Pribadi | EBS Book

🗓️ **Selesai diterjemahkan:**
17 Sya'ban 1447 H – 05 Februari 2026
📍 Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia

Peringatan :

Terjemahan ini didasarkan pada teks asli buku yang memiliki tingkat kompleksitas bahasa berbeda-beda. Karena itu, beberapa kalimat dengan nuansa sastra yang tinggi mungkin belum sepenuhnya terwakili dalam terjemahan bahasa Indonesia.

✨ **Wakaf untuk Kaum Muslimin** ✨

(bebas sebar, cetak & gandakan, non-komersial)

QantaraLit

BAB SYAFAAT UNTUK PELAKU DOSA BESAR

Penjelasan tentang apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengenai syafaat untuk umatnya, dan bahwa pelaku dosa besar jika meninggal tanpa bertobat, Allah akan memasukkan mereka ke dalam neraka jika Dia menghendaki, kemudian mengeluarkan mereka darinya dengan karunia rahmat-Nya, dan memasukkan mereka ke surga. Telah disebutkan dalam hadits Jabir dan lainnya tentang keutamaan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam *"Aku diberi lima perkara yang tidak diberikan kepada nabi sebelumku"* dan disebutkan di antaranya adalah syafaat.

RIWAYAT ABU HURAIRAH

2039 - Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahb, ia berkata: telah mengabarkan kepadaku Malik, dari

2040 - Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Husain al-Farisi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, ia berkata: telah menceritakan kepada kami

2041 - Dan telah menceritakan kepada kami Abdus Salam bin Ali bin Muhammad bin Umar, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdullah al-Wakil, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin adh-Dhaif, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ma'mar, dari az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah

bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Setiap nabi memiliki satu doa yang mustajab, dan aku ingin menyimpan doaku sebagai syafaat untuk umatku pada hari kiamat."* Lafaznya dari hadits Abdurrazzaq, dikeluarkan oleh Muslim.

2042 - Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah

2043 - Dan telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, telah menceritakan kepada kami Husain bin Isma'il, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Salm bin Junadah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Setiap nabi memiliki doa yang mustajab, maka setiap nabi menyegerakan doanya, sedangkan aku menyimpan doaku untuk umatku pada hari kiamat."* Ahmad bin Sinan menambahkan: yaitu dari mereka yang meninggal insya Allah tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun.

2044 - Telah menceritakan kepada kami Isa bin Ali, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Dawud bin Amr, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ja'far, telah mengabarkan kepadaku Amr bin Abi Amr, dari

2045 - Dan telah menceritakan kepada kami Kauhi bin Hasan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun al-Hadhrami, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Khalid bin Yusuf, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad ad-Darawardi, dari Amr bin Abi Amr,

dari al-Maqburi, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku bertanya: Ya Rasulullah, siapa orang yang paling beruntung mendapat syafaatmu pada hari kiamat? Beliau bersabda: *"Sungguh aku mengira tidak ada yang akan bertanya tentang hal itu sebelum engkau; karena aku melihat semangatmu terhadap hadits. Sesungguhnya orang yang paling beruntung mendapat syafaatku adalah orang yang mengucapkan laa ilaaha illallah dengan ikhlas dari hatinya."* Lafaznya dari hadits ad-Darawardi. Dikeluarkan oleh Muslim dari hadits Hatim bin Isma'il, dari Amr.

RIWAYAT JABIR BIN ABDULLAH

2046 - Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim al-Bazzar, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abbas bin Yazid al-Bahrani, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, ia berkata: "Aku bertanya kepada Amr bin Dinar: Apakah engkau mendengar Jabir bin Abdullah menceritakan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Sesungguhnya Allah memasukkan suatu kaum ke dalam neraka kemudian mengeluarkan mereka darinya"*? Ia berkata: Ya." Dikeluarkan oleh keduanya (Bukhari dan Muslim).

2047 - Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Nu'aim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, ia berkata: Aku bertanya kepada Amr bin Dinar: Ya Abu Muhammad, apakah engkau mendengar Jabir bin Abdullah menceritakan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Sesungguhnya Allah mengeluarkan suatu kaum dari*

neraka dengan syafaat"? Ia berkata: maka ia menjawab: Ya. Dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim.

2048 - Telah menceritakan kepada kami Ali bin Umar bin Ibrahim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Utsman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ubaid bin Syuraik, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Nu'aim bin Hammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Amr bin Dinar, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Akan keluar suatu kaum dari neraka setelah mereka hangus terbakar, lalu mereka masuk ke surga."* Dan Amr bin Dinar berkata: Ubaid bin Umair berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Akan keluar suatu kaum dari neraka lalu mereka masuk ke surga."* Ia berkata: maka seseorang berkata: Wahai Abu Ashim, apakah hadits ini yang engkau ceritakan? Ia berkata: maka Ubaid bin Umair berkata: Menjauh dariku wahai orang bodoh, seandainya bukan karena aku mendengarnya dari orang yang dapat dipercaya dari sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, niscaya aku tidak akan menceritakannya. Ia berkata: Sufyan berkata: Lalu Amr bin Ubaid datang kepada kami dan bersamanya seorang laki-laki yang mengikuti hawa nafsunya, ia berkata: maka Amr bin Ubaid masuk ke Hijr dan shalat di dalamnya, dan temannya keluar dan berdiri di hadapan Amr bin Dinar sementara ia sedang menceritakan hadits ini dari Jabir bin Abdullah, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Maka ia kembali kepada Amr bin Ubaid dan berkata: Wahai orang yang sesat, bukankah engkau mengabarkan bahwa tidak akan ada seorangpun yang keluar dari neraka? Ia berkata: Benar. Ia berkata: Ini dia Amr bin Dinar mengklaim bahwa ia mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Rasulullah shallallahu

'alaihi wasallam bersabda: *"Akan keluar suatu kaum dari neraka lalu mereka masuk ke surga."* Ia berkata: maka Amr bin Ubaid berkata: Ini memiliki makna yang tidak engkau ketahui. Ia berkata: maka orang itu berkata: Dan makna apa yang ada untuk ini? Ia berkata: lalu ia melepaskan pakaiannya dari tangannya dan berpisah darinya.

2049 - Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ali bin Hasan bin Syaqiq, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muzahim, dari Amr bin Dinar, dari Jabir bin Abdullah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Akan keluar beberapa kaum setelah mereka menjadi arang di dalamnya, lalu mereka dibawa ke sebuah sungai di surga dan dimandikan di dalamnya, maka mereka keluar darinya seperti tsa'arir (semacam tanaman kecil), lalu mereka masuk surga dengan tulisan di antara kedua pundak mereka 'orang-orang yang dimerdekakan Allah dari neraka'."*

2050 - Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Hammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yahya as-Sawwai, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Zaid bin Hubab, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Husain bin Waqid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu az-Zubair, ia berkata: dari Jabir, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: *"Sesungguhnya suatu kaum keluar dari neraka dan mereka telah hangus terbakar, lalu mereka dibawa ke surga dan mandi di dalamnya, maka mereka keluar darinya."*

2051 - Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad dan Hasan bin Utsman, keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Hasan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ashim Muhammad bin Abi Ayyub al-Faqimi ats-Tsaqafi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid al-Faqir, ia berkata: "Aku pernah sangat terpikat dengan paham Khawarij ketika aku masih muda, ia berkata: maka kami keluar dalam rombongan yang banyak hendak berhaji, lalu tiba-tiba ada Jabir bin Abdullah yang sedang menceritakan kepada orang-orang tentang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ia duduk di dekat tiang, dan ia menyebut tentang orang-orang yang akan keluar dari Jahannam. Ia berkata: maka aku bertanya kepadanya: Wahai sahabat Rasulullah, apa yang engkau ceritakan ini sedangkan Allah berfirman **{Sesungguhnya siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh Engkau telah menghinakannya}** (Ali Imran: 192)? Ia berkata: maka ia berkata: Wahai anakku, apakah engkau membaca Al-Quran? Aku berkata: Ya. Ia berkata: Apakah engkau mendengar tentang Maqam Mahmud yang dengannya Allah mengeluarkan siapa yang Dia keluarkan? Ia berkata: kemudian ia menjelaskan tentang penempatan Shirath dan perjalanan manusia di atasnya. Ia berkata: aku khawatir tidak hafal selain bahwa ia menyebutkan bahwa suatu kaum keluar dari neraka setelah mereka berada di dalamnya, ia berkata: *maka mereka keluar seperti batang-batang simsim (wijen), ia berkata: lalu mereka masuk ke sebuah sungai dari sungai-sungai surga dan mandi di dalamnya, ia berkata: maka mereka keluar seperti kertas putih.* Ia berkata: maka kami kembali dan tidak ada yang keluar dari kami kecuali satu

orang." Dikeluarkan oleh Muslim, dan lafaznya dari hadits Hasan bin Utsman.

2052 - Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Umar bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Utsman bin Kharzadz, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abbad al-Makki secara imla dari kitabnya, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hatim bin Isma'il, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Hasan ash-Shairafi yaitu Bassam, dari Yazid al-Faqir yaitu Ibnu Shuhaib, ia berkata: Aku berada di sisi Jabir bin Abdullah lalu mereka menyebut tentang Khawarij dan umat ini serta apa yang mereka kerjakan, kami menyebut mereka kafir karena perbuatan mereka. Ia berkata: maka Jabir menolak pendapat kami itu, lalu ia membacakan ayat yang awalnya tentang kekufuran dan akhirnya tentang kekufuran hingga firman-Nya: **{Bahkan orang-orang yang kafir itu mendustakan}** (al-Insyiqaq: 22), dan firman-Nya: **{Dengan Tuhan mereka mempersekutukan}** (al-An'am: 1), maka ia berkata: Apakah seperti ini keadaan kaum kalian? Kami berkata: Tidak, kami tidak mengetahui mereka dengan sesuatu dari hal itu. Ia berkata: maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya sebagian dari umatku akan disiksa karena dosa-dosa mereka, maka mereka berada di neraka selama yang Allah kehendaki, kemudian penduduk syirik mencela mereka: Di mana hal yang kalian menyelisihi kami di dalamnya berupa pembenaran dan keimanan kalian? Ketika Allah hendak memperlihatkan kepada penduduk syirik tentang penyesalan, maka tidak tersisa seorang pun yang bertauhid kecuali Allah keluarkan."* Kemudian ia membaca ayat ini:

{Boleh jadi orang-orang yang kafir itu berharap sekiranya mereka (dahulu) adalah orang-orang muslim} (al-Hijr: 2).

2053 - Telah menceritakan kepada kami Isa bin Ali, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Ja'd, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Qasim bin Fadhl, ia berkata: telah menceritakan kepadaku Sa'id bin Muhallab, ia berkata: Thalq bin Habib berkata kepadaku: "Aku adalah orang yang paling keras mendustakan syafaat hingga aku bertemu Jabir bin Abdullah, lalu aku membacakan kepadanya setiap ayat yang aku mampu yang di dalamnya menyebut kekalian penghuni neraka. Maka ia berkata kepadaku: Wahai Thalq, apakah engkau melihat dirimu lebih mampu membaca Kitabullah dan lebih mengetahui sunnah Nabinya dariku? Ia berkata: aku berkata: Tidak. Ia berkata: Maka sesungguhnya yang engkau baca itu adalah tentang orang-orang musyrik, tetapi orang-orang ini melakukan dosa lalu mereka disiksa, kemudian dikeluarkan dari neraka, dan ia mengisyaratkan dengan tangannya ke kedua telinganya lalu berkata: *Tuli keduanya jika aku tidak mendengarnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedangkan kami membaca apa yang engkau baca*."

2054 - Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar, telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Sa'id al-Asyajj, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Ghaniyah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Awwam bin Hausyab, dari Yazid al-Faqir, ia berkata: Aku berkata kepada Jabir: Wahai sahabat Muhammad, kalian mengklaim bahwa suatu kaum keluar dari neraka, sedangkan Allah berfirman: **{Mereka ingin keluar dari neraka padahal mereka tidak akan keluar darinya}** (al-

Ma'idah: 37), dan kalian menjadikan yang umum menjadi khusus. Ia berkata: Maka bacalah apa yang sebelumnya, ternyata itu tentang orang-orang kafir."

2055 - Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Husain al-Farisi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Hisyam bin Mallas, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Musa bin Amir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Walid bin Muslim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari ayahnya, telah menceritakan kepadaku Jabir bin Abdullah bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Syafaatku pada hari kiamat adalah untuk pelaku dosa besar dari umatku."* Maka aku berkata: Apa ini wahai Jabir? Ia berkata: Ya wahai Muhammad, sesungguhnya barangsiapa kebaikannya lebih banyak dari keburukannya pada hari kiamat, maka dialah yang masuk surga tanpa hisab. Dan barangsiapa kebaikan dan keburukannya sama, maka dialah yang dihisab dengan hisab yang ringan, kemudian masuk surga. Dan sesungguhnya syafaat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah untuk orang yang membinasakan dirinya dan mengunci punggungnya (dari kebaikan).

RIWAYAT ABU SA'ID AL-KHUDRI

2056 - Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Abbas, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abbas, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Asykaab, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah al-Anshari, dari Auf, ia berkata: telah menceritakan kepadaku Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id:

2057 - Dan telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Amr bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Muhammad az-Zuhri, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin Qa'qa' al-Baghawi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Shalih al-Ijli, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abatsar, dari Sulaiman at-Taimi, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id:

2058 - Dan telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muslim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Husain bin Isma'il, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Muslim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Amr bin Rifa'ah, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Akan keluar Dhibarah (sekelompok besar) dari neraka hingga mereka menjadi arang, lalu dikatakan: Sebarkan mereka di surga dan siramkan air kepada mereka, maka mereka tumbuh sebagaimana tumbuhnya biji di humulis sail (lumpur banjir)."* Ia berkata: seseorang dari kaum berkata: Seolah-olah engkau termasuk penduduk Badui wahai Rasulullah. Dan ini lafaz hadits Auf. Sedangkan lafaz hadits Sulaiman at-Taimi: *"Sesungguhnya bagi neraka ada penghuninya yang tidak mati di dalamnya dan tidak hidup. Adapun sebagian orang yang Allah kehendaki rahmat baginya, maka api mengenai mereka lalu para pemberi syafaat masuk kepada mereka, maka pemberi syafaat membawa untuk para pemberi syafaat dari mereka Dhibar (kelompok-kelompok), lalu Allah menyebarkan mereka di sebuah sungai di surga, maka mereka tumbuh seperti tumbuhnya biji di hamalah as-sail (genangan banjir)."* Ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidakkah kalian melihat*

pohon yang hijau kemudian menjadi merah." Maka sebagian orang berkata: Seolah-olah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berada di Badui. Dan Amr bin Rifa'ah menambahkan dari Abu Nadhrah dalam haditsnya: *"Kemudian mereka masuk surga dan tinggal di dalamnya, maka mereka dinamakan Jahannamiyin (orang-orang yang dari Jahannam), kemudian mereka memohon kepada ar-Rahman, maka nama itu hilang dari mereka dan mereka bergabung dengan penduduk surga."*

2059 - Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muslim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Husain bin Isma'il, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah al-Makhrami, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, dari Qatadah, dari Abu Mutawakkil, dari Abu Sa'id, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Apabila orang-orang mukmin terlepas dari neraka, mereka ditahan di sebuah jembatan antara surga dan neraka hingga ketika mereka dibersihkan dan disucikan, diperintahkan untuk mereka ke surga. Maka demi Dzat yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, seseorang dari mereka lebih tahu tentang tempat tinggalnya di surga daripada tempat tinggalnya di dunia."* Dikeluarkan oleh Muslim.

RIWAYAT ANAS BIN MALIK

2060 - Telah menceritakan kepada kami Isa bin Ali, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hudbah bin Khalid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammam, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Akan keluar suatu kaum dari neraka setelah api mengenai mereka di dalamnya, lalu mereka*

masuk surga, maka penduduk surga menyebut mereka Jahannamiyin (orang-orang dari Jahannam)."

2061 - Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad an-Naisaburi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Makki bin Abdan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Hasyim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id al-Qaththan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi Arubah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Qatadah, dari Anas:

2062 - Dan telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hisyam shahibu ad-Dustuwa'i, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Orang-orang mukmin berkumpul pada hari kiamat dan mereka diberi ilham untuk itu, lalu mereka berkata: Seandainya kami memohonkan syafaat kepada Tuhan kami agar Dia memberikan kelegaan kepada kami dari tempat kami ini. Ia berkata: maka mereka mendatangi Adam dan berkata: Engkau adalah bapak manusia, Allah menciptakanmu dengan tangan-Nya, menyuruh malaikat-Nya sujud kepadamu, dan mengajarkanmu nama-nama segala sesuatu, maka berilah syafaat untuk kami kepada Tuhanmu agar Dia memberikan kelegaan kepada kami dari tempat kami ini. Maka ia berkata: Aku bukan orangnya, dan ia menyebut kepada mereka kesalahan yang ia perbuat, tetapi datangilah Nuh. Maka ia berkata: Aku bukan orangnya, dan ia menyebut kepada mereka kesalahan yang ia perbuat, tetapi datangilah Khalilurrahman (kekasih ar-Rahman).*

Maka mereka mendatangi Ibrahim, lalu ia berkata: Aku bukan orangnya, dan ia menyebut kepada mereka kesalahan-kesalahan yang ia perbuat, tetapi datangilah Musa, hamba yang Allah berikan kepadanya Taurat dan berbicara dengannya secara langsung. Maka mereka mendatangi Musa, lalu ia berkata: Aku bukan orangnya, dan ia menyebut kepada mereka kesalahan yang ia perbuat, tetapi datangilah Isa, hamba Allah dan rasul-Nya, kalimat Allah dan ruh-Nya. Maka mereka mendatangi Isa, lalu ia berkata: Aku bukan orangnya, tetapi datangilah Muhammad, hamba yang Allah ampuni dosa-dosanya yang telah lalu dan yang akan datang. Ia berkata: maka mereka mendatangiku." Ia berkata: *"Maka aku pergi kepada Tuhanku dan meminta izin kepada Tuhanku, lalu aku diizinkan kepada-Nya. Maka ketika aku melihat Tuhanku, aku bersujud kepada-Nya, lalu Allah membiarkanku selama yang Dia kehendaki untuk membiarkanku, kemudian dikatakan: Angkat kepalamu Muhammad, dan berbicaralah niscaya didengar, dan mintalah niscaya diberi, dan berilah syafaat niscaya diberi syafaat. Maka aku memuji Tuhanku dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku, kemudian aku memberi syafaat, maka Dia menentukan bagiku batas tertentu, lalu aku memasukkan mereka ke surga. Kemudian aku kembali, maka ketika aku melihat Tuhanku, aku bersujud kepada-Nya, lalu Dia membiarkanku selama yang Dia kehendaki untuk membiarkanku, kemudian dikatakan kepadaku: Angkat kepalamu Muhammad, dan berbicaralah niscaya didengar, dan mintalah niscaya diberi, dan berilah syafaat niscaya diberi syafaat. Maka aku memuji Tuhanku dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku, kemudian aku memberi syafaat, maka Dia menentukan bagiku batas tertentu, lalu aku memasukkan mereka ke surga. Kemudian aku kembali, maka ketika aku melihat Tuhanku, aku bersujud kepada-Nya, lalu Dia membiarkanku selama yang Dia*

kehendaki untuk membiarkanku, kemudian dikatakan: Angkat kepalamu Muhammad, dan berbicaralah niscaya didengar, dan mintalah niscaya diberi, dan berilah syafaat niscaya diberi syafaat. Maka aku memuji Tuhanku dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku, kemudian aku memberi syafaat, maka Dia menentukan bagiku batas tertentu, lalu aku memasukkan mereka ke surga. Kemudian aku kembali, maka ketika aku melihat Tuhanku, aku bersujud kepada-Nya, lalu Dia membiarkanku selama yang Dia kehendaki untuk membiarkanku, kemudian dikatakan: Angkat kepalamu Muhammad, dan mintalah niscaya diberi, dan berbicaralah niscaya didengar, dan berilah syafaat niscaya diberi syafaat. Maka aku memuji Tuhanku dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku, kemudian aku memberi syafaat, maka Dia menentukan bagiku batas tertentu, lalu aku memasukkan mereka ke surga. Kemudian aku kembali dan berkata: Ya Tuhan, tidak tersisa di neraka kecuali orang yang ditahan oleh Al-Quran, yaitu orang yang wajib atasnya kekal (di neraka)." Dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim dari hadits Hisyam.

2063 - Saya Ali bin Muhammad bin Ibrahim berkata: Muhammad bin Ahmad bin Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Syabbah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Akan keluar atau dikeluarkan dari Neraka orang yang mengucapkan Laa ilaaha illallah, kemudian yang di dalam hatinya ada kebaikan seberat biji gandum, kemudian akan keluar dari Neraka orang yang mengucapkan Laa ilaaha illallah, kemudian yang di dalam hatinya ada kebaikan seberat zarrah (debu)."*

2064 - Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-Khazraj bin Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas.

2065 - Dan Ubaidullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Saudara Karkhuwaih menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Bastham bin Harits menceritakan kepada kami, dari Asy'ats Al-Haddani, dari Anas, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

2066 - Dan Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Abi Hatim menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, dia berkata: Urwah Al-Araqi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Al-Mubarak menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Sulaiman, dari Anas, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Syafaatku adalah untuk ahli dosa besar dari umatku."*

2067 - Abdurrahman bin Muhammad bin Khairan menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Al-Mu'alla menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-Qasim bin Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Abi Bakr bin Anas menceritakan kepada kami, dari Anas bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, yaitu Allah 'Azza wa Jalla berfirman:

"Keluarkanlah dari Neraka orang yang mengesakan-Ku dan yang takut kepada-Ku dalam keadaan."

Riwayat Abdullah bin Mas'ud

2068 - Ahmad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: ia menceritakan kepada kami.

2069 - Dan Muhammad bin Al-Hasan dan Ubaidullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Al-Husain bin Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Ubaidah, dari Abdullah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Sungguh aku mengetahui orang terakhir dari penghuni Neraka yang keluar dari Neraka, seorang laki-laki yang keluar darinya dengan merangkak, lalu dikatakan kepadanya: Pergilah dan masuklah ke Surga. Maka ia pergi untuk masuk namun ia mendapati orang-orang telah mengambil tempat-tempat tinggal. Lalu dikatakan kepadanya: Apakah kamu ingat zaman ketika kamu berada di dalamnya? Ia menjawab: Ya. Lalu dikatakan kepadanya: Berangan-anganlah, maka ia berangan-angan. Lalu dikatakan kepadanya: Sesungguhnya bagimu apa yang kamu angan-angankan dan sepuluh kali lipat dunia. Ia berkata: Apakah Engkau mengejekku sedangkan Engkau adalah Raja?"* Dia berkata: *"Sungguh aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tertawa hingga terlihat gigi gerahamnya."* Diriwayatkan oleh Muslim dari hadits Al-A'masy, dan Al-Bukhari dari hadits Manshur.

2070 - Muhammad bin Abdurrahman dan Isa bin Ali menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Nashr At-Tammar menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Atha' bin As-Saib, dari Amr bin Maimun bahwa Ibnu Mas'ud menceritakan kepada mereka dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dia bersabda: *"Akan ada di Neraka suatu kaum selama Allah menghendaki mereka berada di sana, kemudian Dia merahmati mereka lalu mengeluarkan mereka, maka mereka berada di tempat paling bawah dari Surga. Mereka dimandikan di sungai yang disebut Al-Hayawan. Penghuni Surga menamai mereka 'Al-Jahannamiyyin' (penghuni Neraka). Seandainya salah seorang dari mereka menjamu penghuni dunia, niscaya ia akan memberi mereka makan dan minum, memberi mereka hamparan dan selimut."* Hammad berkata: Dan aku mengira dia berkata: *"Dan memberi mereka bekal, tidak mengurangi sedikitpun dari apa yang ada padanya."* Lafazh keduanya sama.

Riwayat Abu Dzar Al-Ghifari

2071 - Ahmad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ali bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-A'masy menceritakan kepada kami.

2072 - Dan Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Abbas menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy, dari Al-Ma'rur, dari Abu Dzar, dari Nabi shallallahu 'alaihi

wa sallam, beliau bersabda: *"Sungguh aku mengetahui orang terakhir dari manusia keluar dari Neraka dan orang terakhir dari penghuni Surga memasuki Surga, seorang laki-laki yang didatangkan lalu ditampakkan kepadanya dosa-dosanya dan disembunyikan darinya dosa-dosa besarnya. Lalu dikatakan: Apakah kamu ingat hari kamu melakukan ini dan itu? Ia menjawab: Ya, dan dia khawatir dari dosa-dosa besar yang akan ditampakkan kepadanya. Ketika selesai menampilkan dosa-dosa kecil, dikatakan kepadanya: Pergilah, sesungguhnya bagimu dengan setiap dosa kecil adalah kebaikan. Maka ia berkata: Sungguh ada bagiku dosa-dosa yang aku tidak melihatnya."* Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam apabila menyebut hadits ini tertawa hingga terlihat gigi gerahamnya. Diriwayatkan oleh Muslim.

Riwayat Abdullah bin Umar

2073 - Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami.

2074 - Dan Al-Hasan bin Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata: Isma'il bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdussalam bin Harb Al-Mala'i menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Khaitsimah, dari An-Nu'man bin Qarad, dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Aku diberi pilihan antara syafaat dan setengah umatku masuk Surga, maka aku memilih syafaat karena ia lebih umum dan lebih mencukupi. Apakah kalian mengira itu untuk orang-orang mukmin yang bertakwa? Tidak, tetapi itu untuk orang-orang yang*

berdosa, yang terlumuri kesalahan, yang banyak berbuat khilaf." Lafazh keduanya sama.

Riwayat Abu Musa Al-Asy'ari

2075 - Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Isma'il bin Abil Harits menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Badr Syuja' bin Al-Walid menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Khaitsimah, dari Nu'aim bin Abi Hind, dari Rib'i, dari Abu Musa Al-Asy'ari, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Aku diberi pilihan antara setengah umatku masuk Surga dan syafaat, maka aku memilih syafaat karena ia lebih umum dan lebih mencukupi. Apakah kalian mengira itu untuk orang-orang yang bertakwa? Tidak, tetapi itu untuk orang-orang yang berdosa, yang berbuat khilaf dan yang terlumuri kesalahan*."

Riwayat Auf bin Malik

2076 - Muhammad bin Al-Husain Al-Hasyimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaid bin Akhram menceritakan kepada kami, dia berkata: Salim bin Nuh Al-Aththar menceritakan kepada kami, dari Umar bin Amir, dari Qatadah, dari Abul Malih, dari Auf bin Malik, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: *"Seseorang datang kepadaku dari Tuhanku, lalu ia memberiku pilihan antara setengah umatku masuk Surga dan syafaat, maka aku memilih syafaat*."

2077 - Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ja'far bin Mallas menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa bin Amir

menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Jabir menceritakan kepada kami bahwa ia mendengar Sulaim bin Amir bercerita, dari Auf bin Malik bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, dan beliau menyebut apa yang Allah berikan kepadanya berupa syafaat pada hari Kiamat. Aku berkata kepadanya: Demi Allah ya Rasulullah dan para sahabat, mohon engkau meminta kepada Allah agar menjadikanku termasuk ahlinya. Beliau bersabda: *"Wahai Auf, sesungguhnya syafaatku pada hari Kiamat adalah untuk semua."*

Abu Umamah

2078 - Ahmad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Huraiz bin Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Maisarah menceritakan kepada kami, dari Abu Umamah.

2079 - Dan Abdurrahman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Isma'il Al-Farisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Abdul Wahhab bin Najdah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abul Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Huraiz bin Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Maisarah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda - lafazh hadits Yazid: *"Akan masuk Surga dengan syafaat seorang laki-laki yang bukan nabi seperti Al-Hayyan, atau seperti pasukan."* Dan Abu Mughirah berkata: *"Salah satu dari Al-Hayyan*

adalah Rabi'ah dan Mudhar." Lalu seorang laki-laki berkata: Ya Rasulullah, apa itu Rabi'ah dan Mudhar? Beliau bersabda: *"Sungguh aku hanya mengatakan apa yang aku katakan."*

Hudzaifah

2080 - Ahmad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Rib'i bin Hirasy, dari Hudzaifah. Syu'bah berkata: Ia marfu'kan satu kali kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: *"Akan keluar suatu kaum dari Neraka yang telah dimakan oleh api dengan syafaat para pemberi syafaat, lalu Allah memasukkan mereka ke Surga dan mereka dinamai Al-Jahannamiyyin."*

Abdul Muththalib bin Rabi'ah

2081 - Abdurrahman bin Muhammad bin Khairan dan Abdullah bin Muslim bin Yahya menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Al-Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Khalaf Al-Muqri menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur bin Abi Nuwairah Al-Asadi menceritakan kepada kami, dari Abdul Mu'min, dari Daud bin Abi Auf Abul Jahhaf, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdullah bin Al-Harits, dari Abdul Muththalib bin Rabi'ah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Apakah Sulaim mengharapkan syafaatku pada hari Kiamat sedangkan Bani Abdul Muththalib tidak mengharapkannya?"*

Ummu Salamah

2082 - Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ubaidullah bin Al-Ala' Al-Katib menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Al-Haitsam menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr bin Makhzum menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Uyainah menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Ubaid, dari Al-Hasan, dari ibunya, dari Ummu Salamah, dia berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepadaku: *"Beramallah dan jangan mengandalkan, sesungguhnya syafaatku adalah untuk orang-orang yang binasa dari umatku."*

Umar bin Al-Khaththab radhiyallahu 'anhu

2083 - Isa bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi menceritakan kepada kami, dia berkata: Hadbah bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid.

2084 - Dan Ubaid bin Ahmad menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Ahmad bin Ali bin Al-Ala' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Yusuf bin Mihran menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abbas, dia berkata: *"Umar berkhutbah lalu ia menyebut rajam, maka ia berkata: Jangan kalian tertipu darinya karena ia adalah salah satu hukum dari hukum-hukum Allah. Ketahuilah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah merajam dan kami merajam setelah beliau. Seandainya bukan karena ada yang berkata: Umar menambahkan dalam Kitabullah apa yang tidak ada padanya, niscaya aku akan menuliskan di pinggir mushaf: Umar bin Al-Khaththab dan fulan dan fulan bersaksi bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam*

merajam dan kami merajam setelah beliau. Ketahuilah bahwa akan ada suatu kaum yang mendustakan rajam, Dajjal, azab kubur, dan kaum yang keluar dari Neraka setelah mereka terbakar."

Hudzaifah

2085 - Ubaidullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hamid Al-Hadhrami menceritakan kepada kami, dia berkata: Abul Asy'ats menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-Fudhoil bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Rib'i menceritakan kepada kami bahwa ia mendengar Hudzaifah bin Al-Yaman berkata: *"Ia mendengar seorang laki-laki berkata: Ya Allah jadikanlah aku termasuk orang yang mendapat syafaat Muhammad, tetapi syafaat adalah untuk orang-orang yang berdosa dari kalangan mukmin dan muslim."*

2086 - Ali bin Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Al-Abbas Ash-Shaigh menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakr bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: Shilah bin Zufar menceritakan kepada kami, dari Hudzaifah, dia berkata: *"Apabila hari Kiamat, manusia dikumpulkan di satu tempat lalu dikatakan: Ya Muhammad, maka ia menjawab: Labbaik wa sa'daik, kebaikan di hadapan-Mu dan kejahatan tidak kepada-Mu, Maha Berkah Engkau dan Maha Tinggi, orang yang diberi petunjuk adalah yang Engkau beri petunjuk, dari-Mu dan kepada-Mu, tidak ada tempat berlindung dari-Mu kecuali kepada-Mu, Maha Berkah Engkau dan Maha Tinggi, Mahasuci Tuhan Baitullah. Pada saat itulah Dia memberi syafaat kepadaku."*

Anas bin Malik

2087 - Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ya'qub Al-Hadhrami menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad dan Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dari Ashim Al-Ahwal, dari Anas.

2088 - Dan Ahmad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Bisyr bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Al-Mubarak menceritakan kepada kami, dari Ashim Al-Ahwal, dari Anas, dia berkata: *"Barangsiapa mendustakan syafaat maka tidak ada bagian baginya di dalamnya."* Lafazh Ibnu Al-Mubarak.

2089 - Ahmad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Al-Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Zuhair menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ayyub berkata: *"Barangsiapa mendustakan syafaat maka ia tidak akan mendapatkannya."*

2090 - Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Utsman bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Abu Abdullah yaitu Ahmad bin Hanbal: Apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tentang syafaat? Maka ia berkata: *"Ini adalah hadits-hadits*

shahih yang kami imani dan kami akui, dan semua yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dengan sanad-sanad yang baik, kami imani dan kami akui. Aku bertanya kepadanya: Dan kaum yang keluar dari Neraka? Ia menjawab: Ya, jika kami tidak mengakui apa yang dibawa oleh Rasul dan kami menolaknya, kami menolak perintah Allah." Allah 'Azza wa Jalla berfirman: **"Dan apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah."** (QS. Al-Hasyr: 7) *"Aku bertanya: Dan syafaat? Ia berkata: Berapa banyak hadits diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tentang syafaat dan Haudh (telaga), maka orang-orang ini mendustakannya dan berbicara tentangnya, dan ini adalah perkataan satu golongan dari kaum Khawarij, dan sesungguhnya Allah Ta'ala tidak mengeluarkan seorangpun dari Neraka setelah memasukkannya, segala puji bagi Allah yang memalingkan dari kami apa yang menimpa mereka."*

Dan dengan sanadnya dari Hanbal, ia berkata: Aku mendengar Ali bin al-Madini berkata: *"Iman dan pembenaran terhadap syafaat, dan perkataan mereka bahwa orang-orang akan dikeluarkan dari neraka setelah mereka terbakar dan menjadi arang sebagaimana datang dalam atsar, serta pembenaran dan penyerahan terhadapnya."*

Uraian tentang Riwayat bahwa Maqam Mahmud adalah Syafaat

2091 - Mengabarkan kepadaku Isa bin Ali, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Manshur bin Abi Muzahim, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu al-Ahwash.

2092 - Dan mengabarkan kepadaku Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, secara imla, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu al-Ahwash Salam bin Sulaim, dari Adam bin Ali, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Umar berkata: *"Sesungguhnya manusia pada hari kiamat akan berada dalam kelompok-kelompok, setiap umat mengikuti nabinya, mereka berkata: Wahai fulan, berilah syafaat untuk kami, hingga syafaat berakhir kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam, maka itulah hari ketika Allah membangkitkannya pada maqam mahmud (kedudukan yang terpuji)."* Diriwayatkan oleh al-Bukhari dari hadits Abu al-Ahwash.

2093 - Mengabarkan kepadaku Muhammad bin al-Husain al-Farisi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafı, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, ia berkata: Menceritakan kepada kami Yazid bin Abduh Rabbihi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Harb, dari az-Zubaidi, dari az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Ka'ab bin Malik, dari Ka'ab bin Malik, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Manusia akan dibangkitkan pada hari kiamat, maka aku dan umatku berada di atas bukit, dan Tuhanku mengenakan kepadaku pakaian hijau, kemudian diizinkan maka aku mengatakan apa yang dikehendaki Allah untuk aku katakan, maka itulah maqam mahmud (kedudukan yang terpuji)."*

2094 - Mengabarkan kepadaku Ahmad bin Hasnun, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin al-Hasan bin Yunus, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ibrahim bin Ishaq, ia berkata: Menceritakan kepada kami Musa bin Ismail, ia berkata: Menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Abdullah

bin al-Mukhtar, dari Abu Ishaq, dari Shilah, dari Hudzaifah, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Allah mengumpulkan manusia pada hari kiamat di satu dataran, pandangan menembus mereka dan penyeru dapat didengar oleh mereka, lalu Ia berfirman: Wahai Muhammad, maka aku menjawab: Labbaika wa sa'daika, semua kebaikan ada di tangan-Mu, Maha Suci Engkau dan Maha Tinggi, maka itulah maqam mahmud (kedudukan yang terpuji)."*

2095 - Mengabarkan kepadaku Ahmad bin Ubaid, mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Shilah, dari Hudzaifah, ia berkata: *"Allah mengumpulkan manusia di satu dataran, penyeru dapat didengar oleh mereka dan pandangan menembus mereka, bertelanjang kaki, telanjang, diam sebagaimana Dia menciptakan mereka, tidak ada jiwa yang berbicara kecuali dengan izin-Nya,"* ia berkata: *"Lalu dipanggil: Wahai Muhammad, maka ia menjawab: Labbaika wa sa'daika, semua kebaikan ada di tangan-Mu, dan mendapat petunjuk adalah orang yang Engkau beri petunjuk, hamba-Mu berada di hadapan-Mu, milik-Mu dan kepada-Mu, tidak ada tempat berlindung dan tidak ada tempat melarikan diri dari-Mu kecuali kepada-Mu, Maha Suci Engkau dan Maha Tinggi, Maha Suci Tuhan pemilik Baitullah, dan itulah maqam mahmud yang disebutkan Allah:* ***'Mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke kedudukan yang terpuji.'*** *(al-Isra: 79)."*

2096 - Mengabarkan kepadaku Muhammad bin Abdurrahman, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: Menceritakan kepada kami

Abdullah bin Umar, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Usamah, dari Daud bin Yazid al-Audi, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam tentang ayat: **'Mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke kedudukan yang terpuji'** (al-Isra: 79), beliau bersabda: *"Itulah kedudukan di mana aku memberi syafaat untuk umatku."*

2097 - Mengabarkan kepadaku Muhammad bin Abdullah bin al-Qasim, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ubaidullah bin al-Husain ash-Shabuni al-Anthaki, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam, ia berkata: Mengabarkan kepadaku ayahku dan Syu'aib bin al-Laits, dari Ubaidullah bin Abi Ja'far, ia berkata: Aku mendengar Hamzah bin Abdullah bin Umar berkata: Aku mendengar Abdullah bin Umar berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Seorang laki-laki akan terus meminta-minta hingga datang pada hari kiamat tidak ada sepotong daging pun di wajahnya,"* dan beliau bersabda: *"Sesungguhnya matahari mendekat hingga keringat mencapai setengah telinga. Sementara seperti itu mereka meminta pertolongan kepada Nuh alaihissalam, maka ia berkata: Aku bukan orang yang berhak untuk itu, kemudian kepada Musa alaihissalam, maka ia berkata demikian, kemudian kepada Muhammad shallallahu alaihi wasallam, maka beliau memberi syafaat dan memutuskan di antara makhluk, lalu beliau berjalan hingga memegang cincin pintu surga, maka pada hari itu Allah membangkitkannya pada maqam mahmud (kedudukan yang terpuji)."* Diriwayatkan oleh al-Bukhari dari Yahya bin Bukair.

2098 - Mengabarkan kepadaku Abdullah bin Ahmad bin Ali, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, ia

berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahb, ia berkata: Mengabarkan kepadaku Amr bin al-Harits bahwa Bakr bin Swadah menceritakan kepadanya dari Abdurrahman bin Jubair, dari Abdullah bin Amr bin al-Ash, bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam membaca firman-Nya tentang Ibrahim alaihissalam: **"Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka telah menyesatkan banyak manusia, maka barangsiapa mengikutiku, maka sesungguhnya ia termasuk golonganku"** (Ibrahim: 36) sampai akhir ayat, dan sabda Isa alaihissalam: **"Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu"** (al-Maidah: 118) sampai akhir ayat, lalu beliau mengangkat kedua tangannya dan bersabda: *"Ya Allah, umatku, umatku, umatku,"* dan menangis. Maka Allah Ta'ala berfirman: *"Wahai Jibril, pergilah kepada Muhammad, sedangkan Tuhanmu lebih mengetahui, lalu tanyakan kepadanya: Apa yang membuatmu menangis?"* Maka Jibril alaihissalam mendatanginya dan bertanya kepadanya, lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memberitahunya, beliau bersabda: *"Dan Dia lebih mengetahui."* Maka Allah Azza wa Jalla berfirman: *"Wahai Jibril, pergilah kepada Muhammad lalu katakan: Sesungguhnya Kami akan membuat engkau ridha terhadap umatmu dan tidak akan menyusahkanmu."* Diriwayatkan oleh Muslim dari Yunus.

Uraian tentang Riwayat dari Nabi shallallahu alaihi wasallam tentang Telaga (al-Haudh)

Riwayat Ibnu Umar, Ibnu Mas'ud, Jabir bin Samurah, dan Jundub

2099 - Mengabarkan kepadaku Ja'far bin Abdullah, mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruwayani, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, ia

berkata: Menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Ubaidullah, dari...

2100 - Dan mengabarkan kepadaku Kauhi bin al-Hasan, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin al-Qasim, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Hammam, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Bisyr...

2101 - Dan mengabarkan kepadaku Muhammad bin al-Husain dan Ubaidullah bin Ahmad, keduanya berkata: Mengabarkan kepada kami al-Husain bin Ismail, ia berkata: Menceritakan kepada kami Fadhl bin Sahl, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya di hadapan kalian ada telaga yang jaraknya antara..."* dan dalam hadits Yahya: *"seperti antara Jarba dan Adzruh,"* dan dalam hadits Fadhil ia berkata: *"dua negeri di Syam yang jarak antara keduanya perjalanan tiga hari."*

2102 - Mengabarkan kepadaku Isa bin Ali, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ubaidullah al-'Aisyi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ashim, dari Zirr, dari Ibnu Mas'ud...

2103 - Dan mengabarkan kepadaku Abdul Aziz bin Muhammad, mengabarkan kepada kami al-Husain bin Ismail, ia berkata: Menceritakan kepada kami Yusuf, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari al-A'masy, dari Syaqiq, dari Abdullah...

2104 - Dan mengabarkan kepadaku Muhammad bin Abdullah bin al-Husain al-Ja'fi, mengabarkan kepada kami

Muhammad bin Ja'far bin Rabbah, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abbad bin Ya'qub, ia berkata: Menceritakan kepada kami Hatim bin Ismail, dari Muhajir bin Mismar, dari Amir bin Sa'd, ia berkata: *"Jabir bin Samurah menulis kepadaku: Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda..."*

2105 - Dan mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Yazid, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu al-Bakhtari, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, ia berkata: Menceritakan kepada kami Mis'ar, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Umair, dari Jundub, ia berkata: Aku mendengar Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Aku akan mendahului kalian di telaga."* Hadits-hadits ini terdapat dalam dua kitab Shahih kecuali hadits Ashim dari Zirr saja.

Riwayat Zaid bin Arqam, Abdullah bin Amr, Anas bin Malik, Hudzaifah, Tsauban, Abu Burdah, Jabir, Abu Hurairah, Abu Sa'id al-Khudri, dan Buraidah

Riwayat Zaid bin Arqam

2106 - Mengabarkan kepadaku Isa bin Ali, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ali bin al-Ja'd, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata: Mengabarkan kepadaku Amr bin Murrah, ia berkata: Aku mendengar Abu Hamzah al-Anshari menceritakan, ia berkata: Aku mendengar Zaid bin Arqam berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda kepada kami...

2107 - Dan mengabarkan kepadaku Ahmad bin Ubaid, mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia

berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: Menceritakan kepada kami Wahb, ia berkata: Menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Amr bin Murrah, dari Abu Hamzah, dari Zaid bin Arqam, ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda ketika kami bersamanya dalam salah satu perjalanannya di suatu tempat persinggahan: *"Kalian tidak sampai seperseratus ribu bagian dari orang-orang yang akan mendatangiku di telaga dari umatku."* Abu Hamzah berkata: Maka aku bertanya kepada Zaid: Berapa jumlah kalian? Ia menjawab: Delapan ratus atau sembilan ratus. Diriwayatkan oleh al-Bukhari.

2108 - Mengabarkan kepadaku Isa bin Ali, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Daud bin Amr, ia berkata: Menceritakan kepada kami Nafi' bin Umar, dari Ibnu Abi Mulaikah, ia berkata: Dan Asma berkata...

2109 - Dan mengabarkan kepadaku al-Hasan bin Utsman, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin al-Hasan, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ismail as-Sulami, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah al-Uwaisi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Nafi' bin Umar, dari Ibnu Abi Mulaikah, ia berkata, Abdullah bin Amr bin al-Ash berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Telagaku perjalanan satu bulan, sudut-sudutnya sama, airnya lebih putih dari perak, baunya lebih harum dari misk, dan wadah-wadahnya sejumlah bintang-bintang di langit, barangsiapa minum darinya tidak akan haus selamanya."* Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim serta kakeknya dari Daud.

2110 - Mengabarkan kepadaku Ahmad bin Umar bin Muhammad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin

Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Ibnu Wahb, ia berkata: Mengabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Anas, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya ukuran telagaku antara Ailah dan Shan'a Yaman, dan sesungguhnya di dalamnya terdapat wadah-wadah sebanyak bintang-bintang di langit."* Diriwayatkan oleh Muslim.

2111 - Mengabarkan kepadaku Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Utsman bin Abi Syaibah, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ali bin Mushir qadhi Mausil, dari Sa'd bin Thariq, dari Rib'i, dari Hudzaifah bin al-Yaman, ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya telagaku paling jauh antara Ailah dan Adan, dan demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, wadah-wadahnya lebih banyak dari jumlah bintang, dan sungguh lebih putih dari susu dan lebih manis dari madu, dan demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, sesungguhnya aku akan mengusir dari telaga itu orang-orang sebagaimana seseorang mengusir unta asing dari telaganya."* Dikatakan: Wahai Rasulullah, apakah engkau mengenal kami pada hari itu? Beliau bersabda: *"Ya, kalian mendatangiku dengan bersinar di wajah, tangan, dan kaki karena bekas wudhu, yang tidak dimiliki oleh siapa pun selain kalian."* Diriwayatkan oleh Muslim dari Utsman.

2112 - Mengabarkan kepadaku Ahmad bin Ubaid, mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: Menceritakan kepada kami Affan, ia berkata: Menceritakan kepada kami Hammam, ia berkata: Menceritakan kepada kami Qatadah,

dari Salim Abu al-Ja'd, dari Ma'dan, dari Tsauban, bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Aku berada di tepi telagaku pada hari kiamat mengusir dari telaga itu untuk penduduk Yaman dan aku memukul mereka dengan tongkatku hingga mereka berpencar."* Maka dikatakan kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam: Berapa luasnya? Beliau bersabda: *"Dari tempatku berdiri hingga Oman, mengalir ke dalamnya dua talang yang mengalirinya dari surga, salah satunya dari emas dan yang lain dari perak."* Diriwayatkan oleh Muslim dari hadits Qatadah.

2113 - Dan mengabarkan kepadaku Abdullah bin Muslim bin Yahya, ia berkata: Mengabarkan kepada kami al-Husain bin Ismail, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Yazid saudara Karkhuyah, ia berkata: Menceritakan kepada kami Rauh bin Aslam, ia berkata: Menceritakan kepada kami Syaddad, dari Abu al-Wazi', ia berkata: Aku mendengar Abu Barzah berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Antara dua sisi telagaku seperti antara Ailah hingga Shan'a perjalanan satu bulan, lebarnya seperti panjangnya, di dalamnya ada dua talang yang mengalir dari surga dari perak dan emas, lebih putih dari susu, lebih manis dari madu, dan lebih dingin dari es, di dalamnya terdapat wadah-wadah sejumlah bintang-bintang di langit, barangsiapa minum darinya tidak akan haus hingga masuk surga."* Sanad shahih sesuai syarat Muslim.

2114 - Mengabarkan kepadaku Umar bin Zakkar, mengabarkan kepada kami al-Husain bin Ismail, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ali bin Muslim, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Ashim, ia berkata: Mengabarkan kepadaku Ibnu Juraij, ia berkata: Mengabarkan kepadaku Abu az-

Zubair bahwa ia mendengar Jabir bin Abdullah bahwa ia mendengar Nabi shallallahu alaihi wasallam...

2115 - Dan mengabarkan kepadaku Abdullah bin Ahmad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Hammad bin al-Hasan al-Warraq, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Ashim, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata: Mengabarkan kepadaku Abu az-Zubair bahwa ia mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Aku akan mendahului kalian, maka jika kalian tidak menemukanku, maka aku berada di telaga, dan telagaku ukurannya antara Ailah hingga Mekkah, dan akan datang laki-laki dan perempuan dengan tempayan dan wadah-wadah,"* dan dalam hadits Ali bin Muslim: *"mereka datang kemudian tidak merasakan darinya sedikit pun."* Diriwayatkan oleh Muslim.

2116 - Mengabarkan kepadaku Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: Menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, ia berkata: Menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman bin Nadhlah, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abi az-Zinad, dari ayahnya, dari Musa bin Abi Utsman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya aku berharap jika Allah menghendaki telagaku lebih luas dari antara Ailah hingga Ka'bah, dan sesungguhnya di dalamnya terdapat wadah-wadah lebih banyak dari jumlah bintang-bintang."*

2117 - Mengabarkan kepadaku Muhammad bin Abdurrahman, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman, ia berkata: Menceritakan kepada kami

Isa bin Yunus, dari Zakariya, dari Athiyyah, dari Abu Sa'id, bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam...

2118 - Dan mengabarkan kepadaku Muhammad bin Utsman bin Muhammad, ia berkata: Menceritakan kepada kami al-Husain bin Ismail, ia berkata: Menceritakan kepada kami Sa'id bin Bahr al-Qaratisi, ia berkata: Menceritakan kepada kami al-Walid bin al-Qasim, ia berkata: Menceritakan kepada kami Zakariya bin Abi Zaidah, menceritakan kepadaku Athiyyah, dari Abu Sa'id, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Sesungguhnya bagiku ada telaga yang panjangnya antara Ka'bah hingga Baitul Maqdis, lebih putih dari susu,"* dari hadits Isa bin Yunus: *"lebih putih dari susu, wadah-wadahnya sejumlah bintang, dan setiap nabi memanggil umatnya, dan setiap nabi memiliki telaga, di antara mereka ada yang didatangi sekelompok besar manusia, di antara mereka ada yang didatangi kelompok, di antara mereka ada yang didatangi beberapa orang, di antara mereka ada yang didatangi dua orang dan satu orang, dan di antara mereka ada yang tidak didatangi siapa pun, lalu dikatakan: Sungguh engkau telah menyampaikan, dan sesungguhnya aku adalah nabi yang paling banyak pengikutnya pada hari kiamat."* Lafadz keduanya hampir sama.

Buroidah Al-Aslami

2119 - Aku adalah Muhammad bin Abdurrahman, berkata Yahya bin Muhammad bin Sha'id: berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Al-Wadhdhah Al-Lu'lu'i, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Yaman, dari 'A'idz bin Nusoir, dari 'Alqamah bin Martsad, dari Ibnu Buroidah, dari ayahnya, berkata: Rasulullah shollallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Telagaku (membentang) dari Oman hingga Yaman, di dalamnya terdapat bejana-bejana sebanyak bintang-bintang, lebih manis dari madu, lebih putih dari*

susu, dan lebih lembut dari mentega. Barangsiapa meminum darinya satu tegukan, ia tidak akan pernah merasa haus setelahnya selamanya".

2120 - Memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Umar, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Ishaq, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdul Wahhab, berkata: menceritakan kepada kami Abu Al-Mughiroh, berkata: menceritakan kepada kami 'Amr bin 'Amr Abu 'Utsman Al-Ahmoosi, dari Al-Mukhariq bin Abi Al-Mukhariq, dari Ibnu Umar bahwa Nabi shollallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Telagaku (membentang) dari Aden hingga Oman, lebih dingin dari salju, lebih manis dari madu, dan lebih harum dari minyak kasturi. Bejana-bejananya seperti bintang-bintang di langit. Barangsiapa meminum darinya satu tegukan, ia tidak akan pernah merasa haus setelahnya selamanya. Orang-orang yang pertama kali datang ke sana adalah orang-orang miskin dari kalangan Muhajirin"*. Seseorang berkata: Siapakah mereka wahai Rasulullah? Beliau bersabda: *"Mereka yang kepala-kepala mereka kusut, wajah-wajah mereka pucat, pakaian-pakaian mereka kotor, mereka yang tidak dibukakan pintu-pintu istana untuk mereka, dan tidak menikahi perempuan-perempuan yang hidup mewah, mereka yang memberikan semua yang menjadi kewajiban mereka, namun tidak mengambil apa yang menjadi hak mereka"*.

Memberitahukan kepada kami Ahmad bin 'Ubaid, memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata: menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitahukan kepada kami Ali bin Mas'adah, menceritakan kepada kami Abdullah bin Ar-Rumi, berkata: "Aku berada di sisi Anas bin Malik

dan seorang laki-laki masuk menemuinya, lalu berkata: Wahai Abu Hamzah, aku berjumpa dengan suatu kaum yang mendustakan syafaat dan azab kubur. Berkata Anas: Mereka itulah para pendusta, jangan duduk bersama mereka".

Paparan Tentang Apa Yang Diriwayatkan Dari Nabi shollallahu 'alaihi wasallam Bahwa Kaum Muslimin Ketika Dimasukkan Ke Dalam Liang Kubur Mereka, Ditanyai Oleh Munkar dan Nakir, Dan Bahwa Azab Kubur Adalah Benar, Serta Beriman Kepadanya Adalah Wajib

2121 - Memberitahukan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari 'Alqamah bin Martsad, dari Sa'd bin 'Ubaidah, dari Al-Barra', dari Nabi shollallahu 'alaihi wasallam.

2122 - Dan memberitahukan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad bin Ahmad, memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, berkata: menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami Abu Al-Walid, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah bin Al-Hajjaj, berkata: mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad, dari Sa'd bin 'Ubaidah, dari Al-Barra' bahwa Rasulullah shollallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya seorang muslim apabila ditanyai di dalam kubur, ia bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah shollallahu 'alaihi wasallam, maka itulah firman-Nya: 'Allah meneguhkan orang-orang yang beriman dengan perkataan yang teguh dalam kehidupan dunia'"* **(Surah Ibrahim: 27)**. Dan ini

adalah lafadz Abu Al-Walid. Mengeluarkannya keduanya dari Muhammad bin Basysyar, dan Al-Bukhari, dan Abu Dawud, dari Abu Al-Walid.

2123 - Memberitahukan kepada kami Kauhi bin Al-Hasan, berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Harun Al-Hadhromi, berkata: menceritakan kepada kami Ishaq bin Abi Isro'il, berkata: menceritakan kepada kami Hisyam bin Yusuf, berkata: menceritakan kepadaku Abdullah bin Buhair, bahwa ia mendengar Hani' bekas budak 'Utsman, menyebutkan dari 'Utsman, berkata: Adalah Nabi shollallahu 'alaihi wasallam apabila selesai dari menguburkan seseorang, berdiri di atasnya dan berkata: *"Mohonkanlah ampun untuk saudaramu dan mohonkanlah kepada Allah untuknya keteguhan, karena sesungguhnya ia sekarang sedang ditanyai"*. Mengeluarkannya Abu Dawud dan As-Saji.

2124 - Memberitahukan kepada kami Kauhi bin Al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Qasim, berkata: menceritakan kepada kami Abu Hammam, berkata: menceritakan kepada kami 'Ubaidah bin Humaid, berkata: mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, berkata: Rasulullah shollallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya salah seorang di antara kalian ditampakkan tempatnya pada pagi dan sore hari, jika ia termasuk penghuni surga atau termasuk penghuni neraka, dikatakan kepadanya: Ini adalah tempatmu sampai Hari Kiamat"*.

2125 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far Al-Bazzar, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ghailan, berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Al-Junaid, berkata: menceritakan kepada kami Ishaq Al-Azraq, berkata: menceritakan kepada kami

Al-Fudhail bin Ghazwan, dari Nafi', dari Ibnu Umar, berkata: Rasulullah shollallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidaklah seorang hamba meninggal melainkan ruhnya ditampakkan, jika ia termasuk penghuni surga maka kepada surga, dan jika ia termasuk penghuni neraka maka kepada neraka"*.

2126 - Memberitahukan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ali Al-Wasithi, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Umar, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ishaq Al-Khayyath, berkata: menceritakan kepada kami Abu Manshur, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari Laits, dari Mujahid, berkata: *"Tidaklah seorang mayit meninggal hingga ditampakkan kepadanya ahli majlisnya. Jika mereka termasuk ahli permainan maka ahli permainan, dan jika mereka ahli dzikir maka ahli dzikir"*.

2127 - Memberitahukan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, berkata: menceritakan kepada kami 'Amr bin Ali bin Abdullah Al-Audi, berkata: menceritakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari...

2128 - Dan memberitahukan kepada kami 'Ubaidullah bin Ahmad, memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Hassan, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari 'Aun bin Abi Juhaifah, dari ayahnya, dari Al-Barra', dari Abu Ayyub, berkata: *"Rasulullah shollallahu 'alaihi wasallam mendengar suara-suara orang Yahudi ketika matahari terbenam"*, berkata: *"Ini adalah orang Yahudi yang sedang diazab di kubur-kubur mereka"*. Lafadz keduanya sama. Mengeluarkannya keduanya dari hadits Yahya.

2129 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-'Abbas, berkata: memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghowi, berkata: menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, berkata: menceritakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Al-Jurairi, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudri, berkata: menceritakan kepada kami Zaid bin Tsabit, berkata: *Ketika Rasulullah shollallahu 'alaihi wasallam berada di kebun Bani Najjar mengendarai keledainya, keledai itu membelok darinya hingga hampir menjatuhkannya. Dan ternyata ada kubur enam atau lima atau empat, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya umat ini diuji di kubur-kubur mereka. Andai bukan karena kalian tidak akan saling menguburkan, aku akan berdoa kepada Allah agar Dia memperdengarkan kepada kalian azab kubur yang aku dengar darinya"*. Kemudian beliau bersabda: *"Berlindunglah kepada Allah dari azab kubur"*. Kami berkata: Kami berlindung kepada Allah dari azab kubur. Beliau bersabda: *"Berlindunglah kepada Allah dari fitnah-fitnah"*. Kami berkata: Kami berlindung kepada Allah dari fitnah-fitnah yang tampak dan yang tersembunyi. Beliau bersabda: *"Berlindunglah kepada Allah dari Dajjal"*. Kami berkata: Kami berlindung kepada Allah dari Dajjal. Mengeluarkannya Muslim dari Abu Bakar bin Abi Syaibah.

2130 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-'Abbas, berkata: memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Dawud bin Rasyid, berkata: menceritakan kepada kami Marwan Al-Fazari, berkata: menceritakan kepada kami Humaid, dari Anas.

2131 - Dan memberitahukan kepada kami Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid, berkata: memberitahukan

kepada kami Ahmad bin Abdullah Al-Wakil, berkata: menceritakan kepada kami 'Amr bin Ali, berkata: menceritakan kepada kami Mu'tamir, berkata: menceritakan kepada kami Humaid, dari Tsabit, dari Anas, atau aku mendengar dari Anas bahwa Rasulullah shollallahu 'alaihi wasallam mendengar suara dari sebuah kubur dari tembok-tembok Bani Najjar, lalu bertanya tentangnya. Maka dikatakan: Dikuburkan pada masa Jahiliah, maka beliau mengagumi hal itu. Berkata: *"Andai bukan karena kalian tidak akan saling menguburkan, aku akan berdoa kepada Allah agar Dia memperdengarkan kepada kalian azab kubur"*.

2132 - Memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muslim dan 'Ubaidullah bin Ahmad, keduanya berkata: memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, berkata: menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami 'Amr bin Hamran, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Anas bahwa Nabi shollallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya seorang hamba apabila diletakkan di kuburnya dan para sahabatnya berpaling darinya, hingga sesungguhnya ia mendengar bunyi sandal-sandal mereka, datanglah kepadanya dua malaikat lalu mendudukkannya, maka keduanya berkata kepadanya: Apa yang dahulu kamu katakan tentang laki-laki ini, tentang Muhammad shollallahu 'alaihi wasallam? Adapun orang mukmin maka ia berkata: Aku bersaksi bahwa sesungguhnya ia adalah hamba Allah dan Rasul-Nya"*. Berkata: *"Maka dikatakan: Lihatlah tempat dudukmu dari neraka, Allah telah menggantinya bagimu dengan tempat duduk dari surga"*. Maka Rasulullah shollallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Ia melihat keduanya semuanya"*. Berkata: Berkata Qatadah: Dan disebutkan kepada kami bahwa diluaskan baginya di kuburnya tujuh puluh hasta dan dipenuhi untuknya kehijauan sampai hari mereka

dibangkitkan. Kemudian kembali kepada hadits Anas: *"Adapun orang kafir dan munafik maka dikatakan: Apa yang dahulu kamu katakan tentang laki-laki ini? Maka ia berkata: Aku tidak tahu, aku dahulu mengatakan sebagaimana yang orang-orang katakan"*. Berkata: *"Maka dikatakan kepadanya: Tidak tahu dan tidak membaca. Kemudian ia dipukul dengan palu dari besi satu pukulan di antara kedua telinganya, maka ia berteriak teriakannya yang didengar oleh yang dekat dengannya selain jin dan manusia"*. Dan sebagian mereka berkata: *"Maka disempitkan baginya kuburnya hingga tulang rusuknya saling bertautan"*. Mengeluarkannya Al-Bukhari dan Muslim dari hadits Sa'id.

2133 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, memberitahukan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, menceritakan kepada kami Al-A'masy, dari Mujahid, dari 'Atha', dari Ibnu 'Abbas, berkata: Rasulullah shollallahu 'alaihi wasallam melewati dua kubur, maka bersabda: *"Sesungguhnya keduanya sedang diazab, dan keduanya tidak diazab dalam perkara besar. Adapun salah satunya dahulu tidak bersuci dari air kencing, dan adapun yang lain, dahulu berjalan di antara manusia dengan namimah (mengadu domba)"*. Berkata: Kemudian beliau mengeluarkan pelepah lalu membelahnya menjadi dua bagian, lalu menancapkan di setiap kubur satu. Maka dikatakan: Wahai Rasulullah shollallahu 'alaihi wasallam mengapa engkau melakukan ini? Beliau bersabda: *"Semoga dapat meringankan keduanya selama keduanya belum kering"*. Mengeluarkannya keduanya.

2134 - Memberitahukan kepada kami 'Isa bin Ali, memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghowi, berkata: menceritakan kepada kami 'Utsman bin Abi Syaibah, berkata: menceritakan kepada kami Abu Al-Ahwash, dari...

2135 - Dan memberitahukan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad, memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, berkata: menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Abu Wa'il, dari Masruq, dari 'Aisyah, berkata: *"Masuk kepadaku seorang perempuan tua dari perempuan-perempuan tua Yahudi Madinah, lalu ia berkata: Sesungguhnya penghuni kubur diazab di kubur-kubur mereka. Berkata: Dan aku mendustakannya dan tidak sungguh-sungguh membenarkannya. Berkata: Lalu ia keluar dan Nabi shollallahu 'alaihi wasallam masuk menemuiku, maka aku berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya seorang perempuan tua dari perempuan-perempuan tua Yahudi masuk menemuiku lalu ia mengklaim bahwa penghuni kubur diazab di kubur-kubur mereka. Maka beliau bersabda: "Ia benar, sesungguhnya mereka diazab dengan azab yang didengar oleh semua binatang"*. Berkata: Maka aku tidak melihatnya dalam shalat melainkan berlindung dari azab kubur. Mengeluarkannya Al-Bukhari dan Muslim.

2136 - Memberitahukan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad, memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, berkata: menceritakan kepada kami Salm bin Junadah, berkata: menceritakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah: bahwa Nabi shollallahu 'alaihi wasallam dahulu berlindung berkata dalam doanya: *"Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari fitnah neraka, dan fitnah kubur, dan dari azab kubur,*

dan dari kejahatan fitnah kekayaan dan kemiskinan, dan dari kejahatan fitnah Al-Masih Ad-Dajjal. Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kepikunan, dan lilitan hutang, dan dosa". Mengeluarkannya Al-Bukhari dan Muslim. Dan dalam bab ini dari Anas dan Zaid bin Arqam sepertinya sama.

2137 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Ali bin Al-'Ala', berkata: menceritakan kepada kami Abu Al-Asy'ats Ahmad bin Al-Miqdam, berkata: menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai', berkata: menceritakan kepada kami...

2138 - Dan memberitahukan kepada kami 'Ubaid bin Muslim bin Yahya, berkata: memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Miqdam, berkata: menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai', berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Ishaq, berkata: menceritakan kepada kami Sa'id, dari...

2139 - Dan memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub bin Muhammad bin Abdul Wahhab, berkata: menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar, dan berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufadhdhal, dari Abdurrahman bin Ishaq, dari Sa'id Al-Maqburi, dari Abu Hurairah, berkata: Rasulullah shollallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Apabila salah seorang di antara kalian dikubur, atau Al-Maqbur"* dan dalam hadits Yazid *"salah seorang di antara kalian, datang kepadanya dua malaikat yang biru kehitaman, dikatakan untuk salah satunya Munkar, dan yang lain Nakir, maka keduanya berkata kepadanya: Apa yang dahulu kamu katakan tentang laki-laki ini"* Menambahkan Yazid *"Muhammad shollallahu 'alaihi wasallam"*. Berkata: *"Maka ia mengatakan apa yang dahulu ia*

katakan". Kemudian mereka sepakat: *"Maka jika ia seorang mukmin ia berkata: Ia adalah hamba Allah dan Rasul-Nya, aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya"*. Berkata: Maka keduanya berkata kepadanya: *"Sungguh adalah kami"* dan berkata Yazid: *"Sesungguhnya kami dahulu mengetahui bahwa engkau mengatakan ini, maka diluaskan baginya di kuburnya tujuh puluh hasta, dan diterangi untuknya di dalamnya"*. Menambahkan Yazid: *"Kemudian dikatakan kepadanya: 'Tidurlah'"*. Kemudian mereka sepakat: *"Maka ia berkata: Aku kembali kepada keluargaku lalu mengabarkan kepada mereka, dua kali"*. Dan tidak berkata Yazid dua kali dan berkata: Maka keduanya berkata: dan berkata: *"Maka dikatakan: 'Tidurlah seperti tidurnya pengantin'"*. Dan berkata Yazid: *"Yang tidak dibangunkan kecuali oleh yang paling dicintai dari keluarganya kepadanya hingga Allah membangkitkannya dari tempat tidurnya"*. Menambahkan Yazid itu: *"Maka jika ia seorang munafik ia berkata: Aku tidak tahu, aku mendengar orang-orang mengatakan sesuatu - menambahkan Yazid: - maka aku mengatakannya"*. Kemudian mereka sepakat, berkata: *"Maka keduanya berkata kepadanya: Sesungguhnya adalah kami mengetahui"* dan dalam hadits Bisyr *"Sungguh adalah kami mengetahui bahwa engkau mengatakan ini, maka dikatakan kepada bumi: Rapatkan dirimu atasnya. Maka ia merapatkan dirinya atasnya dan tulang rusuknya saling bertautan atasnya, maka ia senantiasa diazab hingga Allah Azza wa Jalla membangkitkannya dari tempat tidurnya"*. Menambahkan Yazid itu.

2140 - Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: telah

menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan Abu Abdullah Al-Marwazi, di Mekah dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah Adh-Dharir, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-A'masy, dari Al-Minhal bin Amr, dari Zadzan Abu Amr, dari Al-Bara' bin Azib, dia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengiringi jenazah seorang laki-laki dari kaum Anshar, lalu kami sampai di tempat tersebut namun liang lahat belum digali untuknya, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam duduk dan kami duduk di sekelilingnya seolah-olah di atas kepala kami ada burung, di tangannya ada sebatang kayu yang digunakan untuk mencoret-coret tanah, lalu beliau mengangkat kepalanya dan berkata: *"Mintalah perlindungan kepada Allah dari azab kubur"* dua atau tiga kali, kemudian beliau berkata: *"Sesungguhnya hamba mukmin apabila berada dalam kedatangan akhirat dan perpisahan dari dunia, turunlah kepadanya para malaikat yang putih wajahnya, seolah-olah wajah mereka seperti matahari, bersama mereka kain kafan dari surga dan harum-haruman dari surga, lalu mereka duduk sejauh mata memandang darinya, kemudian datanglah malaikat maut hingga duduk di sisi kepalanya lalu berkata: Wahai jiwa yang baik, keluarlah menuju ampunan dari Allah dan keridhaannya"*, beliau berkata: *"Maka keluarlah jiwa tersebut mengalir sebagaimana tetesan air mengalir dari wadah air, lalu dia mengambilnya, dan apabila dia telah mengambilnya, mereka tidak membiarkannya berada di tangannya sekejap mata hingga mereka mengambilnya lalu menempatkannya dalam kain kafan dan harum-haruman tersebut, maka keluarlah darinya seperti semerbak kasturi yang paling harum yang ditemukan di muka bumi"*, beliau berkata: *"Lalu mereka naik dengannya, maka tidaklah mereka melewati sekelompok malaikat melainkan mereka bertanya: Apakah roh yang baik ini? Lalu mereka menjawab: Fulan*

bin fulan dengan nama-nama terbaiknya yang biasa dipanggil di dunia, hingga mereka sampai dengannya ke langit dunia lalu mereka memohonkan ampun untuknya maka dibukakanlah untuknya", beliau berkata: *"Lalu mengantarkannya dari setiap langit para malaikat yang dekat dengannya ke langit yang setelahnya hingga sampai ke langit yang ketujuh, maka Allah Ta'ala berfirman: Tulislah catatan hambaku di 'Illiyyin dan kembalikanlah dia ke bumi, sesungguhnya dari bumi Aku menciptakan mereka, dan ke dalamnya Aku mengembalikan mereka, dan darinya Aku mengeluarkan mereka sekali lagi"*, beliau berkata: *"Maka dikembalikanlah rohnya ke dalam jasadnya dan datang kepadanya dua malaikat, lalu mereka mendudukkannya, kemudian keduanya bertanya kepadanya: Apa agamamu? Maka dia menjawab: Agamaku Islam, lalu keduanya bertanya kepadanya: Siapakah laki-laki yang diutus kepada kalian ini? Maka dia menjawab: Dia adalah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu keduanya bertanya kepadanya: Apa ilmumu? Maka dia menjawab: Aku membaca kitab Allah lalu aku beriman dan membenarkannya"*, beliau berkata: *"Maka berserulah penyeru dari langit bahwa hambaku benar, hamparkanlah untuknya dari surga, pakaikanlah dia dari surga, dan bukakanlah untuknya pintu ke surga, maka datanglah kepadanya dari bau harum dan harumnya dan dilapangkanlah untuknya kuburnya sejauh mata memandang, dan datanglah kepadanya seorang laki-laki yang tampan wajahnya, harum baunya lalu berkata kepadanya: Bergembiralah dengan apa yang menyenangkanmu, ini adalah harimu yang telah dijanjikan kepadamu, maka dia berkata kepadanya: Siapakah kamu? Wajahmu adalah wajah yang membawa kebaikan, maka dia menjawab: Aku adalah amal shalihmu, maka dia berkata: Wahai Tuhanku tegakkanlah hari kiamat, wahai Tuhanku tegakkanlah hari kiamat"* tiga kali, *"agar aku*

kembali kepada keluargaku dan hartaku", beliau berkata: *"Dan sesungguhnya hamba kafir apabila berada dalam perpisahan dari dunia, dan perpisahan dari akhirat turunlah kepadanya dari langit para malaikat yang hitam wajahnya bersama mereka kain yang kasar lalu mereka duduk sejauh mata memandang darinya, kemudian datanglah malaikat maut alaihissalam hingga duduk di sisi kepalanya lalu berkata: Wahai jiwa yang buruk keluarlah menuju kemurkaan Allah dan amarahNya, maka terserak di seluruh anggota tubuhnya lalu dia mencabutnya sebagaimana dicabutnya tusuk sate dari bulu domba yang basah, maka terputuslah bersamanya pembuluh darah dan urat"*, beliau berkata: *"Lalu dia mengambilnya, dan apabila dia telah mengambilnya, mereka tidak membiarkannya berada di tangannya sekejap mata hingga mereka mengambilnya lalu menempatkannya dalam kain kasar tersebut"*, beliau berkata: *"Dan keluarlah darinya seperti bangkai yang paling busuk yang ditemukan di muka bumi lalu mereka naik dengannya, maka tidaklah mereka melewati sekelompok malaikat melainkan mereka bertanya: Apakah roh yang buruk ini? Lalu mereka menjawab: Fulan bin fulan dengan nama-nama terburuknya yang biasa dipanggil di dunia hingga mereka sampai dengannya ke langit dunia lalu mereka meminta dibukakan untuknya maka tidak dibukakan untuknya"*, beliau berkata: Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membaca: **"Tidak akan dibukakan bagi mereka pintu-pintu langit dan tidak akan masuk surga hingga unta masuk ke lubang jarum"** (Surat Al-A'raf: 40), beliau berkata: *"Kemudian Allah berfirman: Tulislah catatannya di Sijjin di bumi yang paling bawah"*, beliau berkata: *"Maka dilemparkan rohnya dengan lemparan"*, beliau berkata: Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membaca: **"Dan barangsiapa mempersekutukan Allah maka seolah-olah dia jatuh dari langit lalu disambar oleh burung atau**

diterbangkan oleh angin ke tempat yang jauh" (Surat Al-Hajj: 31), beliau berkata: *"Maka dikembalikanlah rohnya ke dalam jasadnya, lalu datang kepadanya dua malaikat kemudian keduanya mendudukkannya lalu keduanya bertanya: Siapakah Tuhanmu? Maka dia menjawab: Hah hah aku tidak tahu, lalu keduanya bertanya kepadanya: Apa agamamu? Maka dia menjawab: Hah hah aku tidak tahu, lalu keduanya bertanya: Siapakah laki-laki yang diutus kepada kalian ini? Maka dia menjawab: Hah hah aku tidak tahu, maka berserulah penyeru dari langit bahwa hambaku berdusta, maka hamparkanlah untuknya dari neraka, pakaikanlah dia dari neraka dan bukakanlah untuknya pintu ke neraka, maka masuk kepadanya dari panas dan panasnya yang membakar, dan disempitkan untuknya kuburnya hingga tulang-tulang rusuknya saling bertemu"*, beliau berkata: *"Dan datanglah kepadanya seorang laki-laki yang buruk wajahnya, buruk dan busuk baunya lalu berkata: Bergembiralah dengan apa yang menyusahkanmu ini adalah harimu yang telah dijanjikan kepadamu, maka dia berkata: Siapakah kamu? Wajahmu adalah wajah yang membawa kejelekan, maka dia menjawab: Aku adalah amal burukmu, maka dia berkata: Wahai Tuhanku janganlah tegakkan hari kiamat"*

2141 - Telah menceritakan kepadaku Ahmad bin Ubaid, telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Al-Asy'ats, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Yahya bin Sa'id, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dia berkata: *"Aku melihat Abu Hurairah menyalatkan bayi yang baru lahir yang tidak pernah berbuat dosa sedikitpun lalu dia berkata: Ya Allah lindungilah dia dari azab kubur"*

2142 - Telah menceritakan kepadaku Isa bin Ali, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Dawud bin Amr Adh-Dhabbi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Husyaim, dari Ya'la bin Atha', dari Maimun bin Abi Maisarah, dia berkata: Abu Hurairah memiliki dua perkataan setiap hari di awal siang lalu dia berkata *"Telah pergi malam, dan datang siang dan keluarga Fir'aun dihadapkan ke neraka, dan apabila telah sore dia berkata: Telah pergi siang dan keluarga Fir'aun dihadapkan ke neraka"* maka tidaklah mendengar seseorang suaranya melainkan dia memohon perlindungan kepada Allah dari neraka

2143 - Telah menceritakan kepadaku Ubaidullah bin Muhammad, telah menceritakan kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mu'alla bin Asad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Al-Mukhtar, telah menceritakan kepada kami Abu Abdullah Ad-Danaj, dia berkata: Aku menyaksikan Anas bin Malik dan seorang laki-laki berkata kepadanya: Sesungguhnya sekelompok orang mendustakan syafa'at, maka dia berkata: *"Jangan kalian duduk bersama mereka"* lalu yang lain bertanya kepadanya maka dia berkata: Sesungguhnya sekelompok orang mendustakan azab kubur maka dia berkata: *"Jangan kalian duduk bersama mereka"*

2144 - Telah menceritakan kepadaku Abdul Aziz bin Muhammad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Yahya, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Miqdam, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Fudlail bin Iyadh, dari Manshur, dari Mujahid, dia berkata:

"Pada hari mereka dibakar di atas api neraka" (Surat Adz-Dzariyat: 13), dia berkata: *"Mereka dibakar di atasnya dan disiksa"*

2145 - Telah menceritakan kepadaku Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Abdullah Ash-Shaffar, yaitu Muhammad bin Abdullah bin Amrawayh, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Nashr Ash-Sha'igh, berkata: *"Ayahku sangat gemar menyalatkan jenazah baik yang dia kenal maupun yang tidak dia kenal, lalu dia berkata: Wahai anakku pada suatu hari aku keluar dari pasar untuk membeli kebutuhan lalu aku menemukan jenazah seorang laki-laki yang diiringi banyak orang yang aku tidak mengenal seorang pun dari mereka, aku berkata: Aku akan pergi bersama jenazah ini untuk menyalatkannya, dan aku berdiri hingga aku menguburkannya, maka aku mengikutinya, lalu mereka menyalatkannya dan aku salat bersama mereka dan mereka memasukkannya ke pekuburan, dan mereka membawanya ke sebuah kubur yang sudah digali, maka turunlah ke kubur dua orang dan mereka menarik mayat lalu mengambilnya dan menaburkan tanah di atasnya, dan keluarlah satu orang, dan yang lainnya tetap tinggal, dan orang-orang menaburkan tanah ke atasnya, maka aku berkata wahai kaum: Apakah orang hidup dikubur bersama mayat? Semoga tidak terlihat bagiku, kemudian aku kembali lalu aku berkata: Aku tidak melihat kecuali dua orang, keluar satu orang, dan yang lainnya tetap tinggal, aku tidak akan pergi dari sini hingga Allah menyingkapkan bagiku apa yang aku lihat, maka aku mendatangi kubur tersebut lalu aku membaca sepuluh kali Yasin, dan Tabarak Al-Mulk dan aku menangis dan mengangkat tanganku dan berkata: Wahai Tuhanku singkapkanlah bagiku apa yang aku lihat, sesungguhnya aku takut atas akal dan agamaku, maka terbelahlah kubur tersebut dan keluar darinya*

sosok, lalu berbalik pergi dan aku berdiri di belakangnya, maka aku berkata: Wahai ini demi yang engkau sembah kecuali engkau berhenti hingga aku bertanya kepadamu maka dia tidak menoleh kepadaku dan pergi, dan aku berjalan mengikutinya, lalu aku berkata: Wahai ini demi yang engkau sembah kecuali engkau berhenti hingga aku bertanya kepadamu maka dia tidak menoleh kepadaku dan pergi yang ketiga kalinya, lalu aku berkata: Wahai ini aku adalah seorang laki-laki tua yang tidak mampu untuk berlari maka demi yang engkau sembah kecuali engkau berhenti hingga aku bertanya kepadamu, maka dia menoleh kepadaku dan berkata kepadaku: Nashr Ash-Sha'igh, maka aku berkata: Ya, dia berkata: Tidakkah engkau mengenalku? Aku berkata: Tidak, dia berkata: Kami adalah dua malaikat dari malaikat rahmat, dan kami telah ditugaskan untuk ahli sunnah apabila mereka diletakkan di kubur mereka, dan kami turun hingga kami memberi mereka petunjuk hujjah, dan menghilang dariku"

2146 - Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Ahmad bin Sahl, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ja'far bin Salman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Abdul Khaliq dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Al-Abbas Muhammad bin Ghalib As-Sunni dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Basysyar, dia berkata: Berkata kepadaku Ibrahim bin Adham: *"Aku mengikuti jenazah di pesisir lalu aku berkata: Semoga Allah memberkahiku dalam kematian, maka berkata seorang penyeru dari usungan: Dan apa sesudah kematian? Maka Ibrahim berkata kepadaku: Lalu masuk kepadaku dari itu ketakutan hingga aku tidak mampu membawa pegangan usungan, maka dikuburkan mayat tersebut, dan mereka pulang dan aku duduk di sisi kubur*

memikirkan penyeru yang berkata kepadaku dari usungan: Dan apa sesudah kematian? Maka kedua mataku mengalahkanku di atas lututku lalu tiba-tiba aku dengan sosok dari kubur yang paling tampan wajahnya di antara manusia dan paling harum baunya dan paling bersih pakaiannya, dan dia berkata: Wahai Ibrahim, aku berkata: Aku penuhi panggilanmu maka siapakah engkau semoga Allah merahmatimu? Dia berkata: Aku adalah penyeru yang berkata kepadamu dari usungan: Dan apa sesudah kematian? Maka aku berkata kepadanya: Maka demi Yang membelah biji, dan menciptakan makhluk hidup, dan berselimut dengan keagungan kecuali engkau berkata kepadaku: Siapa engkau, maka dia berkata: Aku adalah sunnah, aku bagi pemilikku di dunia sebagai penjaga, dan atasnya pengawas, dan di kubur sebagai cahaya, dan teman, dan di hari kiamat sebagai penggiring dan pemimpin ke surga"

2147 - Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Al-Muzhaffar bin Ali bin Harb, telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad bin Yahya An-Naisaburi, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Ahmad Al-Khairi Al-Muzakki, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Al-Harits Ash-Shan'ani, dia berkata: Aku mendengar Hautsarah bin Muhammad Al-Munqiri Al-Bashri, berkata: *"Aku melihat Yazid bin Harun Al-Wasithi dalam mimpi setelah kematiannya empat malam lalu aku berkata: Apa yang Allah perbuat denganmu? Dia berkata: Diterima dariku kebaikan-kebaikan, dan dimaafkan dari kesalahan-kesalahan, dan diampuni bagiku apa yang terlupakan, aku berkata: Dan apa setelah itu? Dia berkata: Dan apakah ada dari Yang Maha Pemurah kecuali kemuliaan, diampuni dosaku, dan dimasukkan aku ke surga, aku berkata kepadanya: Dengan apa engkau meraih apa yang engkau raih? Dia berkata:*

Dengan majelis dzikir, dan loyalitas kepada kebenaran, dan kejujuranku dalam hadits, dan lamanya qiyamku dalam salat, dan kesabaranku atas kefakiran, aku berkata: Dan Munkar, dan Nakir benar? Dia berkata: Ya demi Allah yang tidak ada Tuhan selain Dia sungguh keduanya telah mendudukkanku, dan keduanya berkata kepadaku: Siapakah Tuhanmu? Dan apa agamamu? Dan siapakah nabimu? Maka aku mengibaskan jenggot putihku dari tanah, lalu aku berkata: Orang sepertiku ditanya, aku adalah Yazid bin Harun Al-Wasithi dan aku di dunia enam puluh tahun mengajarkan manusia, maka berkata salah satu dari keduanya kepada yang lain: Benarlah dia dan Yazid bin Harun, tidurlah tidur pengantin maka tidak ada ketakutan atasmu setelah hari ini"

Penjelasan tentang apa yang diriwayatkan tentang apa yang Allah perlihatkan atau perdengarkan dari azab kubur pada para sahabat dan tabiin, dan yang setelah mereka; agar mereka bertambah iman dan bertawakal kepada Tuhan mereka

2148 - Telah menceritakan kepadaku Ubaidullah bin Ahmad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad, yaitu Ibnu Al-Mughirah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Malik bin Mighwal, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Ketika aku berjalan, di pinggiran Badar tiba-tiba keluarlah seorang laki-laki dari tanah di lehernya ada rantai yang dipegang ujungnya oleh seorang berkulit hitam di tangannya ada palu lalu dia berkata: Wahai Abdullah berikan aku minum, maka Ibnu Umar berkata: Lalu aku tidak tahu apakah dia mengenalku atau sebagaimana seseorang berkata kepada orang lain wahai Abdullah? Maka berkata kepadaku orang berkulit hitam tersebut:

Wahai Abdullah jangan beri dia minum kemudian dia menariknya dengan tarikan lalu keduanya masuk ke dalam tanah bersama-sama, Ibnu Umar berkata: Maka aku datang lalu aku memberitahukan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan itu, maka beliau berkata kepadaku: *"Dan sungguh engkau melihatnya? Itu adalah Abu Jahal dan itu adalah siksanya hingga hari kiamat"*, Ibnu Umar berkata: Maka dia memukulnya dengan palunya hingga memasukkannnya ke dalam tanah

2149 - Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Abdullah bin Al-Qasim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Abdurrazzaq bin Al-Hasan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ibrahim Ash-Shuri, dia berkata telah menceritakan kepada kami Al-Firyabi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami As-Sirri bin Yahya, dari Malik bin Dinar, dia berkata: Aku pergi bersama Salim bin Abdullah hingga kami sampai di pekuburan, lalu dia berkata: Ayahku memberitahukanku bahwa dia datang dari Mekah hingga sampai di pekuburan ini, lalu tiba-tiba seorang laki-laki keluar dari kuburnya menyala api, maka unta menghindari, dia berkata: Maka aku mengendalikannya dan melihat keajaiban, dia berkata: Wahai Abdullah, tuangkan atasaku dari air, lalu aku tidak tahu perkataannya: wahai Abdullah, apakah dia memanggilku dengan namaku atau sebagaimana seseorang berkata kepada orang lain: wahai Abdullah? Dia berkata: Maka keluarlah seorang laki-laki dari kubur yang lain memegang ujung rantai, lalu dia berkata: Jangan tuangkan atasnya dan tidak ada kemuliaan, kemudian dia mengambil rantai tersebut hingga mendekatkannya ke kubur, kemudian memukulnya dengan cambuk yang menyala api hingga masuk ke kubur, dia berkata: Maka aku berkata kepada Malik bin

Dinar: Apakah engkau mendengar ini dari Salim? Dia berkata: Ya, dia berkata: Maka sesungguhnya aku bersaksi bahwa engkau tidak berdusta atas Salim, dan Salim tidak berdusta atas Abdullah, dan Abdullah tidak berdusta dan telah menceritakan kepadaku Ubaidullah bin Muhammad, telah menceritakan kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Zhafar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Sulaiman, dari Amr bin Dinar bendahara keluarga Az-Zubair dia berkata: *"Aku bersama Salim bin Abdullah lalu kami melewati air Ar-Ruwaitshah, lalu kami mendatangi pekuburannya, maka aku melihat Salim bin Abdullah berubah warnanya dan dia terus berdoa dan berkata: Ayahku menceritakan kepadaku bahwa dia melewati air ini dia berkata: Hingga aku sampai di pekuburan ini lalu tiba-tiba seorang laki-laki telah keluar dari sebuah kubur di antaranya, menyala api atau rantai dari api di lehernya, kemudian keluar dari kubur seorang laki-laki yang lain dengan rantai tersebut dan di tangannya cambuk dari api, lalu dia berkata: Wahai Abdullah tuangkan atasaku dari air dua atau tiga kali, maka ketika untaku melihatnya lari ketakutan, maka aku khawatir dia akan menjatuhkanku dan aku mengendalikannya, lalu aku berkata: Apakah dia mengenalku dengan matanya atau ini adalah bahasa? Maka berkata yang rantai di tangannya dan cambuk di tangannya: Wahai Abdullah, demi Allah demi Allah jangan tuangkan atasnya dari air tiga kali, sesungguhnya dia adalah kafir, kemudian dia memukulnya dan menariknya hingga mengembalikannya ke dalam kubur"*

2151

Aku Abdul Aziz bin Muhammad, aku Al-Husain bin Yahya, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Miqdam,

berkata: menceritakan kepada kami Abdul A'la bin Abdul A'la dari Hisyam bin Hassan, dari Washil dari Amr bin Haram dari Abdul Hamid bin Mahmud, berkata: Aku pernah berada di sisi Ibnu Abbas, lalu datanglah seorang laki-laki dan berkata: Kami datang sebagai jamaah haji hingga ketika kami berada di Ash-Shafah, seorang teman kami meninggal dunia, maka kami menggali lubang untuknya, tiba-tiba ada ular hitam yang telah menguasai liang lahat, hingga kami menggali kuburan lain, ternyata ular hitam telah menguasai liang lahat, katanya: maka kami menggali yang lain untuknya, ternyata ular hitam telah menguasai liang lahat, katanya: maka kami meninggalkannya, dan kami datang kepadamu untuk bertanya apa yang engkau perintahkan kepada kami, berkata: **"Itu adalah amalnya yang biasa dia kerjakan, pergilah dan kuburkanlah dia di salah satunya, demi Allah seandainya kalian menggali seluruh bumi niscaya kalian akan menemukan yang demikian,"** lalu kami melemparkannya ke salah satu kuburan tersebut, katanya: maka ketika kami menyelesaikan perjalanan kami, kami mendatangi istrinya dan bertanya kepadanya tentang dia, maka dia berkata: Dia adalah laki-laki yang menjual makanan, lalu dia mengambil kebutuhan keluarganya setiap hari, kemudian dia melihat yang semisalnya dari batang gandum lalu memotongnya dan mencampurkannya ke dalam makanannya sebagai pengganti apa yang biasa dia ambil.

2152

Aku Abdul Aziz bin Muhammad, aku Al-Husain bin Yahya, berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Abu Al-Ashbagh, berkata: menceritakan kepada kami Al-Majisyun, berkata: Aku mendengar Muhammad bin Al-Munkadir, berkata: **"Telah sampai kepadaku**

bahwa Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung menguasakan kepada orang kafir di dalam kuburnya seekor binatang buta yang di tangannya ada cambuk dari besi, kepalanya seperti bara seperti punuk unta, yang memukulnya dengan cambuk itu hingga hari kiamat, dan dia tidak melihatnya dan tidak mendengar suaranya sehingga merahmatinya."

2153

Aku Al-Hasan bin Utsman, aku Ahmad bin Al-Husain, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Bisyr bin Mathar, berkata: Aku mendengar Yahya bin Ma'in, berkata: "Seorang penggali kuburan berkata kepadaku: Yang paling mengherankan yang kulihat dari kuburan-kuburan ini adalah bahwa aku mendengar dari sebuah kubur erangan seperti erangannya orang sakit, dan aku mendengar dari sebuah kubur sementara muadzin mengumandangkan adzan dan dia menjawabnya dari dalam kubur."

2154

Aku Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, aku Ja'far bin Muhammad bin Nushair, berkata: menceritakan kepada kami Abu Al-Abbas Ahmad bin Muhammad bin Masruq berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Barjulani, berkata: menceritakan kepada kami Utsman bin Sa'id Abu Hafsh, berkata: menceritakan kepada kami Shadaqah bin Khalid, dari sebagian syaikh penduduk Damaskus berkata: "Kami berhaji bersama Muhammad bin Suwaid Al-Fahri, lalu seorang teman kami meninggal di sebagian jalan di salah satu mata air tersebut, katanya: lalu kami mendatangi penduduk mata air itu meminta sesuatu untuk menggali dengannya, maka mereka mengeluarkan

kepada kami sebuah beliung dan sekop, dan berkata: Kami di tempat ini yang kalian lihat keterputusannya, dan sesungguhnya kedua alat ini diletakkan untuk seperti apa yang kalian minta, maka berikanlah kepada kami janji untuk mengembalikannya kepada kami, maka kami lakukan, lalu ketika kami mengubur teman kami, kami lupa beliung di dalam kubur, maka kami merasa berat untuk membongkarnya, maka kami berkata: Kami akan merelakan orang-orang itu dengan harganya, lalu kami mendatangi mereka dan memberitahukan kepada mereka berita itu, dan menawarkan kepada mereka harga beliung, maka mereka menolak menerimanya, dan berkata: Kami tidak mendapatkan di tempat kami ini penggantinya, dan kalian telah memberikan kepada kami apa yang telah kalian ketahui, maka kami kembali kepada laki-laki itu dan membongkarnya, lalu kami mendapatinya lehernya, kedua tangannya dan kedua kakinya telah berkumpul dalam lubang beliung itu, maka kami ratakan tanah di atasnya dan kembali kepada orang-orang itu, lalu memberitahukan kepada mereka bahwa tidak ada jalan kepada beliung itu dan kami merelakan mereka dengan harganya, maka ketika kami pulang, kami mendatangi istrinya lalu bertanya kepadanya tentang apa yang biasa dia lakukan sendirian antara dia dan Tuhannya Yang Maha Mulia lagi Maha Agung, dia berkata: Sungguh dia berada sebagaimana yang kalian lihat dari keadaannya, berhaji dan berperang, lalu ketika kami memberitahukan kepadanya berita itu, dia berkata: Bersamanya ada seorang laki-laki yang membawa harta, maka dia membunuh laki-laki itu, dan mengambil hartanya, katanya: maka dengannya dia berhaji dan berperang."

2155

Aku Kauhi bin Al-Hasan, aku Ahmad bin Al-Qasim bin Nashr saudara Abu Al-Laits Al-Fara'idhi, aku mendengar Al-Harits bin Asad Al-Muhasibi Al-Ghanawi, dan dia berkata kepada ayahku: "Wahai Qasim, aku pernah di pemakaman di Bashrah bersama ayahku di atas kubur," katanya: lalu aku mendengar dari kubur, *Wahai dari azab Allah Ta'ala*, maka ayahku berkata kepadaku: Celaka kamu, apakah engkau mendengarnya wahai Harits, katanya: Aku mendengar dari kubur dua kali, katanya: Kemudian dia berkata kepadaku: Kendalikan kubur itu, katanya: Lalu dia pergi dan bersiap untuk shalat dan datang kemudian berkata: Pergilah kamu dan bersiaplah, katanya: Lalu ketika dia datang berkata: Pergilah panggil untukku penggali kubur, katanya: Lalu ketika dia datang berkata: Apa namamu? Berkata: Namaku Jabir, berkata: Apakah kamu mengenal kubur ini? Berkata: Ya, aku telah mengubur pemiliknya sejak dua puluh tahun yang lalu, dan ibunya datang kepadanya dan tahun ini dia tidak datang, katanya: Aku berkata: Apakah kamu mengenal rumahnya? Berkata: Ya di Al-Marbad, katanya: Maka dia berkata: Pergilah bersama kami ke rumahnya, katanya: Maka kami datang ke istana yang rusak, katanya: Lalu kami memasukkannya, katanya: Maka dia mengeluarkan kepada kami nenek tua ibunya, katanya: Maka dia berkata kepadanya: Siapa yang meninggal untukmu sejak dua puluh tahun yang lalu? Berkata: Putriku, berkata: Apa yang biasa dia kerjakan? Berkata: Mengapa kalian bertanya kepadaku tentang itu? Katanya: Maka kami menyumpahnya, berkata: Putriku memiliki kekasih Nasrani, katanya: Dan dia biasa bermalam di atas dipan ini yang ada di rumahku, katanya: Maka datanglah suatu malam gempa dan petir, katanya: Maka turunlah wanita Nasrani itu, dan berkata: Aku tidak sanggup atas ini, maka putriku berkata kepadanya: Biarkanlah kita hingga kita hancurkan dunia hancur-

hancuran, katanya: Maka dia menjadi gosong dan meninggal setelah dua jam, katanya: Maka aku telah menziarahinya sejak dua puluh tahun."

2156

Aku Kauhi bin Al-Hasan, aku Ahmad bin Al-Qasim, berkata: Aku mendengar Al-Harits Al-Muhasibi, menceritakan kepada ayahku berkata: "Dan aku pernah di sebuah pemakaman di sini yang di pintu Al-Mughirah menghadap ke pemakaman," katanya: lalu aku mendengar suara tombak sebagian di atas sebagian dipukul, dan aku menghadap ke pemakaman, dari kubur dan dia berkata: *Wahai, wahai*, katanya: Maka aku turun dari atas ke kubur yang aku dengar darinya, dan berkata: Maka menjadi kabur bagiku, katanya: Maka aku memanggil penggali kubur, katanya: Aku berkata: Apakah kamu mengenal kubur ini? Berkata: Ya, aku mengenalnya dari bertahun-tahun, katanya: Aku berkata: Apakah kamu mengenal keluarganya? Berkata: Tidak, tetapi aku biasa mengenal mereka, mereka biasa datang sejak bertahun-tahun."

2157

Aku Muhammad bin Ahmad Ath-Thusi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman Al-Harawi, di As-Safiriyyah, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul Aziz Al-Wasithi, berkata: menceritakan kepada kami Syihab bin Kharrasy Al-Hausyabi, dari pamannya Al-Awwam bin Hausyab, berkata: "Aku pernah singgah di suatu kampung dan di samping kampung itu ada pemakaman, lalu ketika setelah Ashar terbelahlah darinya sebuah kubur lalu keluarlah seorang laki-laki kepalanya kepala keledai dan tubuhnya tubuh

manusia lalu dia meringkik tiga kali, kemudian tertutuplah atasnya kubur itu, maka tiba-tiba seorang nenek tua memintal rambut atau wol, dan seorang wanita berkata: Apakah kamu melihat nenek tua itu? Aku berkata: Apa yang terjadi dengannya? Berkata: Itu adalah ibu ini, katanya: Dan apa kisahnya? Berkata: Dia biasa minum khamr, lalu ketika dia pulang ibunya berkata kepadanya: Wahai anakku, bertakwalah kepada Allah, sampai kapan kamu minum khamr ini? Katanya: Maka dia berkata kepadanya: Sesungguhnya kamu hanya meringkik sebagaimana meringkiknya keledai, katanya: Maka dia meninggal setelah Ashar, katanya: Maka dia terbelah darinya kubur setelah Ashar setiap hari lalu meringkik tiga kali kemudian tertutup atasnya kubur itu."

2158

Aku Ubaidillah bin Muhammad, aku Utsman bin Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: Aku mendengar Abu Abdillah, yaitu Ahmad bin Hanbal berkata: "Apabila hamba dimasukkan ke dalam liang lahatnya dan keluarganya pergi darinya, dikembalikan kepadanya ruhnya ke dalam tubuhnya; lalu dia ditanya saat itu di dalam kuburnya, dan itu adalah firman Allah: **{Allah meneguhkan orang-orang yang beriman dengan perkataan yang teguh dalam kehidupan dunia dan di akhirat}** (Surah Ibrahim: 27), yaitu: kubur, maka kami memohon kepada Allah agar meneguhkan kami atas ketaatan-Nya dan memberkahi kami pada saat itu ketika ditanya, maka orang yang berbahagia adalah orang yang dibahagiakan Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung," katanya: Dan aku mendengar Abu Abdillah berkata: "**Kami beriman dengan azab kubur dan Munkar dan Nakir.**"

2159

Dan aku Abdullah, aku Utsman, menceritakan kepada kami Hanbal, aku mendengar Ali bin Abdillah Al-Madini tahun dua puluh satu dan dua ratus di Bashrah berkata: "Kami beriman dengan azab kubur, dan kami mengatakan: Sesungguhnya itu adalah benar, dan sesungguhnya umat ini akan difitnah di dalam kubur mereka, dan akan ditanya tentang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan kami beriman dengan Munkar dan Nakir."

Uraian Tentang Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa Ruh-ruh Orang Mukmin Berada di Dalam Tembolok Burung Hijau yang Bergantungan di Pohon-pohon Surga Hingga Allah Mengembalikannya ke Jasad Mereka

2160

Aku Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, berkata: aku Ahmad bin Sa'id Ats-Tsaqafi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Umar, berkata: menceritakan kepada kami Malik, dari Ibnu Syihab...

2161

Dan aku Muhammad bin Al-Husain, aku Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya, berkata: menceritakan kepada kami Utsman bin Umar, dari Yunus, dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Ka'b, dari ayahnya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya jiwa orang mukmin adalah burung,"* dalam hadits Malik *"burung yang bergantungan di pohon surga hingga Allah mengembalikannya ke dalam tubuhnya pada hari dibangkitkan,"* dan dalam hadits Malik *"ke tubuhnya."*

2162

Aku Muhammad bin Al-Husain, aku Ahmad bin Sa'id, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya, berkata: menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, berkata: aku Muhammad bin Ishaq, dari Al-Harits bin Fudhail, dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Ka'b bin Malik, dari ayahnya, berkata: Ketika Ka'b menjelang wafat, Ummu Mubasysyir binti Al-Bara' bin Ma'rur mendatanginya, lalu berkata: Wahai Abu Abdurrahman, jika engkau bertemu putraku si fulan, maka sampaikanlah salamku kepadanya, maka dia berkata: Semoga Allah mengampunimu wahai Ummu Mubasysyir, kami lebih sibuk dari itu, maka dia berkata: Wahai Abu Abdurrahman, tidakkah engkau mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya ruh-ruh orang mukmin berada di burung-burung hijau yang bergantungan di pohon-pohon surga"?* Berkata: Benar, berkata: Maka itulah dia.

2163

Aku Ja'far bin Abdillah bin Ya'qub, berkata: aku Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, berkata: menceritakan kepada kami Ar-Rabi', berkata: menceritakan kepada kami Abu Awanah, dari Ashim, dari Abu Wa'il, dari Abu Musa, bahwa dia berkata: "Keluarlah ruh orang mukmin dan dia lebih harum dari misk, lalu para malaikat yang mewafatkannya naik dengannya, maka malaikat-malaikat di bawah langit menemuinya lalu berkata: Apa ini yang kalian bawa? Maka malaikat-malaikat berkata: Muliakanlah dia, ini fulan bin fulan yang biasa beramal demikian dan demikian untuk amal terbaiknya, katanya: Maka mereka berkata: Semoga Allah menghidupkan kalian, dan menghidupkan apa yang kalian bawa, lalu malaikat-malaikat berkata yang naik dengannya perkataannya dan amalnya, maka dia naik dengannya kepada Tuhannya hingga

mendatangi Tuhannya Yang Maha Mulia lagi Maha Agung dan untuknya ada cahaya seperti matahari, dan ruh orang kafir lebih busuk yaitu: dari bangkai dan dia berada di lembah Hadramaut, kemudian paling bawah dari tujuh bumi."

2164

Aku Al-Hasan bin Utsman, aku Muhammad bin Yahya bin Umar, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Harb, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ubaidillah bin Abi Yazid, dari Ibnu Abbas, berkata: **"Sesungguhnya ruh-ruh para syuhada berkeliling di dalam perut burung-burung yang bergantungan di buah-buahan surga."**

2165

Aku Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Mis'ar, dari Abu Qais, dari Hudzail bin Syurahbil, dari Abdullah bin Mas'ud, berkata: "Ruh-ruh keluarga Firaun berada di dalam perut burung-burung hitam yang diperlihatkan kepada api setiap hari dua kali, dikatakan kepada mereka: Ini rumah kalian, maka itulah firman-Nya: **{Mereka diperlihatkan kepadanya pagi dan petang}** (Surah Ghafir: 46)."

2166

Aku Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, berkata: aku Mu'ammal, berkata: aku Mubarak bin Fadhalah, dari Al-Hasan, berkata:

"Apabila dicabut ruh orang mukmin, dinaikkan dengannya ke langit, lalu ruh-ruh orang mukmin menemuinya, maka mereka bertanya kepadanya bagaimana si fulan? Maka malaikat berkata: Lemah lembutlah dengannya karena sesungguhnya dia keluar dari kesedihan dan kesusahan yang berat, lalu mereka bertanya kepadanya bagaimana si fulan? Dia berkata: Baik, katanya: Maka mereka berkata: Ya Allah Engkau telah memberinya petunjuk untuk itu maka teguhkanlah dia untuk itu, bagaimana si fulan? Maka dia berkata: Tidakkah dia datang kepada kalian, mereka berkata: Tidak demi Allah dan tidak melewati kami, dia dibawa ke ibunya yang mencelakakan, maka seburuk-buruk ibu dan seburuk-buruk yang mendidik."

Uraian Tentang Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam Tentang Anjuran Bersedekah, Membaca Al-Quran, Meminta Ampun, Merahmati, dan Berdoa untuk Mayit, dan Bahwa Itu Bermanfaat baginya dan Meringankan darinya

2167

Aku Isa bin Ali, aku Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, berkata: menceritakan kepada kami Dawud bin Amr, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Muslim, dari Amr bin Dinar, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas bahwa seorang laki-laki, berkata: Wahai Rasulullah, ibuku meninggal dan tidak berwasiat, apakah bermanfaat baginya jika aku bersedekah untuknya? Bersabda: *"Ya."*

2168

Aku Muhammad bin Muhammad bin Salman, berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim, berkata:

menceritakan kepada kami Rauh bin 'Ubadah, berkata: menceritakan kepada kami Zakariya bin Ishaq, berkata: menceritakan kepadaku Amr bin Dinar, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas bahwa seorang laki-laki, berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku meninggal, apakah bermanfaat baginya jika aku bersedekah untuknya? Bersabda: *"Ya."* Berkata: Sesungguhnya untukku ada kebun kurma, maka aku persaksikan engkau bahwa sesungguhnya aku telah bersedekah dengannya untuknya. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari hadits Rauh.

2169

Aku Muhammad bin Abdillah bin Al-Husain, berkata: aku Abdullah bin Ali bin Al-Qasim, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Husain, berkata: menceritakan kepada kami Isma'il bin Al-Khalil, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Mushir, berkata: aku Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, berkata: Datanglah seorang laki-laki kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku jiwanya tercabut mendadak, dan aku mengira seandainya dia berbicara niscaya dia bersedekah, maka apakah untuknya ada pahala jika aku bersedekah untuknya? Bersabda: *"Ya."* Dikeluarkan oleh keduanya (Bukhari dan Muslim) dari hadits Hisyam.

2170

Aku Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, berkata: aku Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul Wahhab, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Al-Ghasil, dari Usaid bin Ali, dari ayahnya Ali bin 'Ubaid, dari Abu Usaid, dan dia adalah peserta Perang Badar, berkata: Aku pernah duduk di sisi Nabi

shallallahu 'alaihi wasallam, lalu datanglah seorang laki-laki dari Anshar dan berkata: Wahai Rasulullah, apakah masih tersisa dari berbakti kepada kedua orang tuaku setelah keduanya sesuatu yang aku berbakti kepada keduanya dengannya? Bersabda: *"Ya, shalat untuk keduanya, dan meminta ampun untuk keduanya, dan melaksanakan janji keduanya setelah keduanya, dan memuliakan teman keduanya, dan menyambung silaturahmi yang tidak ada hubungan untukmu kecuali dari keduanya, maka inilah yang masih tersisa atasmu."*

2171

Aku Ja'far bin Abdillah, aku Muhammad bin Harun, berkata: menceritakan kepada kami Abu Rabi', menceritakan kepada kami Abu Awanah, dari Ashim, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, berkata: "Seseorang meninggal, dan meninggalkan anak, maka diangkatlah untuknya derajat, katanya: lalu dia berkata: Wahai Tuhan, apa ini? Katanya: Maka dikatakan: Istighfar anakmu untukmu."

2172

Aku Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami Ar-Rabi' bin Sulaiman, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahb, dari Sulaiman bin Bilal, dari Al-'Ala, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Apabila manusia meninggal terputuslah amalnya kecuali dari tiga hal yaitu dari sedekah jariyah, atau ilmu yang bermanfaat, atau anak saleh yang mendoakan untuknya."*

2173 - Aku Ali bin Muhammad bin Ya'qub, aku Ahmad bin Ja'far Al-Maghazili, ia berkata: Musa bin Nashr memberitahukan

kepada kami, ia berkata: Mu'ammar bin Bisyr memberitahukan kepada kami, ia berkata: aku Ibnu Al-Mubarak, ia berkata: aku Sulaiman At-Taimi, dari Abu Utsman, dan ia bukan An-Nahdi, dari ayahnya, dari Ma'qil bin Yasar, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Bacakanlah kepada orang-orang yang meninggal di antara kalian"* yaitu Yasin.

2174 - Aku Ali bin Umar bin Ibrahim, aku Ismail bin Muhammad, ia berkata: Abbas bin Muhammad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Ma'in memberitahukan kepada kami, ia berkata aku Mubasysyir bin Ismail Al-Halabi, dari Abdurrahman bin Al-'Ala' bin Al-Lajlaj, dari ayahnya bahwa ia berkata kepada anak-anaknya: "Jika aku meninggal, lalu kalian memasukkanku ke dalam liang lahad, maka timbunlah aku dengan tanah, dan ucapkanlah: Dengan nama Allah dan atas agama Rasulullah, dan ratakanlah tanah di atasku, serta bacakanlah di dekat kepalaku pembukaan Surah Al-Baqarah dan penutupnya, karena sesungguhnya aku mendengar Abdullah menyukai hal itu." Dan Abdullah adalah Ibnu Umar bin Al-Khaththab.

2175 - Aku Abdul Wahhab bin Ali, aku Yusuf bin Umar, ia berkata: Hamzah bin Al-Husain As-Simsar memberitahukan kepada kami, ia berkata: aku Ahmad bin Musa Al-Bazzar, ia berkata: Abdul Wahid Al-Qanthuri menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Ma'ruf Al-Karkhi berkata: "Seorang laki-laki melihat ayahnya dalam mimpi, lalu ayahnya berkata: 'Wahai anakku, kenapa kamu tidak mendatangkan hadiah kepada kami?' Ia berkata: Aku berkata 'Wahai ayahku, bagaimana hadiah kami bisa sampai kepadamu?' Ia berkata: 'Kamu mengucapkan: Wahai Yang Maha Memiliki, wahai Yang Maha Kuasa, wahai Yang tidak memiliki sekutu,' dan terkadang ia berkata: 'tandingan, aku

memohon kepada-Mu agar Engkau bershalawat kepada Muhammad dan mengampuni kedua orang tuaku, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.'" Ia berkata: "Maka ia mengucapkannya, lalu ia melihat ayahnya lagi setelahnya, maka ayahnya berkata: 'Wahai anakku, hadiah darimu telah sampai kepada kami.'"

2176 - Aku Ali bin Umar, aku Ismail, Abbas bin Muhammad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Sufyan bin Waki' bin Al-Jarrah, dari Hafs bin Ghiyats, dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, ia berkata: *"Kaum Anshar menyukai untuk dibacakan di sisi mayit sebuah surah dari Al-Quran."*

2177 - Aku Al-Hasan bin Utsman, aku Muhammad bin Al-Hasan An-Naqqas, ia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Muhammad bin Al-Fadhl Al-Qadhi, di Samarkand berkata: "Aku mendengar ayahku berkata: 'Aku menyingkirkan sesuatu dari jalan, lalu aku berkata: pahala ini untuk guruku.' Maka aku melihatnya dalam mimpi dan ia berkata: 'Wahai anakku, sesungguhnya itu telah sampai kepadaku.'"

Rangkaian Riwayat dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa Orang-Orang yang Meninggal di dalam Kubur Mereka Tidak Mengetahui Keadaan Orang-Orang yang Hidup Kecuali jika Allah Mengembalikan Roh-Roh Mereka

Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman: **"Dan kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang di dalam kubur mendengar."** (Fathir: 22)

2178 - Aku Muhammad bin Ali bin An-Nadhr, ia berkata: aku Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: Muhammad bin Harb memberitahukan kepada kami, ia berkata: aku Abu Marwan, dari

Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Umar berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di sumur Badar lalu bersabda: *"Apakah kalian menemukan apa yang dijanjikan Tuhan kalian sebagai kebenaran?"* Kemudian ia bersabda: *"Sesungguhnya mereka sekarang mendengar apa yang aku katakan."* Ia berkata: Maka aku menyebutkan hal itu kepada Aisyah, lalu ia berkata: "Apakah Abu Abdurrahman? Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di sumur Badar lalu bersabda: *'Sesungguhnya mereka sekarang mengetahui bahwa apa yang aku katakan kepada mereka adalah kebenaran, dan sesungguhnya mereka berada dalam neraka.'"* Kemudian ia membaca: **"Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang mati mendengar, dan tidak (pula) orang-orang tuli mendengar panggilan, apabila mereka telah berpaling membelakang."** (An-Naml: 80)

2179 - Aku Muhammad bin Abi Bakr, ia berkata: Muhammad bin Makhlad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Manshur memberitahukan kepada kami, ia berkata: aku Abu Bakr bin Abi Syaibah, ia berkata: aku Abdah, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Ibnu Umar, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di sumur Badar lalu bersabda: *"Apakah kalian menemukan apa yang dijanjikan Tuhan kalian sebagai kebenaran?"* Kemudian ia bersabda: *"Sesungguhnya mereka mendengar apa yang aku katakan."* Maka aku menyebutkan hal itu kepada Aisyah, lalu ia berkata: "Apakah Ibnu Umar? Sesungguhnya ia bersabda: *'Agar mereka mengetahui bahwa apa yang aku katakan kepada mereka adalah kebenaran.'"* Hadits ini dikeluarkan oleh Al-Bukhari, dari Utsman, dari Abdah, dan Muslim dari hadits Hisyam.

Bab tentang Keharusan Beriman kepada Surga dan Neraka, Kebangkitan setelah Kematian, Mizan, Hisab, dan Shirath pada Hari Kiamat

Hadits 2180

Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Abdullah, telah memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah bin Yazid bin al-Munadi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yunus bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Mu'tamir bin Sulaiman: telah menceritakan kepada kami ayahku, dari Yahya bin Ya'mar, dari Ibnu Umar, ia berkata: Aku mendengar Umar bin al-Khaththab berkata:

Ketika kami sedang duduk di sisi Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersama beberapa orang, tiba-tiba datang seorang laki-laki yang tidak tampak padanya tanda-tanda bekas perjalanan, dan bukan dari penduduk negeri itu, ia melangkah sampai berlutut di hadapan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam sebagaimana salah seorang dari kami duduk untuk shalat, kemudian ia meletakkan tangannya di atas kedua lutut Rasulullah shallallahu alaihi wasallam lalu berkata: Wahai Muhammad, apakah Islam itu? Beliau bersabda: "Islam adalah engkau bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, berhaji dan berumrah, mandi dari junub, menyempurnakan wudhu, dan berpuasa Ramadhan." Ia berkata: Jika aku melakukan ini, apakah aku seorang muslim? Beliau bersabda: "Ya." Ia berkata: Engkau benar wahai Muhammad. Ia berkata: Apakah iman itu? Beliau bersabda: "Iman adalah engkau beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan engkau beriman kepada surga dan

neraka serta mizan, dan engkau beriman kepada kebangkitan setelah kematian, dan engkau beriman kepada takdir baik dan buruknya." Ia berkata: Jika aku melakukan ini, apakah aku seorang mukmin? Beliau bersabda: "Ya." Ia berkata: Engkau benar.

Bab tentang Riwayat dari Nabi shallallahu alaihi wasallam mengenai Sangkakala, Pengumpulan, dan Kebangkitan

Hadits 2181

Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, telah memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Jabbar bin Ashim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Musa bin Utsman, dari al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah.

Hadits 2182

Dan dari Imran, dari Athiyyah, dari Abu Said al-Khudri, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Bagaimana aku bisa merasa tenang sedangkan peniup sangkakala telah meletakkan sangkakala di mulutnya, mendekatkan telinganya, dan membungkukkan keningnya menunggu kapan ia diperintahkan untuk meniupnya?" Mereka berkata: Wahai Rasulullah, apa yang harus kami katakan? Beliau bersabda: "Katakanlah: Cukuplah Allah bagi kami dan Dialah sebaik-baik pelindung, kepada Allah kami bertawakal."

Dan telah meriwayatkannya Jarir, dari al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Said.

Hadits 2183

Telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, telah menceritakan kepada kami al-A'masy, dari Sa'd ath-Tha'i, dari Athiyyah, dari Abu Said, ia berkata:

Nabi shallallahu alaihi wasallam menyebut peniup sangkakala lalu bersabda: "Di sebelah kanannya ada Jibril, dan di sebelah kirinya ada Mikail."

Hadits 2184

Telah memberitahukan kepada kami Ahmad, telah memberitahukan kepada kami Ali, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad, telah menceritakan kepada kami al-Qa'nabi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zuray', dari Sulaiman at-Taimi, dari Aslam al-Ijli, dari Bisyr bin Syaghaf, dari Abdullah bin Amr bahwa seorang badui berkata kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam:

Apakah sangkakala itu? Beliau bersabda: *"Terompet yang ditiup."*

Hadits 2185

Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin al-Abbas, ia berkata: telah memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Dawud bin Rasyid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Abdullah

bin al-Asham, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid al-Asham, Ibnu Abbas berkata:

"Peniup sangkakala tidak berkedip sejak ia ditugaskan, siap sedia memandang sekeliling Arasy, karena takut ia diperintah sebelum kedipannya kembali kepadanya, seolah-olah kedua matanya adalah dua bintang yang bersinar."

Hadits 2186

Telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Muhammad, telah memberitahukan kepada kami Utsman bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Abdullah, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul A'la ash-Shan'ani, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Bisyr yaitu Ibnu al-Mufadhdhal, ia berkata: telah menceritakan kepada kami at-Taimi, dari Aslam, dari Abu Murayyah, dari Abu Ayyub, dari Abdullah bin Amr, ia berkata:

"Sesungguhnya dua malaikat peniup sangkakala di langit dunia siap sedia memandang kapan mereka diperintah untuk meniup sangkakala. Kepala salah satunya di timur, dan kakinya di barat, sedangkan kepala yang lain di barat dan kakinya di timur."

Hadits 2187

Telah memberitahukan kepada kami Ahmad, telah memberitahukan kepada kami Umar, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Syarik, dari as-Suddi, dari Abu Hakim al-Bariqi, dari Ibnu Abbas:

Tentang firman-Nya: **"Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan siapa yang di bumi"** ia berkata: *"Ditiup untuk pertama kalinya, maka mereka menjadi tulang belulang dan hancur, kemudian ditiup untuk kedua kalinya, maka tiba-tiba mereka berdiri memandang."*

Hadits 2188

Telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Waktu antara dua tiupan adalah empat puluh." Mereka berkata: Wahai Abu Hurairah, empat puluh tahun? Ia berkata: Aku tidak mau menjawab. Mereka berkata: Empat puluh bulan? Ia berkata: Aku tidak mau menjawab. Mereka berkata: Empat puluh hari? Ia berkata: Aku tidak mau menjawab. Ia berkata: *"Kemudian Allah Tabaraka wa Ta'ala menurunkan air, maka mereka tumbuh sebagaimana tumbuhnya sayur-sayuran. Tidak ada satu bagian pun dari manusia melainkan hancur kecuali satu tulang yaitu tulang ekor, dan darinya akan disusun ciptaan pada hari kiamat."*

Bab tentang Riwayat dari Nabi shallallahu alaihi wasallam mengenai Pemaparan dan Hisab pada Hari Kiamat

Hadits 2189

Telah memberitahukan kepada kami Isa bin Ali, telah memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul

Aziz, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad al-Absyi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari al-Jurairi, dari Abu Nadhrah, dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Kami adalah umat yang terakhir, dan yang pertama dihisab dan dikatakan: Di manakah umat yang ummi dan nabinya? Maka kami adalah yang pertama dan yang terakhir."

Hadits 2190

Telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Amr bin Ali, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Adi, dari Abu Yunus al-Qusyairi, dari Ibnu Abi Mulaikah.

Hadits 2191

Dan telah menceritakan kepada kami Mahdi bin Muhammad an-Naisaburi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin al-Hasan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Bisyr, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Abu Yunus al-Qusyairi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Mulaikah, dari al-Qasim, dari Aisyah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Tidak ada seorang pun yang dihisab melainkan ia binasa." Maka aku berkata: Wahai Rasulullah, Allah berfirman: **"Hisab yang mudah"** (Surah al-Insyiqaq: 8). Beliau bersabda: *"Itu adalah*

pemaparan, tetapi barangsiapa dibahas hisabnya dengan teliti maka ia binasa."

Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

Hadits 2192

Telah memberitahukan kepada kami Ali bin Umar bin Ibrahim, ia berkata: telah memberitahukan kepada kami Mukrim bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Qasim bin al-Abbas at-Tusturi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Musaddad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ayyub, dari Abdullah bin Abi Mulaikah, ia berkata: Aisyah berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata kepadaku:

"Barangsiapa dihisab, maka ia disiksa." Ia berkata: Maka aku berkata: Wahai Rasulullah, lalu di manakah firman-Nya: **"Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya, maka dia akan dihisab dengan hisab yang mudah"** (Surah al-Insyiqaq: 8)? Beliau bersabda: *"Wahai Aisyah, itu adalah pemaparan, tetapi barangsiapa dibahas hisabnya dengan teliti maka ia binasa."*

Hadits 2193

Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, ia berkata: telah memberitahukan kepada kami Abu Bakar Muhammad bin Hamdun bin Khalid bin Hamdun di Balis, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Khalid bin Yazid al-Balisi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hajjaj, dari Ibnu Juraij, telah mengabarkan kepadaku Abu az-Zubair bahwa ia mendengar Jabir berkata: Telah mengabarkan kepadaku

Ummu Mubasysyir bahwa ia mendengar Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata di sisi Hafshah:

"Tidak akan masuk neraka insya Allah seorang pun dari para sahabat pohon yang berbai'at di bawahnya." Hafshah berkata: Tidak demikian, lalu beliau membentak dia. Hafshah berkata: **"Dan tidak ada seorang pun di antara kamu melainkan akan memasukinya"** (Surah Maryam: 71). Maka Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: **"Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan Kami biarkan orang-orang yang zalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut"** (Surah Maryam: 72).

Diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits 2194

Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, ia berkata: telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Millas, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Musa bin Amir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Walid bin Muslim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Syaiban, dan yang lain, dari Qatadah, dari Shafwan bin Muhriz, ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Umar lalu berkata: Wahai Ibnu Umar, bagaimana engkau mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menyebut tentang an-najwa (pembicaraan rahasia)? Maka ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Orang mukmin akan mendekat kepada Tuhannya pada hari kiamat hingga Dia meletakkan perlindungan-Nya atasnya, lalu berfirman: Apakah engkau mengenal? Ia berkata: Aku mengenal wahai Tuhanku. Kemudian berfirman: Apakah engkau mengenal? Ia berkata: Aku mengenal wahai Tuhanku. Kemudian berfirman:

Apakah engkau mengenal? Ia berkata: Aku mengenal wahai Tuhanku. Hal itu sampai pada apa yang dikehendaki Allah, lalu Allah berfirman: Sesungguhnya Aku telah menutupinya bagimu di dunia, dan sesungguhnya Aku menutupinya bagimu pada hari ini. Adapun orang kafir dan munafik, maka mereka diseru di hadapan para saksi: Inilah orang-orang yang telah mendustakan Tuhan mereka, ketahuilah laknat Allah atas orang-orang yang zalim."

Keduanya (Bukhari dan Muslim) meriwayatkannya dari hadits Qatadah, dan Bukhari menggunakannya sebagai syahid dari hadits Syaiban.

Hadits 2195

Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ali as-Sawi, telah memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Sa'id al-Asyaj, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Waki'.

Hadits 2196

Dan telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid, dan Ubaidullah bin Ahmad, keduanya berkata: telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Mukhlid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim al-Baghawi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Waki', dari al-A'masy, dari Khaitsamah bin Abdurrahman, dari Adi bin Hatim, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Tidak ada seorang pun di antara kalian melainkan Allah Azza wa Jalla akan berbicara kepadanya, tidak ada penerjemah antara dia dan-Nya. Ia melihat ke sebelah kanannya yaitu ke kanannya, maka

tidak melihat kecuali sesuatu yang telah ia lakukan, dan ia melihat ke sebelah kirinya yaitu ke kirinya, maka tidak melihat kecuali sesuatu yang telah ia lakukan, dan ia melihat ke depannya maka neraka menghadapnya. Maka barangsiapa di antara kalian yang mampu untuk bertakwa dari neraka meski dengan sebiji kurma, hendaklah ia melakukannya."

Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

Hadits 2197

Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ali bin Muhammad as-Sawi, dan Ali bin Muhammad bin Umar, keduanya berkata: telah memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Yazid al-Muqri, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Suhail bin Abi Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah yang menyampaikannya sampai kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam:

Mereka berkata: Wahai Rasulullah, apakah kami akan melihat Tuhan kami pada hari kiamat? Beliau bersabda: *"Apakah kalian kesulitan dalam melihat matahari di waktu tengah hari ketika tidak ada awan?"* Mereka berkata: Tidak. Beliau bersabda: *"Apakah kalian kesulitan dalam melihat bulan purnama di malam hari ketika tidak ada awan?"* Mereka berkata: Tidak. Beliau bersabda: *"Maka demi Zat yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, kalian tidak akan kesulitan dalam melihat Tuhan kalian sebagaimana kalian tidak kesulitan dalam melihat salah satu dari keduanya."*

Beliau bersabda: *"Seorang hamba akan bertemu Tuhannya pada hari kiamat, lalu Dia berfirman: Wahai fulan, bukankah Aku telah memuliakanmu dan menjadikanmu pemimpin, dan*

menikahkanmu, dan menundukkan bagimu kuda dan unta, dan membiarkanmu memimpin dan hidup senang, apakah engkau mengira akan bertemu dengan-Ku? Ia berkata: Tidak. Maka Dia berfirman: Sesungguhnya Aku melupakan engkau sebagaimana engkau melupakan-Ku. Kemudian Dia berfirman kepada yang lain: Wahai fulan, bukankah Aku telah memuliakanmu, dan menjadikanmu pemimpin, dan menikahkanmu, dan menundukkan bagimu kuda dan unta, dan membiarkanmu memimpin dan hidup senang, apakah engkau mengira akan bertemu dengan-Ku? Ia berkata: Tidak. Maka Dia berfirman: Sesungguhnya Aku melupakan engkau sebagaimana engkau melupakan-Ku. Kemudian Dia berfirman kepada yang ketiga: Aku beriman kepada-Mu dan kepada kitab-Mu dan kepada rasul-rasul-Mu, dan aku berpuasa, dan bersedekah, dan shalat. Dan ia memuji dengan kebaikan semampunya. Maka Dia berfirman kepadanya: Di sinilah kalau begitu. Maka Dia berfirman: Sekarang Kami akan menghadirkan kepadamu saksi. Ia melihat pada dirinya: Siapakah saksi yang akan bersaksi atasku ini?"

Beliau bersabda: *"Maka mulutnya dimeteraikan, lalu dikatakan kepada pahanya: Berbicaralah, maka pahanya berbicara dan dagingnya dan tulangnya tentang amalnya dan apa yang ia lakukan, dan yang demikian itu agar ia berdalih dari dirinya sendiri, dan dialah orang munafik yang Allah murka dan marah kepadanya. Dan penyeru menyeru: Ketahuilah, hendaklah setiap umat mengikuti apa yang mereka sembah. Maka setan-setan dan berhala-berhala diikuti oleh para pengikutnya, dan tinggallah para mukmin tiga kali. Maka Tuhan Azza wa Jalla berfirman tentang mereka ini, lalu mereka berkata: Mereka ini adalah hamba-hamba Allah yang mukmin, kami beriman kepada Allah, kami tidak mempersekutukan-*

Nya dengan sesuatu pun. Inilah tempat kami hingga Tuhan kami datang kepada kami. Maka kami berangkat hingga kami sampai ke jembatan dan di atasnya ada kait-kait dari api yang menyambar orang-orang. Maka pada saat itulah syafa'at halal bagiku: Ya Allah selamatkanlah selamatkanlah, Ya Allah selamatkanlah selamatkanlah. Maka ketika telah melewati jembatan, setiap orang yang menginfakkan sepasang dari apa yang ia miliki dari harta di jalan Allah, maka semua penjaga surga memanggilnya: Wahai hamba Allah wahai muslim, inilah kebaikan maka datanglah."

Ia berkata: Maka Abu Bakar berkata: Wahai Rasulullah, apakah hamba itu tidak akan meninggalkan satu pintu dan masuk dari pintu yang lain? Beliau bersabda: Maka beliau memukul bahunya dengan tangannya lalu bersabda: *"Demi Zat yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, sesungguhnya aku benar-benar mengharap bahwa engkau termasuk dari mereka."*

Diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits 2198

Telah memberitahukan kepada kami al-Hasan bin Utsman, telah memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad ad-Dauri, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yunus bin Muhammad, dari Ghalib al-Qaththan, ia berkata: Seorang laki-laki bertanya kepada al-Hasan tentang su'ul hisab (hisab yang buruk), apakah su'ul hisab itu wahai Abu Sa'id? Ia berkata:

"Su'ul hisab adalah bahwa hamba dipersoalkan tentang dosa-dosanya dan tidak diampuni baginya satu dosa pun."

2199 - Dan kepada kami Ali, kepada kami Ismail, kepada kami Abbas, dia berkata: kepada kami Yunus bin Muhammad, dari Saad bin Zaid, dari Abu Hamzah, dari Ibrahim, dia berkata: *"Perhitungan yang buruk adalah ketika seorang hamba diperhitungkan atas semua dosanya, dan tidak ada yang ditinggalkan sedikitpun darinya."*

2200 - Kepada kami Ubaidullah bin Muhammad, kepada kami Utsman, kepada kami Hanbal, aku bertanya kepada Abu Abdullah: "Apakah Allah 'azza wa jalla berbicara kepada hamba-Nya pada Hari Kiamat?" Dia menjawab: Ya, siapa lagi yang memutuskan perkara di antara makhluk selain Allah, Allah berbicara kepadanya di sisi-Nya, dan bertanya kepadanya 'azza wa jalla, dan Allah 'azza wa jalla adalah Dzat yang berbicara dan tidak berhenti memerintahkan apa yang Dia kehendaki, dan memutuskan dan tidak ada tandingan maupun serupa bagi Allah.

Pembahasan tentang Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa Orang Yahudi dan Nasrani jika Mereka Meninggal dalam Keadaan Bukan di atas Agama Islam akan Masuk Neraka

Allah 'azza wa jalla berfirman: **"Dan barangsiapa yang mengingkarinya dari golongan-golongan yang bersekutu, maka Neraka adalah tempat perjanjiannya."** (Surah Hud: 17)

Diriwayatkan dari Saad bin Jubair dan Qatadah bahwa "Ha" (kata ganti) merujuk kepada orang Yahudi dan Nasrani. Dan dari as-Suddi: **"Dan barangsiapa yang mengingkarinya dari golongan-golongan yang bersekutu"** (Surah Hud: 17) - golongan-golongan yang bersekutu adalah: kaum Quraisy.

2201 - Kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar, kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: kepada kami Yunus bin Abdul A'la.

2202 - Dan kepada kami Muhammad bin Ali bin Abdullah, dia berkata: kepada kami Ahmad bin Umar al-Mu'addil, dia berkata: kepada kami Yunus bin Abdul A'la, dia berkata: kepada kami Ibnu Wahb, kepada kami Amr bin al-Harits, dari Abu Yunus maula (budak yang dimerdekakan) Abu Hurairah, dan dalam hadits Abdurrahman: memberitahuku Amr bin al-Harits bahwa Abu Yunus menceritakan kepadanya, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: *"Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah ada seorangpun dari umat ini yang mendengar tentangku, baik Yahudi maupun Nasrani"* - dan dalam hadits al-Mu'addil - *"dari kalangan Yahudi, dan Nasrani yang meninggal"* - dalam hadits Abdurrahman - *"kemudian meninggal dan tidak beriman kepadaku"* - dan tidak ada dalam hadits al-Mu'addil kata kepadaku -, beliau bersabda: *"dengan apa yang aku diutus dengannya melainkan dia termasuk penghuni Neraka."*

Diriwayatkan oleh Muslim dalam Shahih dari Yunus.

Pembahasan tentang Apa yang Diriwayatkan bahwa Iman kepada Kebaikan dan Keburukan yang Ditimbang dengan Timbangan adalah Wajib

Allah 'azza wa jalla berfirman: **"Dan Kami akan memasang timbangan-timbangan yang adil pada Hari Kiamat, maka tidaklah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawi pun pasti Kami mendatangkannya (pahala). Dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan."** (Surah al-Anbiya: 47)

Dan Allah berfirman: **"Maka barangsiapa yang berat timbangan (kebaikan)nya, mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dan barangsiapa yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri, mereka kekal di dalam Neraka Jahannam."** (Surah al-Mu'minun: 102-103)

Dan Allah berfirman: **"Dan penimbangan pada hari itu adalah benar (adil). Maka barangsiapa yang berat timbangan (kebaikan)nya, mereka itulah orang-orang yang beruntung."** (Surah al-A'raf: 8)

2203 - Kepada kami Muhammad bin Abdullah al-Ju'fi, kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Riyah, dia berkata: kepada kami Ali bin al-Mundzir, dia berkata: kepada kami Ibnu Fudlail, dia berkata: kepada kami Umarah bin al-Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Dua kalimat yang ringan di lisan, berat di timbangan, dicintai oleh ar-Rahman: Subhanallah wa bihamdihi, Subhanallahil 'Azhim wa bihamdihi (Maha Suci Allah dengan segala puji-Nya, Maha Suci Allah Yang Maha Agung dengan segala puji-Nya)."*

Diriwayatkan oleh keduanya (Bukhari dan Muslim) dari hadits Ibnu Fudlail.

2204 - Kepada kami al-Qasim bin Ja'far, kepada kami al-Hasan bin Muhammad bin Utsman, dia berkata: kepada kami Ya'qub bin Sufyan, dia berkata: kepada kami Abu Shalih, dan Ibnu Bukair, keduanya berkata: kepada kami al-Laits, dari Amir bin Yahya, dari Abu Abdurrahman al-Hubuli, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Seorang laki-laki dari umatku akan dipanggil*

di hadapan semua makhluk pada Hari Kiamat, lalu Allah membentangkan untuknya sembilan puluh sembilan catatan, setiap catatan sepanjang mata memandang, kemudian dikatakan kepadanya: Apakah kamu mengingkari sesuatu dari ini? Dia berkata: Tidak, wahai Tuhanku. Lalu Allah berfirman: Apakah kamu punya alasan atau kebaikan? Orang itu ketakutan, lalu berkata: Tidak, wahai Tuhanku. Maka Allah berfirman: Tidak, sesungguhnya kamu memiliki kebaikan di sisi Kami, dan sesungguhnya tidak ada kezaliman atasmu. Lalu dikeluarkan untuknya sebuah kartu (yang tertulis): Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Lalu dia berkata: Apa artinya kartu ini dibandingkan dengan catatan-catatan ini? Allah berfirman: Sesungguhnya kamu tidak akan dizalimi. Dia (perawi) berkata: Lalu catatan-catatan itu diletakkan di satu sisi timbangan, dan kartu itu di sisi lainnya, maka catatan-catatan itu terangkat ringan dan kartu itu menjadi berat."

2205 - Kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad, kepada kami al-Husain bin Yahya, kepada kami Ismail, yaitu Ibnu Abi al-Harits, dia berkata: kepada kami Dawud bin al-Muhabbar, dia berkata: kepada kami Shalih al-Murri, dari Tsabit, dan Ja'far bin Zaid, dan Manshur bin Dzadzan, dari Anas yang merafa'kannya (menyandarkannya kepada Nabi): *"Sesungguhnya ada malaikat yang ditugaskan pada timbangan, lalu anak Adam didatangkan dan ditempatkan di antara dua sisi timbangan. Jika dia berat, malaikat itu menyeru dengan suara yang didengar oleh semua makhluk: Beruntung si Fulan dengan keberuntungan yang tidak akan celaka setelahnya selamanya. Dan jika dia ringan, malaikat itu menyeru: Celaka si Fulan dengan kecelakaan yang tidak akan beruntung setelahnya selamanya."*

2206 - Kepada kami Kauhi bin al-Hasan, kepada kami Ahmad bin al-Qasim, dia berkata: kepada kami al-Harits bin Asad al-Muhasibi, dia berkata: kepada kami Yazid bin Harun, dia berkata: kepada kami Syu'bah.

2207 - Dan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, keduanya berkata: kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Yazid, dia berkata: kepada kami ayahku, dia berkata: kepada kami Yazid bin Harun, dia berkata: kepada kami Syu'bah, dari al-Qasim bin Abi Bazzah, dari Atha' al-Kaikharani, dari Ummu ad-Darda', dari Abu ad-Darda', dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: *"Tidak ada sesuatu yang diletakkan di timbangan"* - dalam hadits al-Harits *"pada Hari Kiamat"* dan keduanya berkata: *"yang lebih berat daripada akhlak yang baik."*

2208 - Kepada kami Isa bin Ali, kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: kepada kami Abu Nashr at-Tammar, dia berkata: kepada kami Hammad, dari Laits, dari Abu Utsman an-Nahdi, dari Salman, dia berkata: *"Timbangan akan diletakkan dan ia memiliki dua sisi, seandainya diletakkan pada salah satunya langit dan bumi beserta isinya pasti muat. Lalu para malaikat berkata: Siapa yang akan ditimbang dengan ini? Maka Allah berfirman: Siapa yang Aku kehendaki dari makhluk-Ku."* Dia berkata: *"Lalu para malaikat berkata: Kami tidak menyembah-Mu dengan sebenar-benar ibadah."*

2209 - Kepada kami Ubaidullah bin Muhammad, kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: kepada kami Hanbal bin Ishaq, dia berkata: kepada kami Abu Nu'aim, dia berkata: kepada kami Yusuf bin Shuhaib, dia berkata: kepada kami Musa bin Abi al-Mukhtar, dari Bilal al-Absi, dari Hudzaifah, dia berkata: *"Pemilik timbangan pada Hari Kiamat adalah Jibril yang mengembalikan*

sebagian mereka kepada sebagian yang lain. Dia berkata: Lalu diambil dari kebaikan orang yang zalim kemudian dikembalikan kepada orang yang terzalimi. Jika dia tidak memiliki kebaikan, diambil dari keburukan orang yang terzalimi, lalu dikembalikan kepada orang yang zalim."

2210 - Kepada kami al-Qasim bin Ja'far, kepada kami Ali bin Ishaq, dia berkata: kepada kami Ali bin Harb, dia berkata: kepada kami al-Aswad bin Amir, dia berkata: kepada kami Huraim, dari Abdul Malik bin Abi Sulaiman, dia berkata: *"Timbangan disebutkan di hadapan al-Hasan, lalu dia berkata: Ia memiliki lidah dan dua sisi."*

2211 - Kepada kami Ubaidullah bin Muhammad, kepada kami Utsman bin Ahmad, kepada kami Hanbal, dia berkata: kepada kami Abu Abdullah, dia berkata: Allah Ta'ala berfirman: **"Dan Kami akan memasang timbangan-timbangan yang adil pada Hari Kiamat."** (Surah al-Anbiya: 47) Dan beliau bersabda: *"Barangsiapa yang berat timbangannya,"* maka itu ada dalam Kitabullah. *"Barangsiapa yang menolak kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berarti menolak kepada Allah."*

Pembahasan tentang Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam yang Menunjukkan bahwa Orang-orang Kafir Tidak Dihisab

Diriwayatkan itu dari para sahabat, dari Aisyah.

2212 - Kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, dan Ali bin Muhammad bin Umar, keduanya berkata: kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: kepada kami al-Hasan bin Arafah, dia berkata: kepada kami Khalid bin al-Harits, dari Saad bin Abi Arubah, dari...

2213 - Dan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin al-Husain al-Ju'fi, dia berkata: kepada kami Ubaidullah bin Ali bin al-Qasim al-Qatha'i, dia berkata: kepada kami Muhammad bin al-Husain, dia berkata: kepada kami Abu al-Walid at-Tayalisi, dia berkata: kepada kami Hammam, dari Qatadah, dari Shafwan bin Muhriz al-Mazini, dia berkata: *"Aku sedang melayani Ibnu Umar ketika seorang laki-laki datang kepadanya, lalu berkata: Wahai Abu Abdurrahman, bagaimana kamu mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berbicara tentang pembicaraan rahasia (najwa)? Dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:" "Sesungguhnya Allah mendekatkan orang mukmin hingga Dia menempatkan perlindungan-Nya atasnya, dan menyembunyikannya dari manusia, lalu Allah berfirman kepadanya: Apakah kamu mengenali ini dan itu? Dia berkata: Ya, wahai Tuhanku. Lalu Allah berfirman: Apakah kamu mengenali dosa ini dan itu? Dia berkata: Ya, wahai Tuhanku. Lalu Allah berfirman: Apakah kamu mengenali? Dia berkata: Ya, hingga ketika Dia menegurnya dengan dosa-dosanya, dan dia melihat dirinya bahwa dia telah binasa, Allah berfirman: Maka sesungguhnya Aku telah mengampuninya untukmu, lalu diberikan kepadanya kitab kebaikan-kebaikannya. Adapun orang kafir dan munafik, maka para saksi berkata"* - dan dalam hadits Khalid - *"lalu diseru di hadapan para saksi:"* **"Mereka inilah orang-orang yang telah berdusta terhadap Tuhan mereka. Ingatlah, laknat Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zalim."** (Surah Hud: 18)

Lafadz untuk hadits Hammam. Diriwayatkan oleh Bukhari dari Musa bin Ismail, dari Hammam dan Muslim dari hadits Saad dan yang lainnya, dari Qatadah. Dan dalam hadits Abu Saad al-Khudri dalam Shahih: *"Apabila tiba Hari Kiamat, penyeru menyeru:*

Hendaklah setiap umat mengikuti apa yang mereka sembah. Maka tidak tersisa seorangpun yang menyembah patung atau berhala atau gambar melainkan mereka pergi berjatuhan ke dalam Neraka, dan tinggallah orang yang menyembah Allah semata dari orang yang baik dan jahat, dan sisa-sisa Ahli Kitab."

Dia berkata: *"Kemudian Neraka Jahannam dihadirkan seolah-olah fatamorgana yang menghancurkan sebagian dengan sebagian lainnya."*

2214 - Kepada kami Muhammad bin Ali bin an-Nadlr, kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: kepada kami Muhammad bin Harb, dia berkata: kepada kami Abu Marwan, dari Hisyam, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: *"Tidaklah seseorang dihisab pada Hari Kiamat melainkan dia masuk Surga. Allah berfirman:"* **"Maka adapun orang yang diberikan kitabnya dengan tangan kanannya, maka dia akan dihisab dengan hisab yang mudah."** (Surah al-Insyiqaq: 7-8) *"Dibacakan kepadanya amalnya, jika dia mengenalinya maka diampuni untuknya itu; karena Allah berfirman:"* **"Maka pada hari itu tidak ditanyakan tentang dosanya, baik manusia maupun jin."** (Surah ar-Rahman: 39) *"Dan orang-orang kafir dijatuhkan, lalu dikatakan:"* **"Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tanda mereka, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka."** (Surah ar-Rahman: 41)

2215 - Kepada kami Abdul Wahhab bin Ali, kepada kami Yusuf bin Umar, dia berkata: Dibacakan kepada Yahya bin Shaad dan aku mendengar: Menceritakan kepada kalian Yusuf bin Musa, dia berkata: kepada kami Amr, dari Saad, dari Qatadah: **"Maka sesungguhnya hisabnya hanya pada Tuhannya."** (Surah al-Mu'minun: 117) Dia berkata: *"Hisab orang-orang kafir ada pada*

Allah Tabaraka wa Ta'ala." **"Sesungguhnya orang-orang kafir tidak akan beruntung."** (Surah al-Mu'minun: 117)

Pembahasan tentang Apa yang Diriwayatkan bahwa Iman kepada Shirath (Jembatan) adalah Wajib

2216 - Kepada kami Ahmad bin Ubaid, kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: kepada kami Muhammad bin Abi Nu'aim, dia berkata: kepada kami Ibrahim bin Saad, dari az-Zuhri, dari Atha' bin Yazid, dari Abu Hurairah, memberitahunya, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Shirath dibentangkan di atas punggung Neraka Jahannam, lalu aku dan umatku adalah yang pertama melewatinya, dan tidak ada yang berbicara pada hari itu kecuali para rasul, dan doa para rasul pada hari itu: Ya Allah selamatkanlah, selamatkanlah. Dan di Neraka Jahannam ada kait-kait seperti duri pohon Sa'dan."*

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Apakah kalian pernah melihat duri Sa'dan?"* Mereka berkata: Ya. Beliau bersabda: *"Maka sesungguhnya ia seperti duri Sa'dan, hanya saja tidak ada yang mengetahui seberapa besar ukurannya kecuali Allah Ta'ala. Ia akan menyambar manusia dengan amalan mereka."*

Diriwayatkan oleh keduanya (Bukhari dan Muslim).

2217 - Kepada kami Muhammad bin Abdullah bin al-Qasim, dan Ubaidullah bin Ahmad al-Muqri', keduanya berkata: kepada kami Ahmad bin Ali bin al-'Ala', dia berkata: kepada kami Muhammad bin Syaukar, dia berkata: kepada kami Ja'far bin Aun.

2218 - Dan kepada kami Muhammad bin Abdullah al-Ju'fı, kepada kami Muhammad bin Ali, kepada kami Ahmad bin Hazim,

kepada kami Ja'far bin Aun, dia berkata: kepada kami Hisyam bin Saad, kepada kami Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Abu Saad al-Khudri, dia berkata: Kami bertanya: Wahai Rasulullah, apakah kami akan melihat Tuhan kami pada Hari Kiamat? Beliau bersabda: *"Apakah kalian kesulitan melihat matahari di siang hari yang cerah tanpa ada awan? Dan apakah kalian kesulitan melihat bulan purnama pada malam yang cerah tanpa ada awan di dalamnya?"*

Dia berkata: Kami menjawab: Tidak, wahai Rasulullah. Beliau bersabda: *"Kalian tidak kesulitan melihat-Nya pada Hari Kiamat kecuali seperti kalian tidak kesulitan melihat salah satu dari keduanya. Apabila tiba Hari Kiamat, penyeru menyeru: Hendaklah setiap umat mengikuti apa yang mereka sembah, maka tidak tersisa seorangpun yang menyembah patung, atau berhala, atau gambar melainkan mereka pergi berjatuhan ke dalam Neraka, dan tinggallah orang yang menyembah Allah semata dari orang yang baik dan jahat dan sisa-sisa Ahli Kitab."*

Dia berkata: *"Kemudian Neraka Jahannam dihadirkan seolah-olah fatamorgana yang menghancurkan sebagian dengan sebagian lainnya, kemudian jembatan dibentangkan."* Kami bertanya: Dan apa itu jembatan, wahai Rasulullah, demi ayah dan ibu kami? Beliau bersabda: *"Tempat yang licin dan mudah tergelincir yang memiliki kait-kait dan pengait-pengait serta duri-duri yang ada di Najd yang disebut Uqaifa, yang dikatakan untuknya Sa'dan. Lalu orang-orang mukmin melewatinya secepat kilat, seperti pandangan mata, seperti angin, seperti burung, seperti kuda terbaik dan pengendara, maka ada yang selamat dengan selamat, ada yang tergores lalu dilepaskan, dan ada yang dijatuhkan ke dalam api Neraka Jahannam. Maka demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidak*

ada seorangpun yang lebih keras menuntut hak yang dia lihat melewatinya selain orang-orang mukmin untuk saudara-saudara mereka."

Diriwayatkan oleh Muslim dari hadits Ja'far.

2219 - Kepada kami Abdullah bin Ahmad, kepada kami al-Husain bin Ismail, dia berkata: kepada kami Saad bin Yahya al-Umawi, dia berkata: kepada kami ayahku, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Kematian didatangkan lalu ditempatkan di atas Shirath, kemudian dikatakan: Wahai penghuni Surga, lalu mereka melihat dengan ketakutan dan was-was khawatir mereka keluar dari tempat mereka. Lalu dikatakan: Apakah kalian mengenali ini? Mereka berkata: Ya, Tuhan kami, ini adalah kematian. Lalu diperintahkan, maka ia disembelih di atas Shirath, kemudian Allah berfirman kepada kedua kelompok: Kekal, kekal di dalamnya kalian kekal, maka tidak ada kematian di dalamnya selamanya."*

2220 - Kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, dia berkata: kepada kami Muhammad bin Harun, dia berkata: kepada kami Amr bin Ali, dan Abdullah bin ash-Shabbah al-Aththar, keduanya berkata: kepada kami Badal bin al-Muhabbar, dia berkata: kepada kami Harb bin Maimun Abu al-Khaththab, dia berkata: kepada kami an-Nadlr bin Anas, dari Anas, dia berkata: Aku meminta kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam agar beliau memberi syafaat untukku pada Hari Kiamat. Beliau bersabda: *"Aku akan melakukannya."* Lalu aku berkata: Di mana aku mencarimu? Beliau bersabda: *"Carilah aku pertama kali kamu mencariku di atas Shirath."* Aku berkata: Jika aku tidak bertemu denganmu di atas Shirath? Beliau bersabda: *"Carilah aku di dekat Timbangan."* Aku berkata: Jika aku tidak bertemu denganmu di

dekat Timbangan? Beliau bersabda: *"Carilah aku di dekat Telaga, karena sesungguhnya aku tidak akan melewatkan ketiga tempat ini."*

2221 - Aku Isa bin Ali, dia berkata aku Ubaidillah bin Muhammad bin Abdul Aziz, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Nashr at-Tammar, dia berkata: menceritakan kepada kami Hammad, dari Laits, dari Abu Utsman, dari Salman al-Farisi, dia berkata: "*Shirath (jembatan) akan diletakkan pada hari kiamat, dan ia memiliki sisi yang tajam seperti tajamnya pisau cukur, maka para malaikat berkata: wahai Rabb kami siapa yang akan melewati ini? Maka Allah berfirman: siapa yang Aku kehendaki dari makhluk-Ku, maka mereka berkata: wahai Rabb kami, kami tidak menyembah-Mu dengan sebenar-benar ibadah kepada-Mu*"

2222 - Aku Ubaidillah bin Muhammad, mengabarkan kepada kami Utsman, dia berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: saya mendengar Abu Abdillah, yaitu Ahmad bin Hanbal, berkata: "Kami beriman kepada shirath dan mizan dan surga dan neraka, dan hisab (perhitungan), kami tidak menolak hal itu dan kami tidak ragu"

Riwayat tentang Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam Sifat Kiamat

2223 - Aku Ahmad bin Ubaid, mengabarkan kepada kami Ali bin Abdillah bin Mubasysyir, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Muawiyah, dia berkata al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Said: (hadits bersambung)

2224 - Dan aku Ubaidillah bin Ahmad bin Ali, mengabarkan kepada kami al-Husain bin Ismail, menceritakan kepada kami Salm bin Junadah, menceritakan kepada kami Abu Muawiyah, dari al-

A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Said, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "*Allah Azza wa Jalla berfirman kepada Adam alaihis salam pada hari kiamat: wahai Adam: bangunlah dan kirimkanlah dari keturunanmu utusan ke neraka, maka dia berkata: wahai Rabb dan berapa utusan neraka? Dia berfirman: dari setiap seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan dan tersisa satu*" Dia berkata: maka saat itu **anak kecil akan beruban dan setiap wanita yang hamil akan keguguran kandungannya dan kamu melihat manusia dalam keadaan mabuk padahal mereka tidak mabuk** (QS. al-Hajj: 2), demikianlah al-A'masy membacakannya, **tetapi azab Allah sangat keras** (QS. al-Hajj: 2), dia berkata: maka hal itu berat bagi manusia, lalu mereka berkata: wahai Rasulullah dari setiap seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan dan tersisa satu, siapakah di antara kami yang satu itu? Dia berkata: maka hal itu berat bagi manusia, lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berdiri, kemudian keluar dan berkata: "*Bergembiralah dari Yakjuj dan Makjuj seribu dan dari kalian satu*" Ini adalah lafazh Muslim bin Junadah, dan Ahmad bin Sinan menambahkan dari ini "*Dan demi Allah sungguh aku berharap bahwa kalian akan menjadi seperempat penduduk surga*" Dia berkata: maka mereka bertakbir dan bertahmid, kemudian berkata: "*Sungguh aku berharap bahwa kalian akan menjadi sepertiga penduduk surga*" Dia berkata: maka mereka bertakbir dan bertahmid, kemudian berkata: "*Sungguh aku berharap bahwa kalian akan menjadi setengah penduduk surga*" Dia berkata: maka mereka bertakbir dan bertahmid kepada Allah. Dia berkata: lalu berkata: "*Tidaklah kalian di antara umat-umat kecuali seperti bulu hitam pada sapi putih, atau seperti bulu putih pada sapi hitam*" Keduanya (Bukhari dan Muslim) meriwayatkannya

2225 - Aku Muhammad bin Ahmad bin Ali bin Hamid, dia berkata: mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Said al-Asyaj, dia berkata: menceritakan kepada kami Isa bin Yunus, dan Abu Usamah, dari Ibnu Aun, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam firman-Nya **hari ketika manusia berdiri menghadap Rabb semesta alam** (QS. al-Muthaffifin: 6) berkata: "*Mereka berdiri dalam keringat mereka sampai setengah telinga mereka*" Keduanya meriwayatkannya

2226 - Mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Ahmad, mengabarkan kepada kami al-Husain bin Ismail, dia berkata: menceritakan kepada kami Yakub ad-Dawraqi, dia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Ishaq, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu al-Mubarak: (hadits bersambung)

2227 - Dan aku Ahmad bin Ubaid, mengabarkan kepada kami Ali bin Abdillah bin Mubasysyir, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdillah bin Sinan, dan dia tinggal di Bashrah dia berkata: menceritakan kepadaku Abdillah bin al-Mubarak, dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir, dia berkata: menceritakan kepadaku Sulaim bin Amir, dia berkata: menceritakan kepadaku al-Miqdad sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: saya mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "*Apabila hari kiamat, matahari didekatkan kepada para hamba sejauh satu mil atau dua mil*" Sulaim berkata: saya tidak tahu apakah dua mil itu jarak di bumi ataukah mil yang untuk celak mata? Dia berkata: "*Maka matahari melelehkan mereka dan keringat sesuai kadar amal mereka, di antara mereka ada yang keringatnya sampai mata kakinya, dan di antara mereka ada yang*

sampai lututnya, dan di antara mereka ada yang sampai pinggangnya dan di antara mereka ada yang keringat meliputi mulutnya" Muslim meriwayatkannya

2228 - Aku Ubaidillah bin Ahmad, mengabarkan kepada kami al-Husain bin Ismail, menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Walid, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Adiy, dari Syu'bah, dari al-Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "*Sungguh akan ditunaikan hak-hak kepada pemiliknya pada hari kiamat sampai diqishas untuk kambing yang tidak bertanduk dari kambing yang bertanduk yang menanduknya*" Muslim meriwayatkannya

2229 - Aku Ali bin Muhammad bin Umar, mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata menceritakan kepada kami Ali bin al-Mundzir, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Fudlail, dia berkata menceritakan kepada kami Hushain bin Abdurrahman, dari Hassan bin al-Mukhariq, dari Abu Abdillah al-Jadali, dia berkata: aku datang ke Baitul Maqdis lalu di sana ada Ubadah bin ash-Shamit, dan Abdillah bin Amru, dan Ka'b al-Ahbar bercerita di Baitul Maqdis, maka Ubadah berkata: "*Apabila hari kiamat Allah mengumpulkan antara orang-orang terdahulu dan orang-orang kemudian di satu tempat yang rata yang pandangan dapat menembus mereka dan dapat didengar oleh penyeru dan Allah berfirman*** **ini adalah hari keputusan Kami mengumpulkan kalian dan orang-orang terdahulu, maka jika kalian mempunyai tipu daya maka lakukanlah tipu daya terhadap-Ku** (QS. al-Mursalat: 39) *hari ini tidak selamat dari-Ku penguasa yang sombong, dan tidak penguasa yang keras kepala*" Abdillah bin Amru berkata: "*Maka kami*

menceritakan pada hari itu bahwa ia adalah leher dari api, maka ia pergi sampai apabila berada di tengah-tengah manusia menyeru wahai manusia sungguh aku diutus kepada tiga aku lebih mengenal mereka daripada ayah dengan anaknya dan daripada saudara dengan saudaranya, tidak dapat menolong mereka dariku menteri, dan tidak dapat tersembunyi dariku sesuatu yang tersembunyi: yang menjadikan bersama Allah tuhan yang lain, dan setiap penguasa yang sombong, dan setiap penguasa yang keras kepala, maka ia melilit mereka lalu melemparkan mereka ke dalam neraka sebelum hisab empat puluh tahun"

2230 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Husain bin al-Hasan, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Haitsam bin Jamil, dia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Ali ar-Rifa'i, dari al-Hasan, dari Abu Musa al-Asy'ari, dia berkata: "*Manusia dihadapkan pada hari kiamat tiga kali perhadapan, adapun dua perhadapan adalah perdebatan dan permintaan maaf, dan adapun perhadapan yang ketiga maka saat itu bertebaran lembaran-lembaran, yang satu dengan tangan kanannya dan yang lain dengan tangan kirinya*"

Riwayat tentang Nabi shallallahu alaihi wasallam bahwa Surga dan Neraka adalah Makhluk

2231 - Aku Ahmad bin Muhammad bin al-Jarrah, dia berkata: mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Muhammad bin Abdul Aziz, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Hakam bin Musa bin Abi Zuhair Abu Shalih, dan Ziyad bin Ayyub: (hadits bersambung)

2232 - Dan aku Ahmad, dia berkata: menceritakan kepada kami Zaidan bin Muhammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Ziyad bin Ayyub, dia berkata: menceritakan kepada kami Mubasysyir bin Ismail, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Awza'i, dari Umair bin Hani', dari Junadah bin Umayyah, dari Ubadah bin ash-Shamit, dia berkata: saya mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, (hadits bersambung)

2233 - Dan aku Muhammad bin Abdillah al-Ja'fı, mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Riyah al-Asyja'i, dia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin al-Mundzir, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Walid bin Muslim, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Awza'i, dari Umair bin Hani', dari Junadah bin Abi Umayyah, dari Abdillah bin ash-Shamit, dia berkata: Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: "*Barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Esa tidak ada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya, dan bahwa Isa adalah hamba Allah dan Rasul-Nya dan kalimat-Nya yang disampaikan kepada Maryam dan ruh dari-Nya, dan bahwa surga itu benar dan neraka itu benar, Allah memasukkannya ke dalam surga atas apa yang dia kerjakan*"

2234 - Dan aku Muhammad, mengabarkan kepada kami Muhammad, menceritakan kepada kami Ali, menceritakan kepada kami al-Walid, menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Yazid bin Jabir bahwa dia mendengar Umair menceritakan hadits ini, dari Junadah bin Abi Umayyah, dari Ubadah bin ash-Shamit, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam seperti itu, dan berkata: "*Sesungguhnya Allah memasukkannya ke dalam surga dari pintu-pintunya yang delapan dari mana saja yang dia kehendaki*" Keduanya meriwayatkannya dari hadits al-Walid

2235 - Aku Isa bin Ali, mengabarkan kepada kami Abdillah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: menceritakan kepadaku kakekku, dan Ziyad bin Ayyub, keduanya berkata: menceritakan kepada kami Ismail, (hadits bersambung)

2236 - Dan aku Ubaidillah bin Ahmad, mengabarkan kepada kami al-Husain bin Ismail, dia berkata: menceritakan kepada kami Yakub bin Ibrahim, dia berkata: menceritakan kepada kami Ismail, dia berkata: menceritakan kepada kami Ayyub, dia berkata: saya mendengar Abu Raja' menceritakan, dari Ibnu Abbas, (hadits bersambung)

2237 - Dan aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Husain bin al-Hasan, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdul Wahhab ats-Tsaqafi, dia berkata: menceritakan kepada kami Ayyub, dari Abu Raja', dia berkata: saya mendengar Ibnu Abbas, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "*Aku mengintip ke dalam surga lalu aku melihat kebanyakan penduduknya adalah orang-orang fakir, dan aku mengintip ke dalam neraka lalu kebanyakan penduduknya adalah wanita*" Muslim meriwayatkannya

2238 - Aku Isa bin Ali, dia berkata: mengabarkan kepada kami Abdillah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Hilal, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdul Warits, dia berkata: menceritakan kepada kami Ayyub, menceritakan kepada kami Abu Raja', dari Imran bin Husain: (hadits bersambung)

2239 - Dan aku Ali bin Umar, mengabarkan kepada kami Muhammad bin Muhammad bin Malik, dia berkata: menceritakan

kepada kami Ismail bin Ishaq, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin al-Hajjaj, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdul Warits, dia berkata: menceritakan kepada kami Ayyub, dari Abu Raja', dari Imran bin Husain, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "*Aku mengintip ke dalam surga lalu aku melihat kebanyakan penduduknya adalah orang-orang fakir, dan aku mengintip ke dalam neraka lalu aku melihat kebanyakan penduduknya adalah wanita*", Bukhari meriwayatkannya dari hadits Salam bin Zurayr, dan Auf, dari Abu Raja' dan berkata: Abdul Warits mencocokkannya

2240 - Aku Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: mengabarkan kepada kami Ahmad bin Said bin Utsman ats-Tsaqafi, menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, menceritakan kepada kami Said bin Abi Maryam, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Laits, dia berkata: mengabarkan kepada kami Ibnu al-Had, dari Ibnu Syihab, dari Said bin al-Musayyab, dari Abu Hurairah: (hadits bersambung)

2241 - Dan aku Ubaidillah bin Ahmad, mengabarkan kepada kami al-Husain bin Ismail, dia berkata: menceritakan kepada kami Fadhl bin Sahl, dia berkata: menceritakan kepada kami Yakub bin Ibrahim bin Sa'd, dia berkata: menceritakan kepada kami ayahku, dari Shalih, dari Ibnu Syihab, dia berkata: saya mendengar Said bin al-Musayyab, berkata kata Abu Hurairah: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "*Aku melihat Amru bin Amir bin Luhay menyeret ususnya di neraka, dan dia adalah orang pertama yang melepaskan hewan-hewan yang dilepaskan*" Keduanya meriwayatkannya

2242 - Aku Isa bin Ali, mengabarkan kepada kami Abdillah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: menceritakan kepada

kami Abdul A'la bin Hammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Dawud bin Abdurrahman, dari Musa bin Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "*Sesungguhnya salah seorang dari kalian apabila mati akan dihadapkan kepadanya tempatnya pada pagi dan petang, jika dia termasuk penduduk surga maka dari penduduk surga, dan jika dia termasuk penduduk neraka maka dari penduduk neraka sampai Allah membangkitkannya pada hari kiamat dikatakan kepadanya: ini tempatmu, yaitu sampai Allah membangkitkanmu pada hari kiamat*"

2243 - Aku Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: menceritakan kepada kami Bakr bin Ahmad asy-Sya'rani, dia berkata: menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, mengabarkan kepadaku Malik, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam: "*Apabila salah seorang dari kalian mati akan dihadapkan kepadanya tempatnya pada pagi dan petang, jika dia termasuk penduduk surga maka dari penduduk surga, dan jika dia termasuk penduduk neraka maka dari penduduk neraka, lalu dikatakan: ini tempatmu sampai Allah membangkitkanmu pada hari kiamat*" Bukhari meriwayatkannya, dan Muslim

2244 - Aku Ubaidillah bin Muslim bin Yahya, mengabarkan kepada kami al-Husain bin Ismail, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin al-Miqdam, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Mu'tamir bin Sulaiman, dia berkata: saya mendengar ayahku, menceritakan kepada kami Qatadah, dari Anas bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam: (hadits bersambung)

2245 - Dan aku Ubaidillah bin Ahmad, mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ali bin al-Ala', dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin al-Miqdam, dia berkata: menceritakan kepada

kami al-Mu'tamir, dia berkata: saya mendengar ayahku, menceritakan kepada kami Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam ditanya sampai dibebani dengan pertanyaan, maka suatu saat berkata: "*Tanyakan kepadaku, maka demi Allah tidaklah kalian bertanya kepadaku tentang sesuatu kecuali aku jelaskan kepadamu*", maka berdiri seorang laki-laki dari sudut masjid lalu berkata: wahai Rasulullah siapa ayahku? Berkata: "*Ayahmu Hudzafah*" dan nama laki-laki itu adalah Kharijah. Dia berkata: dan orang-orang diam, maka Umar berdiri lalu berkata: kami ridha kepada Allah sebagai Rabb, dan kepada Islam sebagai agama dan kepada Muhammad shallallahu alaihi wasallam sebagai rasul, dan kami berlindung kepada Allah dari kejelekan fitnah, dan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: "*Tidaklah aku lihat dalam kebaikan dan kejelekan seperti hari ini, sesungguhnya digambarkan untukku surga dan neraka, maka aku melihat keduanya setelah dinding itu*" atau sebagaimana yang dikatakan. Keduanya meriwayatkannya dari hadits Said bin Abi Arubah, dari Qatadah

2246 - Aku Abdillah bin Muhammad bin Ahmad, mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far, dia berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Mathar, dia berkata: menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu az-Zinad, dari al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "*Api kalian ini satu bagian dari tujuh puluh bagian dari api Jahannam*"

2247 - Aku Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far, dia berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Mathar, dia berkata:

menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Abu az-Zinad, dari al-A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata: Allah Ta'ala berfirman: "*Aku sediakan untuk hamba-hamba-Ku yang saleh apa yang tidak pernah dilihat mata, dan tidak pernah didengar telinga, dan tidak pernah terlintas di hati manusia, dan pembenaran itu dalam Kitab Allah***_ **maka tidak ada seorang pun yang mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu kenikmatan yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan** (QS. as-Sajdah: 17)_" Bukhari meriwayatkannya, dan Muslim

2248 - Aku Ali bin Umar, mengabarkan kepada kami Ismail bin Muhammad, menceritakan kepada kami al-Abbas bin Muhammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Minhal, dia berkata: menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai', dia berkata: menceritakan kepada kami Said, dari Qatadah, dari Anas: dalam firman-Nya Ta'ala **dan naungan yang terbentang luas** (QS. al-Waqi'ah: 30) berkata: "*Sesungguhnya di surga ada pohon yang dikendarai pengendara dalam naungannya seratus tahun tidak terputus*" Bukhari meriwayatkannya.

2249 - Aku Abdurrahman bin Umar, aku Ismail bin Muhammad, ia berkata: aku Ja'far bin Muhammad bin Syakir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Suraij bin An-Nu'man, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman, dari Hilal bin Ali, dari Abdurrahman bin Abi Amrah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Sesungguhnya di surga terdapat pohon yang seorang penunggang kuda berjalan di bawah naungannya selama seratus tahun, bacalah jika kalian mau:* **"dan naungan yang terbentang"** *(Surah Al-Waqi'ah:*

30)". Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Muhammad bin Sinan, dari Fulaih.

2250 - Aku Ubaidullah bin Ahmad, aku Al-Husain bin Ismail, ia berkata: Sa'id bin Yahya, ayahku telah menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Ketika Allah menciptakan surga, Dia mengutus Jibril kepadanya, lalu berfirman: Lihatlah surga itu dan apa yang telah Allah sediakan bagi penghuninya di dalamnya. Maka ia datang dan melihatnya serta apa yang telah Allah Azza wa Jalla sediakan bagi penghuninya di dalamnya, lalu ia kembali dan berkata: Demi kemuliaan-Mu, tidak ada seorang pun yang mendengar tentangnya kecuali ia akan memasukinya. Maka Allah memerintahkan agar surga itu dikelilingi dengan hal-hal yang tidak disukai, lalu Jibril berkata: Demi kemuliaan-Mu, aku khawatir tidak ada seorang pun yang akan memasukinya. Allah berfirman: Pergilah ke neraka, lihatlah neraka itu dan apa yang telah Aku sediakan bagi penghuninya di dalamnya. Ternyata neraka itu bertumpuk-tumpuk sebagiannya atas sebagian yang lain. Maka ia kembali dan berkata: Demi kemuliaan-Mu, tidak ada seorang pun yang mendengar tentangnya lalu memasukinya. Maka Allah memerintahkan agar neraka itu dikelilingi dengan syahwat-syahwat, kemudian berfirman: Kembalilah kepadanya dan lihatlah neraka itu dan apa yang telah Aku sediakan bagi penghuninya di dalamnya. Maka ia kembali dan ternyata neraka itu telah dikelilingi dengan syahwat-syahwat, lalu ia kembali dan berkata: Demi kemuliaan-Mu, aku khawatir tidak ada seorang pun yang akan selamat darinya"*.

2251 - Aku Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: aku Makki bin Abdan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami

Abdullah bin Hasyim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, telah menceritakan kepada kami Humaid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Anas, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, beliau bersabda: *"Aku memasuki surga, tiba-tiba aku melihat sungai yang kedua tepinya terdapat kemah-kemah mutiara, lalu aku memasukkan tanganku ke tengah air itu ternyata ia adalah misk yang sangat harum. Aku bertanya: Wahai Jibril, apakah ini? Ia menjawab: Ini adalah Al-Kautsar yang telah Allah berikan kepadamu, atau yang telah Tuhanmu berikan kepadamu"*.

2252 - Aku Ubaidullah bin Muslim bin Yahya, aku Al-Husain bin Ismail, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Al-Asy'ats, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman At-Tufawi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ayyub, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Surga dan neraka saling berdebat. Neraka berkata: Orang-orang yang sombong dan angkuh akan masuk ke dalamku. Surga berkata: Orang-orang lemah dan orang-orang hina dari manusia akan masuk ke dalamku. Maka Allah Azza wa Jalla berfirman kepada neraka: Engkau adalah azab-Ku, Aku menimpakan azab denganmu kepada siapa yang Aku kehendaki. Dan Dia berfirman kepada surga: Engkau adalah rahmat-Ku, Aku melimpahkan rahmat denganmu kepada siapa yang Aku kehendaki, dan bagi setiap kalian ada yang memenuhinya. Ketika hari kiamat tiba, Allah Azza wa Jalla tidak akan menzalimi seorang pun dari makhluk-Nya sedikitpun, dan Dia melemparkan ke dalam neraka, maka neraka berkata: Apakah masih ada tambahan? Hingga Allah Azza wa Jalla meletakkan kaki-Nya, maka saat itulah neraka*

menjadi penuh dan menyusut sebagiannya kepada sebagian yang lain dan berkata: Cukup, cukup".

2253 - Aku Muhammad bin Abdullah bin Al-Husain, ia berkata: aku Muhammad bin Ali As-Saigh, ia berkata: aku Ahmad bin Hazim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abi Syaibah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Jarir, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Surga dan neraka saling berdebat. Neraka berkata: Di dalamku ada orang-orang yang sombong dan angkuh. Surga berkata: Di dalamku ada orang-orang lemah dari manusia dan orang-orang miskin mereka"*. Beliau bersabda: *"Maka Allah memutuskan di antara keduanya: Sesungguhnya engkau wahai surga, Aku merahmati denganmu siapa yang Aku kehendaki, dan sesungguhnya engkau wahai neraka, Aku menyiksa denganmu siapa yang Aku kehendaki, dan bagi masing-masing kalian, atas-Ku untuk memenuhinya"*. Diriwayatkan oleh Muslim dari Utsman.

2254 - Aku Muhammad bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Utsman bin Ahmad, aku Abdul Karim bin Al-Haitsam, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Al-Yaman, ia berkata: aku Syu'aib, dari Az-Zuhri, telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Neraka mengadu kepada Tuhannya, lalu berkata: Wahai Tuhanku, sebagianku memakan sebagian yang lain. Maka Allah mengizinkannya untuk bernafas dua kali: satu nafas di musim dingin dan satu nafas di musim panas, dan itulah panas yang paling keras yang kalian rasakan dari dingin yang membekukan"*. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Abu Al-Yaman.

2255 - Aku Ahmad bin Umar bin Muhammad, aku Umar bin Ahmad bin Ali, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Walid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Syu'bah, ia berkata: aku mendengar Muhajir Abu Al-Hasan menceritakan bahwa ia mendengar Zaid bin Wahb menceritakan, dari Abu Dzar, ia berkata: Nabi shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Tundalah shalat"* atau beliau bersabda: *"Tunggulah, karena sesungguhnya panasnya terik adalah dari hembusan panas jahannam"*. Diriwayatkan oleh keduanya (Al-Bukhari dan Muslim) dari hadits Syu'bah.

2256 - Aku Ahmad bin Ibrahim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abdurrahman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam.

2257 - Dan aku Abdussalam bin Ali bin Muhammad bin Umar, dan Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid, keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdullah Al-Wakil, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdul Shamad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Zaid bin Abi Az-Zarqa', dari Sufyan, dari Al-A'masy, dari Dzakwan, dari Abu Sa'id, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Tundalah shalat Dzuhur, karena sesungguhnya panasnya terik adalah dari hembusan panas jahannam"*. Lafaz hadits Abu Hurairah: *"Jika panas sangat terik maka tundalah"*.

2258 - Aku Ahmad bin Ubaid, aku Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Tamim

bin Al-Muntashir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair, dari Hisyam.

2259 - Dan aku Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, ia berkata: aku Ubaidullah bin Ahmad Ash-Shaffari, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid bin Mukhlad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair, aku Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Demam adalah dari hembusan panas jahannam, maka dinginkanlah ia dengan air"*. Diriwayatkan oleh keduanya (Al-Bukhari dan Muslim) dari hadits Hisyam.

2260 - Aku Ja'far bin Abdullah, aku Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Ubaidullah, dari:

2261 - Dan aku Kauhi bin Al-Hasan, aku Ahmad bin Al-Qasim, telah menceritakan kepada kami Abu Hammam, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, beliau bersabda: *"Sesungguhnya panasnya terik adalah dari hembusan panas jahannam, maka dinginkanlah ia dengan air"*. Diriwayatkan oleh keduanya (Al-Bukhari dan Muslim) dari hadits Ubaidullah.

2262 - Aku Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, aku Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: dibacakan di hadapan Yunus bin Abdul A'la dan aku hadir mendengarkan, ia berkata: aku Ibnu Wahb bahwa Malik telah menceritakan kepadanya dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Abdullah bin Abbas, ia berkata: *Matahari mengalami gerhana, maka Rasulullah shallallahu alaihi wa*

sallam shalat bersama orang-orang. Beliau berdiri dengan berdiri yang lama lalu membaca kira-kira seperti Surah Al-Baqarah. Kemudian beliau rukuk dengan rukuk yang lama, lalu bangkit dan berdiri dengan berdiri yang lama namun lebih pendek dari berdiri pertama. Kemudian rukuk dengan rukuk yang lama namun lebih pendek dari rukuk pertama, lalu sujud. Kemudian bangkit dan berdiri dengan berdiri yang lama namun lebih pendek dari berdiri pertama. Kemudian rukuk dengan rukuk yang lama, namun lebih pendek dari rukuk pertama. Lalu bangkit dan berdiri dengan berdiri yang lama namun lebih pendek dari berdiri pertama. Kemudian rukuk dengan rukuk yang lama namun lebih pendek dari rukuk pertama, lalu sujud. Kemudian beliau selesai dan matahari telah terang kembali. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda dari tanda-tanda Allah, keduanya tidak gerhana karena kematian seseorang atau kehidupannya. Jika kalian melihat itu maka ingatlah Allah". Mereka bertanya: Wahai Rasulullah, kami melihatmu mengambil sesuatu di tempat berdirimu ini, kemudian kami melihatmu mundur. Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku melihat surga atau aku diperlihatkan surga, lalu aku mengambil daripadanya setangkai anggur. Seandainya aku mengambilnya niscaya kalian akan memakannya selama dunia masih ada. Dan aku diperlihatkan neraka, maka aku tidak pernah melihat pemandangan seperti hari ini, dan aku melihat kebanyakan penghuninya adalah wanita". Mereka bertanya: Mengapa wahai Rasulullah? Beliau bersabda: "Karena kekufuran mereka". Ditanyakan: Apakah mereka kafir kepada Allah? Beliau bersabda: "Mereka mengingkari suami dan mengingkari kebaikan. Seandainya engkau berbuat baik kepada salah seorang dari mereka sepanjang masa, kemudian ia melihat darimu sesuatu (yang tidak berkenan), ia akan berkata: Aku tidak

pernah melihat kebaikan darimu sedikitpun". Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, dan semua ulama.

2263 - Aku Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, aku Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: dibacakan di hadapan Yunus bin Abdul A'la dan aku hadir mendengarkan, ia berkata: aku Ibnu Wahb bahwa Malik telah menceritakan kepadanya, dari Hisyam bin Urwah, dari Fatimah binti Al-Mundzir, dari Asma' binti Abi Bakar, bahwa ia berkata: *Aku mendatangi Aisyah ketika matahari mengalami gerhana, ternyata orang-orang sedang berdiri shalat, dan ternyata ia pun sedang berdiri. Aku bertanya: Ada apa dengan orang-orang? Maka ia menunjuk dengan tangannya ke langit dan berkata: Subhanallah. Aku bertanya: Apakah ini tanda? Ia menunjuk: Ya. Maka aku berdiri hingga aku hampir pingsan, lalu aku menuangkan air di atas kepalaku. Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam memuji Allah dan menyanjung-Nya, lalu bersabda: "Tidak ada sesuatu pun yang belum aku lihat kecuali aku telah melihatnya di tempat berdiriku ini, bahkan surga dan neraka"*. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, dan semua ulama.

2264 - Aku Ahmad bin Ubaid, aku Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hisyam Ad-Dustuwa'i, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: *Matahari mengalami gerhana pada masa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam di hari yang sangat panas. Maka Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam shalat bersama para sahabatnya. Beliau memperpanjang berdiri hingga mereka hampir jatuh. Kemudian rukuk dengan lama, lalu bangkit dengan lama, kemudian sujud dua kali sujud. Kemudian berdiri lalu melakukan seperti itu juga. Dan*

beliau bergerak maju, kemudian mundur. Maka shalat itu terdiri dari empat rukuk dan empat sujud. Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya diperlihatkan kepadaku segala sesuatu yang dijanjikan kepada kalian. Diperlihatkan kepadaku surga hingga seandainya aku mengambil daripadanya setangkai buah niscaya aku mengambilnya, atau beliau bersabda: aku mengambil daripadanya setangkai buah namun tanganku terlalu pendek untuk mencapainya" (Hisyam ragu). "Dan diperlihatkan kepadaku neraka, maka aku mundur daripadanya karena khawatir ia akan menimpa kalian. Dan aku melihat di dalamnya seorang wanita Himyariyyah yang berkulit hitam dan tinggi sedang disiksa dalam seekor kucing betina yang ia ikat, ia tidak memberinya makan dan tidak membiarkannya memakan binatang-binatang kecil di bumi. Dan aku melihat Abu Tsamanah Amr bin Malik menyeret usus-ususnya di neraka". Diriwayatkan oleh Muslim dari hadits Hisyam.

2265 - Dan aku Muhammad bin Ali bin Abdullah Al-Anbari, aku Utsman bin Muhammad bin Harun, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Syaiban, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhri, dari Amrah, dari Aisyah, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Aku memasuki surga lalu aku mendengar di dalamnya bacaan (Al-Quran). Aku bertanya: Siapakah ini? Mereka menjawab: Haritsah bin An-Nu'man. Demikianlah kebaikan, demikianlah kebaikan"*.

2266 - Aku Isa bin Ali, aku Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Nashr At-Tammar, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abdul Aziz At-Tanukhi, dari Ziyad bin Abi Saudah: bahwa Ubadah bin Ash-Shamit berdiri di atas tembok Baitul Maqdis sebelah timur,

lalu menangis. Sebagian orang berkata: Apa yang membuatmu menangis wahai Abu Al-Walid? Ia berkata: *"Dari sini Nabiyullah shallallahu alaihi wa sallam mengabarkan kepada kami bahwa beliau melihat jahannam"*.

2267 - Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, aku Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ar-Rabi', ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Awanah, dari Ashim, dari Zirr, dari Abdullah, bahwa ia berkata: *"Sesungguhnya matahari terbit dari jahannam, maka ia terbit di tanduk setan, atau di antara dua tanduk setan. Setiap kali ia naik di langit, ada pintu dari pintu-pintu neraka yang semuanya (terbuka). Maka ia melarang dari shalat di tengah siang dan saat terbitnya matahari"*.

Paparan Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam bahwa Rahmat yang Saling Dirahmati oleh Makhluk adalah Makhluk

2268 - Aku Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Mahdi Al-Anbari, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Amr, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yunus.

2269 - Dan aku Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, ia berkata: aku Ahmad bin Sa'id Ats-Tsaqafı, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Al-Yaman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Al-Musayyab, aku Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi

wa sallam bersabda: *"Allah menjadikan rahmat seratus bagian. Dia menahan di sisi-Nya sembilan puluh sembilan bagian, dan menurunkan ke bumi satu bagian. Maka dari bagian itulah makhluk saling merahmati hingga kuda betina mengangkat kakinya dari anaknya karena khawatir akan menimpanya"*. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Abu Al-Yaman, dan Muslim dari Harmalah, dari Ibnu Wahb.

Paparan Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam bahwa Angin adalah Makhluk

2270 - Aku Ubaidullah bin Muhammad bin Ja'far, dan Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, keduanya berkata: aku Al-Husain bin Ismail, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Syu'aib, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan, ia berkata: aku mendengar Amr bin Dinar dari Yazid bin Ju'dayyah menceritakan, dari Abdurrahman bin Mikhraaq, dari Abu Dzar, sampai kepada Nabi shallallahu alaihi wa sallam: *"Sesungguhnya Allah menciptakan di surga suatu angin setelah angin dengan jarak tujuh tahun, dan di hadapannya ada pintu yang tertutup. Angin yang datang kepada kalian hanyalah dari celah pintu itu. Seandainya pintu itu dibuka niscaya ia akan menghamburkan segala yang ada antara langit. Angin itu di sisi Allah adalah Al-Azyab, dan bagi kalian adalah angin selatan"*.

Paparan Apa yang Diriwayatkan bahwa Sihir Memiliki Hakikat

Allah Azza wa Jalla berfirman: **"Tetapi setan-setan itu kafir, mereka mengajarkan sihir kepada manusia"** (Surah Al-Baqarah: 102). Dan Allah berfirman: **"Maka tatkala datang para tukang sihir"** (Surah Yunus: 80). Dan Allah berfirman: **"Dan mereka datang**

dengan sihir yang besar" (Surah Al-A'raf: 116). Dan dari Umar, Utsman, Jundub, Aisyah, dan Hafshah, bahwa mereka memerintahkan untuk membunuh tukang sihir.

2271 - Aku Abdullah bin Muslim bin Yahya, aku Al-Husain bin Ismail, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah Al-Makhrami, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Hisyam, ia berkata: ayahku telah menceritakan kepadaku dari Aisyah, ia berkata: *"Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam pernah disihir hingga beliau mengira bahwa beliau telah melakukan sesuatu padahal beliau tidak melakukannya"*. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Muhammad bin Al-Mutsanna.

2272 - Aku Ahmad bin Ibrahim Al-Abqasi, aku Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ubaidillah Al-Makhzumi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, ia berkata: *Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam tertimpa sesuatu, hingga beliau menyangka bahwa beliau mendatangi istri-istrinya padahal beliau tidak mendatangi mereka. Lalu beliau terbangun dari tidurnya dan bersabda: "Wahai Aisyah, sesungguhnya Allah Taala telah memberiku fatwa tentang apa yang aku minta fatwa. Dua malaikat datang kepadaku, salah satunya duduk di kepalaku dan yang lainnya di kakiku. Lalu salah satunya berkata kepada yang lain: Apa yang terjadi dengan orang ini? Yang lain menjawab: Dia kena sihir. Yang pertama bertanya: Siapa yang menyihirnya? Dijawab: Labid bin A'sham. Ditanya: Dengan apa? Dijawab: Dengan sisir dan sisa rambut. Ditanya: Di mana? Dijawab: Di serabut kurma yang kering di bawah batu di sumur Dzarwan"*. *Aisyah berkata: Maka Nabi shallallahu alaihi wa sallam mendatangi sumur itu dan mengeluarkannya. Nabi shallallahu alaihi wa sallam*

bersabda: "Inilah sumur yang aku lihat seolah-olah airnya adalah rendaman pacar, dan seolah-olah pohon kurmanya adalah kepala-kepala setan". Aisyah berkata: Aku bertanya kepadanya: Mengapa tidak membalas dendam? Beliau bersabda: "Adapun aku, Allah telah menyembuhkanku, dan aku tidak suka membangkitkan sesuatu terhadap siapa pun". Aisyah berkata: Lalu turunlah: **"Katakanlah: Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya yang Dia ciptakan"** *hingga selesai surah*. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Abdullah bin Muhammad, dan Muslim dari hadits Hisyam.

2273

Aku Ahmad bin Mahmud bin Idris, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yaqub, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ar-Rabi bin Sulaiman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Sulaiman bin Bilal, dari Tsaur bin Zaid Ad-Daili, dari Abu Al-Ghaits, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Jauhilah tujuh perkara yang membinasakan."* Dikatakan: Wahai Rasulullah, apa sajakah itu? Beliau bersabda: *"Syirik kepada Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan hak, memakan riba, memakan harta anak yatim, berpaling pada hari peperangan, dan menuduh berzina wanita-wanita mukmin yang terpelihara lagi lalai."* Keduanya (Bukhari dan Muslim) mengeluarkannya secara keseluruhan dari hadits Sulaiman.

2274

Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia

berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Umar bin Ali, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Qudamah Al-Harits bin Ubaid, dari Ubaidullah bin Al-Akhnasi, dari Al-Walid bin Abdullah, dari Yusuf bin Mahak, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa mempelajari satu bab dari ilmu perbintangan, maka dia telah mempelajari satu bab dari sihir, maka barangsiapa menambah, maka bertambahlah (dosanya)."*

2275

Telah mengabarkan kepada kami Isa bin Ali, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ziyad bin Farwah Al-Bakri, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Syihab, dari Laits bin Abi Sulaim, dari Abu Fazarah, dari Yazid Al-Ashm, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Tiga perkara, barangsiapa tidak memilikinya, maka sesungguhnya Allah mengampuni siapa yang Dia kehendaki: barangsiapa meninggal dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, dan barangsiapa tidak menjadi penyihir yang mengikuti para penyihir, dan barangsiapa tidak mendendam kepada saudaranya."*

2276

Telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Amr bin Ali, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah.

2277

Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sinan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dia mendengar Amr bin Bujalah berkata: Aku adalah juru tulis bagi Juz' bin Muawiyah, paman Al-Ahnaf bin Qais, dan datang kepada kami surat dari Umar setahun sebelum kematiannya: *"Bunuhlah setiap penyihir laki-laki dan perempuan, pisahkanlah antara setiap yang mahram dari orang-orang Majusi, dan laranglah mereka dari zamzamah (bergumam dalam doa)."* Maka kami membunuh tiga orang penyihir wanita, dan dia mulai memisahkan antara lelaki dengan mahramnya sesuai Kitab Allah, dan dia membuat makanan yang banyak dan meletakkan muatan seekor bagal atau dua bagal dari perak, dan meletakkan pedang di atas pahanya, lalu mereka makan tanpa zamzamah. Dikeluarkan oleh Bukhari.

2278

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Utsman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Said bin Muhammad Al-Hannath, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Abi Israil, dia berkata: Aku mendengar Sufyan menyebutkan dari Sulaiman bin Umayyah, seorang syaikh dari Tsaqif dari keturunan Urwah bin Mas'ud, yang masuk menemui Aisyah, dia mendengar ibunya dan neneknya, mendengar seorang wanita bertanya kepada Aisyah: Apakah aku berdosa jika aku meziamkan untaku? Dia (Aisyah) berkata: Tidak. Dia (yang lain) berkata: Wahai Ummul Mukminin, sesungguhnya dia bermaksud suaminya. Dia (Aisyah) berkata: *"Kembalikanlah dia kepadaku,"* lalu dia berkata: *"Garam, garam di dalam neraka, basuhlah bekas perbuatannya dengan air dan daun bidara."*

Uraian tentang Apa yang Diriwayatkan tentang Bagaimana Sihir

2279

Telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Ziyad An-Naisaburi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ar-Rabi bin Sulaiman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahb, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Abi Az-Zinad, telah menceritakan kepadaku Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah istri Nabi shallallahu alaihi wasallam bahwa dia berkata: "Datang kepadaku seorang wanita dari penduduk Daumat Al-Jandal, dia datang mencari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam setelah kematiannya, tidak lama setelah itu, dia bertanya tentang sesuatu yang telah dia masuki dari perkara sihir dan dia tidak mengetahuinya. Aisyah berkata kepada Urwah: Wahai anak saudaraku, aku melihatnya menangis ketika dia tidak menemukan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam yang bisa menyembuhkannya, maka dia terus menangis hingga aku kasihan kepadanya. Dia berkata: Aku khawatir aku telah binasa. Aku memiliki suami lalu dia pergi dariku, kemudian masuk kepadaku seorang wanita tua, lalu aku mengadukan hal itu kepadanya. Maka dia berkata: Jika kau melakukan apa yang aku perintahkan, maka aku akan membuatnya datang. Ketika malam tiba, dia datang kepadaku dengan dua ekor anjing hitam, lalu aku mengendarai salah satunya, dan dia mengendarai yang lain. Maka tidak lama kemudian kami sampai di Babil, dan ternyata ada dua orang laki-laki yang digantung dengan kaki mereka. Mereka berkata: Apa yang membawamu kemari? Aku berkata: Aku ingin belajar sihir.

Mereka berkata: Sesungguhnya kami hanyalah fitnah, maka janganlah kau kafir dan kembalilah. Aku menolak dan berkata: Tidak. Maka mereka berkata: Pergilah ke tungku itu dan kencinglahlah di dalamnya. Lalu aku pergi dan merasa takut, dan tidak melakukannya. Lalu aku kembali kepada mereka, maka mereka berkata: Apakah kau sudah melakukannya? Aku berkata: Ya. Mereka berkata: Apakah kau melihat sesuatu? Aku berkata: Aku tidak melihat sesuatu apapun. Mereka berkata: Kau tidak melakukannya, kembalilah ke negerimu dan janganlah kafir. Lalu aku bersikeras dan menolak. Maka mereka berkata: Pergilah ke tungku itu dan kencinglahlah di dalamnya. Lalu aku pergi dan kulitku merinding, lalu aku kembali kepada mereka. Aku berkata: Aku sudah melakukannya. Mereka berkata: Apa yang kau lihat? Aku berkata: Aku tidak melihat sesuatu apapun. Mereka berkata: Kau berbohong, kau tidak melakukannya. Kembalilah ke negerimu dan janganlah kafir, karena kau masih dalam urusan awalmu. Lalu aku bersikeras dan menolak. Maka mereka berkata: Pergilah ke tungku itu dan kencinglahlah di dalamnya. Lalu aku pergi dan kencing di dalamnya. Maka aku melihat seorang penunggang kuda yang berzirah besi keluar dariku, hingga naik ke langit dan menghilang dariku, hingga aku tidak melihatnya lagi. Lalu aku datang kepada mereka, aku berkata: Aku sudah melakukannya. Mereka berkata: Apa yang kau lihat? Aku berkata: Aku melihat seorang penunggang kuda yang berzirah besi keluar dariku, lalu naik ke langit hingga aku tidak melihatnya lagi. Mereka berkata: Kau benar, itu adalah imanmu yang keluar darimu, pergilah. Lalu aku berkata kepada wanita itu: Demi Allah, aku tidak tahu sesuatu apapun, dan mereka tidak mengatakan sesuatu kepadaku. Maka dia berkata: Tentu saja; kau tidak akan menginginkan sesuatu kecuali akan terjadi. Ambillah gandum ini lalu tabur. Maka aku

menaburnya, lalu aku berkata: Tumbuh. Maka ia tumbuh. Lalu aku berkata: Berbulir. Maka ia berbulir. Kemudian aku berkata: Berkepallah. Maka ia berkepala. Kemudian aku berkata: Keringlah. Maka ia mengering. Kemudian aku berkata: Gilinglah. Maka ia tergiling. Kemudian aku berkata: Memangganglah. Maka ia memanggang. Ketika aku melihat bahwa aku tidak menginginkan sesuatu kecuali akan terjadi, aku menyesal dan jatuh tanganku. Demi Allah wahai Ummul Mukminin, aku tidak melakukan sesuatu apapun, dan tidak akan melakukannya selamanya." Lalu aku bertanya kepada para sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tidak lama setelah wafatnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan mereka pada waktu itu masih banyak, maka mereka tidak tahu apa yang harus mereka katakan kepadanya, dan semua mereka takut dan khawatir memberinya fatwa dengan apa yang tidak mereka ketahui, kecuali Ibnu Abbas atau sebagian dari mereka yang ada bersamanya berkata kepadanya: Seandainya kedua orang tuamu masih hidup, atau salah satu dari mereka. Hisyam berkata: Seandainya dia datang kepada kami hari ini, kami akan memberikan fatwanya dengan jaminan. Ibnu Abi Az-Zinad berkata: Dan Hisyam biasa berkata: "Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang wara dan takut kepada Allah, serta menjauhkan diri dari taklif (memaksakan diri) dan berani kepada Allah. Kemudian Hisyam berkata: Tetapi seandainya dia datang sekarang, maka dia akan mendapati orang-orang bodoh yang dungu dan taklif tanpa ilmu."

Uraian tentang Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bahwa Iblis adalah Makhluk dari Ciptaan Allah yang Terlihat oleh Orang yang Allah Perlihatkan kepada Mereka, Tidak seperti yang Diklaim oleh Para Pembuat Bid'ah bahwa Jin

Tidak Ada Wujudnya, dan bahwa Iblis adalah Setiap Laki-laki yang Buruk

2280

Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Nashr, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahb, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Muawiyah, dari Abu Az-Zahiriyah, dari Jubair bin Nufair, dari Abu Tsa'labah Al-Khusyani, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya jin terbagi menjadi tiga, maka sepertiga dari mereka memiliki sayap yang terbang di udara, dan sepertiga adalah ular dan anjing, dan sepertiga singgah dan berpindah-pindah."*

2281

Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Umar bin Muhammad Al-Ashbahani, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ishaq Al-Marwazi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad Al-Warraq, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Utsman bin Al-Haitsam, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Auf, dari Muhammad, dari Abu Hurairah. Dan telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Umar bin Ahmad, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ismail bin Muhammad Al-Wasithi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Utsman bin Al-Haitsam, dari Auf, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi shallallahu alaihi wasallam memerintahkanku untuk menjaga zakat Ramadhan, dan ada yang datang kepadaku di malam hari lalu mulai menggenggam dari makanan, maka aku

menangkapnya. Lalu aku berkata: Sungguh aku akan melaporkanmu kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Dia berkata: *Lepaskanlah aku karena aku membutuhkan dan keadaanku sangat susah dan aku punya tanggungan keluarga.* Maka aku mengasihaninya dan melepaskannya. Ketika pagi hari, Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Wahai Abu Hurairah, apa yang dilakukan tawananmu tadi malam?"* Aku berkata: Wahai Nabi Allah, dia mengklaim bahwa dia membutuhkan dan keadaannya susah, maka aku mengasihaninya. Beliau berkata: *"Ketahuilah bahwa dia telah berbohong kepadamu dan dia akan kembali."* Ketika malam kedua, aku menemukannya, lalu dia bersembunyi, maka aku menangkapnya. Lalu aku berkata: Sungguh aku akan melaporkanmu kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, kau mengklaim bahwa kau tidak akan kembali, tetapi kau kembali. Dia berkata: *Lepaskanlah aku karena aku membutuhkan dan keadaanku susah.* Maka aku melepaskannya. Ketika pagi hari, Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Wahai Abu Hurairah, apa yang dilakukan tawananmu tadi malam?"* Aku berkata: Wahai Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, dia mengeluhkan kebutuhan dan keluarganya, dan aku mengasihaninya, maka aku melepaskannya. Beliau berkata: *"Ketahuilah bahwa dia telah berbohong kepadamu dan dia akan kembali."* Ketika malam ketiga, aku mengintainya lalu dia bersembunyi, maka aku menangkapnya. Lalu aku berkata: Sungguh aku akan melaporkanmu kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, ini adalah yang terakhir dari tiga malam, kau mengklaim bahwa kau tidak akan kembali kemudian kau kembali. Dia berkata: *Lepaskanlah aku, aku akan mengajarimu kata-kata yang Allah akan memberikan manfaat kepadamu dengannya.* Dia berkata: Dan mereka sangat bersemangat terhadap kebaikan. Dia berkata: *Jika kau berbaring di tempat tidurmu, maka bacalah Ayat*

Kursi dari awal hingga akhir, maka akan senantiasa ada penjaga darimu dari Allah, dan tidak ada setan yang akan mendekatimu hingga pagi. Maka Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Apa yang dilakukan tawananmu tadi malam?"* Aku berkata: Wahai Nabi Allah, dia mengajariku kata-kata yang dia klaim bahwa Allah akan memberikan manfaat kepadaku dengannya. Beliau berkata: *"Dan apa itu?"* Aku berkata: Dia memerintahkanku untuk membaca Ayat Kursi dari awal hingga akhir, maka akan senantiasa ada penjaga untukku dari Allah, dan tidak ada setan yang akan mendekatimu hingga aku bangun pagi. Beliau berkata: *"Ketahuilah bahwa dia telah berkata jujur kepadamu dan dia adalah pendusta*. *Tahukah kau siapa yang berbicara denganmu wahai Abu Hurairah?"* Aku berkata: Tidak. Beliau berkata: *"Itu adalah setan."* Dikeluarkan oleh Bukhari, dari Utsman bin Al-Haitsam.

2283

Telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Makhlad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Aqil Muhammad bin Ismail bin Abdullah bin Habib bin Abi Tsabit, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Kanasah, telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dia berkata: Abdullah bin Az-Zubair sedang duduk di tempat buang air, atau di atas jamban, lalu datanglah seorang laki-laki tua yang panjang janggutnya, wajahnya cemberut, giginya terlihat. Maka dia berkata: Apakah kau pernah melihat yang seperti diriku? Lalu Ibnu Az-Zubair menamparnya dan berkata kepadanya: Apakah kau pernah melihat yang seperti diriku? Dia berkata:

2284

Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Ahmad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Amr Ash-Shaffar, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Ahmad bin Hanbal berkata: "Ketika kematian mendatangi ayahku, aku berada di sampingnya, dan dia terbakar dalam keadaan yang dia alami, dan di tanganku ada kain yang aku usapkan pada matanya dari waktu ke waktu. Lalu ayahku membuka matanya dan menatap dengannya, dan memberi isyarat dengan tangannya, dan berkata: Belum, belum, berkali-kali. Lalu aku berkata: Wahai ayahku, siapa yang kau ajak bicara? Maka dia berkata: Ini adalah Iblis yang berdiri di hadapanku, menggigit jari-jarinya, berkata: Wahai Ahmad: sesuatu. Maka aku berkata: Tidak, sampai aku mati."

Uraian tentang Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam tentang Keluarnya Dajjal dan Beriman Kepadanya, Berbeda dengan yang Dikatakan oleh Para Pembuat Bid'ah bahwa Dajjal adalah Setiap Laki-laki yang Jahat

2285

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isykab, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Shamad bin Abdul Warits, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Tidak ada nabi yang diutus kecuali dia memperingatkan umatnya tentang si bermata satu yang pendusta. Ketahuilah bahwa dia bermata satu, dan sesungguhnya Tuhanmu tidaklah bermata satu, di antara kedua matanya tertulis: kafir."* Dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim.

2286

Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad, dan Ismail bin Al-Hasan bin Ubaidullah, dan Ubaidullah bin Ahmad, dan Abdul Wahid bin Muhammad bin Abdullah bin Mahdi, mereka berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Jarir, dari Ismail, dari Qais bin Abi Hazim, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah, sampai kepadaku bahwa bersama Dajjal ada sungai-sungai dan air serta gunung-gunung roti. Maka beliau berkata: *"Dia lebih mudah bagi Allah daripada itu."* Al-Mughirah berkata: *"Maka aku adalah orang yang paling banyak bertanya tentangnya."* Lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Dia bukanlah yang akan membahayakanmu."* Dan lafaznya adalah milik Abdul Aziz. Dikeluarkan oleh Muslim dari Ishaq, dari Jarir dan Bukhari dari hadits Ismail.

2287

Telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim Al-Bazzar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad Al-Madayini, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Musa, dari.

2288

Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Al-Husain, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ali Ash-Shaigh, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Husain bin Musa,

dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Fadhl, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Syaiban, dari Yahya, dari Abu Salamah, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Maukah aku ceritakan kepadamu tentang Dajjal, suatu hadits yang tidak pernah diceritakan oleh seorang nabi kepada kaumnya? Sesungguhnya dia bermata satu, dan sesungguhnya dia akan datang membawa sesuatu yang seperti surga dan neraka, maka yang dia katakan sebagai surga adalah neraka, dan yang dia katakan sebagai neraka adalah surga. Maka sesungguhnya aku memperingatkan kalian sebagaimana Nuh memperingatkan kaumnya."* Dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Nuaim Al-Fadhl, dan Muslim dari hadits Syaiban.

Uraian tentang Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam tentang Ketaatan kepada Para Imam dan Pemimpin serta Larangan Memberontak terhadap Mereka

2289

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Amr bin Ali, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ashim, dari Ibnu Juraij. Dan telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, dan Ubaidullah bin Muhammad bin Ja'far, keduanya berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Zaid bin Akhzam, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ashim, dari Ibnu Juraij, dari Ziyad bin Sa'd, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Barangsiapa menaatiku maka sesungguhnya dia*

telah menaati Allah, dan barangsiapa durhaka kepadaku maka sesungguhnya dia telah durhaka kepada Allah, dan barangsiapa menaati pemimpinku maka sesungguhnya dia telah menaatiku, dan barangsiapa durhaka kepada pemimpinku maka sesungguhnya dia telah durhaka kepadaku." Lafaz keduanya sama. Dikeluarkan oleh Muslim dari hadits Ibnu Juraij, dan Bukhari serta Muslim dari hadits Yunus, dari Az-Zuhri.

2290

Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Haitsam bin Abdul Shamad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mush'ab, dari Malik.

2291

Dan telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Ubaidullah bin Ya'qub, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Ar-Rabi bin Sulaiman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahb, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Malik, dari Yahya bin Said Al-Anshari, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Ubadah bin Al-Walid bin Ubadah, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Kami membaiat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam untuk mendengar dan taat dalam kesulitan dan kemudahan, dalam keadaan bersemangat dan terpaksa, dan agar tidak merebut urusan dari ahlinya, dan agar kami mengatakan atau berdiri dengan kebenaran di manapun kami berada, tidak takut celaan orang yang mencela. Dikeluarkan oleh Bukhari dari hadits Malik, dan Muslim dari hadits Ubadah.

2292 - Aku Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Khalid Al-Jazuri, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, berkata: menceritakan kepada kami Qutaibah, berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub bin Abdurrahman, dari Abu Hazim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah: bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Hendaklah kamu mendengar dan taat, baik dalam keadaan senang maupun terpaksa serta lapang"*, dan sebagian mereka menambahkan: *"dan dalam kesulitan serta ketika ada yang didahulukan atasmu"*. Diriwayatkan oleh Muslim dari Qutaibah.

2293 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Yahya bin Husain, berkata: aku mendengar nenekku menceritakan bahwa dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam suatu hari, beliau bersabda: *"Jika diangkat atas kalian seorang budak Habasyah yang memimpin kalian dengan Kitabullah, maka dengarlah dan taatilah dia"*. Diriwayatkan oleh Muslim.

2294 - Mengabarkan kepada kami Ahmad, memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata: menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, berkata: memberitahukan kepada kami Warqa', dari Abu Ishaq, dari Yahya bin Husain, dari Ummu Husain, berkata: aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkhutbah kepada orang-orang, lalu beliau bersabda: *"Wahai manusia, dengarlah dan taatlah, meskipun yang diangkat sebagai pemimpin atas kalian*

adalah seorang budak Habasyah, maka dengarlah dia selama dia menegakkan Kitabullah di tengah-tengah kalian".

2295 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Umar, memberitahukan kepada kami Umar bin Ahmad bin Ali, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Walid, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, berkata: aku mendengar Abu At-Tayyah, berkata: aku mendengar Anas berkata: sesungguhnya dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada Abu Dzar: *"Dengarlah dan taatlah, meskipun kepada seorang Habasyah yang kepalanya seperti kismis"*. Diriwayatkan oleh Muslim.

2296 - Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Abdullah bin Al-Fadhl As-Samiri, berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arfah, berkata: menceritakan kepada kami Isma'il bin Ayyasy, berkata: menceritakan kepada kami Buhair bin Sa'd.

2297 - Dan mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad At-Thusi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Abu Utbah, berkata: menceritakan kepada kami Baqiyyah, dari Buhair bin Sa'd, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abdurrahman bin Amru As-Sulami, dari Al-Irbadh bin Sariyah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberi nasihat kepada mereka suatu hari setelah shalat shubuh dengan nasihat yang sangat menyentuh, hingga mata berlinang air mata dan hati menjadi takut karenanya, maka seorang laki-laki berkata: Wahai Rasulullah, ini adalah nasihat orang yang akan berpisah, lalu apa yang engkau wasiatkan kepada kami? Beliau

bersabda: *"Aku wasiatkan kepada kalian bertakwa kepada Allah, mendengar dan taat, meskipun yang memimpin adalah seorang budak Habasyah; karena sesungguhnya barangsiapa di antara kalian yang hidup panjang maka akan melihat perselisihan yang banyak, dan jauhilah perkara-perkara baru (bid'ah), karena ia adalah kesesatan, maka barangsiapa di antara kalian yang menjumpai hal itu hendaklah berpegang teguh pada sunnahku dan sunnah para khalifah yang mendapat petunjuk lagi bijaksana, gigitlah (peganglah) dengan gigi geraham kalian"*. Dan lafazh ini adalah untuk hadits Baqiyyah.

2298 - Mengabarkan kepada kami Umar bin Zakkar, memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Muslim, berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Abi Fudaik, berkata: menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad bin Urwah, dari Hisyam bin Urwah, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah: bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Akan datang kepada kalian setelahku para penguasa, maka akan memimpin kalian orang yang baik dengan kebaikannya, dan akan memimpin kalian orang yang jahat dengan kejahatannya, dan dengarlah mereka dan taatlah dalam segala hal yang sesuai dengan kebenaran, dan shalatlah di belakang mereka, maka jika mereka berbuat baik maka untuk mereka (pahalanya), dan jika mereka berbuat buruk maka untuk kalian (pahalanya) dan atas mereka (dosanya)"*.

2299 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ali bin Abdullah, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Amru, berkata: menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, berkata: menceritakan kepada kami Mu'awiyah bin Shalih, dari Al-Ala' bin Al-Harits, dari

Makhul, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Jihad wajib bersama setiap pemimpin, baik dia orang yang baik atau orang yang jahat, dan shalat wajib atas setiap muslim, baik dia orang yang baik atau orang yang jahat, meskipun dia melakukan dosa-dosa besar"*.

2300 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa. Dan mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad, memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, berkata: menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim Al-Azdi, berkata: menceritakan kepada kami Al-Harits bin Nabhan Al-Jarmi, berkata: menceritakan kepada kami Utbah bin Yaqzhan, dari Abu Sa'id, dari Makhul, dari Watsilah bin Al-Asqa', bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Janganlah kalian mengkafirkan orang-orang yang seagama dengan kalian meskipun mereka melakukan dosa-dosa besar, dan shalatlah di belakang setiap imam, dan shalatkanlah setiap mayit, dan berjihadlah bersama setiap pemimpin"*. Dan dalam hadits Yahya disebutkan Abu Sa'id, sedangkan yang benar adalah Abu Sa'd.

2301 - Mengabarkan kepada kami Kauhi bin Al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Abu Hamid Al-Hadhrami, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Al-Hasan Ad-Daqqaq, berkata: menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Ja'far bin Burqan, dari Ibnu Abi Nasyabah, dari Anas, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tiga perkara termasuk pokok Islam: menahan diri dari orang yang mengucapkan tiada tuhan selain Allah, tidak mengkafirkannya karena dosa, dan tidak*

mengeluarkannya dari Islam karena perbuatan, dan iman berlanjut darinya" - yakni sampai umatnya yang terakhir memerangi Dajjal - *"dan iman kepada semua takdir"*.

2302 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad At-Thusi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Walid, berkata: menceritakan kepada kami Uqbah, berkata: mengabarkan kepadaku Al-Auza'i, menceritakan kepadaku Junadah, berkata: Ubadah bin Ash-Shamit berkata kepadaku: *"Hendaklah kamu mendengar dan taat dalam kesulitan dan kemudahan, dalam keadaan senang dan terpaksa atau ketika ada yang didahulukan atasmu, dan janganlah kamu merebut urusan kepemimpinan dari ahlinya kecuali jika mereka memerintahkan kepadamu kemaksiatan kepada Allah secara terang-terangan"* - yakni secara jelas.

2303 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: menceritakan kepada kami Dawud bin Rasyid, berkata: menceritakan kepada kami Al-Walid, dari Ibnu Tsauban, dari Hassan bin Athiyyah, dari Nafi', bahwa Ibnu Umar shalat bersama Ibnu Az-Zubair ketika waktunya tiba, dan kadang-kadang bersama Al-Hajjaj ketika waktunya tiba, dan bahwa Ibnu Az-Zubair berkata: "Apakah kamu bersamaku?" Dia (Ibnu Umar) berkata: *"Tidak bersamamu dan tidak menentangmu"*, dan bahwa Al-Hajjaj berkata: "Apakah kamu bersamaku?" Dia berkata: *"Tidak bersamamu dan tidak menentangmu"*.

2304 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin Al-Wakil, berkata: menceritakan kepada

kami Umar bin Syabbah, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Mihran, berkata: menceritakan kepadaku Abu Al-Mutsanna, berkata: kami bersama Abdullah bin Az-Zubair, sementara Al-Hajjaj mengepungnya, maka Abdullah bin Umar shalat bersama Ibnu Az-Zubair, jika terlewatkan bersamanya lalu dia mendengar muadzin Al-Hajjaj, dia shalat bersama Al-Hajjaj, maka dikatakan kepadanya: "Apakah kamu shalat bersama Ibnu Az-Zubair dan bersama Al-Hajjaj?" Maka dia berkata: *"Jika mereka menyeru kami kepada Allah 'azza wajalla kami memenuhinya, dan jika mereka menyeru kami kepada setan kami meninggalkan mereka"*.

2305 - Mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Isa bin Mathar, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhri, dari Atha' bin Yazid, bahwa Abu Ayyub berperang bersama Yazid bin Mu'awiyah di laut.

2306 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, berkata: memberitahukan kepada kami Ahmad bin Sa'id, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, berkata: memberitahukan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Mahmud bin Ar-Rabi', bahwa Abu Ayyub berperang bersama Yazid bin Mu'awiyah.

2307 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Hasan Al-Hasyimi, berkata: menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Ahmad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Hafsh bin Amru, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Utsman bin Al-Aswad, berkata: aku mendengar Atha'

berkata: "Shalatkanlah setiap orang yang diletakkan di pintu ini dari orang yang menghadap kiblatmu," dia berkata: lalu aku menyebutkan kepadanya beberapa orang, maka dia berkata tentang mereka sesuatu, kemudian berkata: "Shalatkanlah setiap orang dari mereka yang shalat menghadap kiblat."

2308 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Al-Qasim, berkata: memberitahukan kepada kami Isma'il bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, berkata: memberitahukan kepada kami Ma'mar, dari Ayyub, dari Al-Hasan, dari Al-Ahnaf bin Qais, dari Abu Bakrah, berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Apabila dua orang muslim saling berhadapan dengan pedang mereka lalu salah satu dari mereka membunuh yang lain, maka si pembunuh dan yang terbunuh sama-sama di neraka"*. Maka mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, ini si pembunuh, lalu bagaimana dengan yang terbunuh?" Beliau bersabda: *"Sesungguhnya dia ingin membunuh saudaranya"*. Diriwayatkan oleh Muslim melalui jalur ini, dan Bukhari dari hadits Hammad bin Zaid.

Kisah Tentang Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam Mengenai Khawarij

2309 - Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ja'far, berkata: memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, berkata: menceritakan kepada kami Salm bin Junadah, berkata: menceritakan kepada kami Abu Usamah, dari Sulaiman bin Al-Mughirah, berkata: menceritakan kepada kami Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Ash-Shamit, dari Abu Dzar, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya setelahku dari umatku"*, atau *"akan ada setelahku, suatu kaum yang*

membaca Al-Qur'an tetapi tidak melewati kerongkongan mereka, mereka keluar dari agama sebagaimana keluarnya anak panah dari busurnya, mereka tidak kembali ke dalamnya, mereka adalah seburuk-buruk makhluk". Sulaiman berkata: dan sangkaan terkuatku bahwa dia berkata: *"Tanda mereka adalah mencukur rambut"*. Abdullah bin Ash-Shamit berkata: lalu aku menyebutkan hal itu kepada Rafi' bin Amru saudara Al-Hakam bin Amru, dia berkata: "Dan aku juga mendengarnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Diriwayatkan oleh Muslim dari hadits Sulaiman bin Al-Mughirah.

2310 - Mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad Al-Marrazi, berkata: memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, berkata: dibacakan kepada Yunus bin Abdul A'la dan aku hadir mendengarkan, berkata: memberitahukan kepada kami Ibnu Wahb, bahwa Malik menceritakan kepadanya, dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Abu Sa'id Al-Khudri, berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Akan keluar di tengah-tengah kalian suatu kaum yang kalian meremehkan shalat kalian dibanding shalat mereka, puasa kalian dibanding puasa mereka, dan amal kalian dibanding amal mereka, mereka membaca Al-Qur'an tetapi tidak melewati tenggorokan mereka, mereka menembus agama sebagaimana tembusan anak panah dari busurnya, kamu melihat pada mata panahnya tetapi tidak melihat sesuatu, kemudian kamu melihat pada kayunya tetapi tidak melihat sesuatu, kemudian kamu melihat pada bulu-bulunya tetapi tidak melihat sesuatu, dan kamu ragu-ragu pada lekukannya"*. Diriwayatkan oleh Bukhari dari hadits Sulaiman, dan Muslim dari hadits Yahya.

2311 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, berkata: memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata: menceritakan kepada kami Ishaq bin Yusuf Al-Azraq, dari Al-A'masy, dari Abdullah bin Abi Aufa, berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Khawarij adalah anjing-anjing neraka"*.

2312 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, berkata: memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata: menceritakan kepada kami Affan, berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Jumhan, berkata: kami memerangi Khawarij dan mereka di tepi sana sedangkan kami di tepi sini, dia berkata: lalu kami memanggilnya: "Abu Fairuz, celakalah kamu, ini tuanmu Abdullah bin Abi Aufa," maka dia berkata: "Sebaik-baik orang seandainya dia berhijrah," maka dia (Ibnu Abi Aufa) berkata: "Apa yang dikatakan musuh Allah?" Kami berkata: dia berkata: "Sebaik-baik orang seandainya dia berhijrah," maka dia berkata: "Hijrahku setelah hijrahku bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam," kemudian berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Beruntunglah orang yang membunuh mereka atau dibunuh oleh mereka, beruntunglah orang yang membunuh mereka atau dibunuh oleh mereka"*.

2313 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, berkata: memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdullah Al-Baghawi, berkata: menceritakan kepada kami Quthn bin Nusair, berkata: menceritakan kepada kami Abdul Warits, berkata: menceritakan

kepada kami Sa'id bin Jumhan, berkata: Abdullah bin Abi Aufa berkata kepadaku: "Bagaimana keadaan ayahmu?" Aku berkata: "Dia dibunuh oleh Azariqah," maka dia berkata: "Laknat Allah atas mereka, anjing-anjing neraka," tiga kali, dia berkata: lalu aku bertanya: "Azariqah khususnya, atau Khawarij semuanya?" Dia berkata: *"Khawarij semuanya, anjing-anjing neraka"*.

2314 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ali bin Bisyr, berkata: memberitahukan kepada kami Isma'il bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Shalih bin Hatim bin Wardan, berkata: menceritakan kepadaku ayahku dari Yunus bin Ubaid, dari Humaid bin Hilal, dari Ubadah bin Qurth Al-Laitsi, bahwa dia berkata kepada Khawarij ketika mereka menangkapnya di Ahwaz: "Relakanlah dariku sebagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam rela ketika aku masuk Islam," mereka berkata: "Apa yang direlakan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam darimu?" Dia berkata: "Aku mendatanginya lalu bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah," dia berkata: "Maka beliau menerima hal itu dariku," dia berkata: maka mereka menolak, lalu mereka membunuhnya.

2315 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Al-Qasim, dan Al-Hasan bin Utsman, keduanya berkata: memberitahukan kepada kami Isma'il bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Sa'dan bin Nashr, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Ubaidullah bin Abi Yazid, dari Ibnu Abbas, bahwa Khawarij disebutkan di hadapannya, dan apa yang mereka jumpai ketika membaca Al-Qur'an, maka dia berkata: "Mereka tidak lebih keras dalam

bersungguh-sungguh daripada orang-orang Yahudi dan Nasrani, namun mereka tersesat."

2316 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Al-Qasim, berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami kakekku, Ya'qub bin Syaibah, berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Ali, berkata: menceritakan kepada kami Al-Ashma'i, dari Al-Mu'tamir bin Sulaiman, berkata: Ishaq bin Suwaid berkata:

Aku berlepas diri dari Khawarij, aku bukan dari mereka / dari Al-Ghazal dari mereka dan Ibnu Bab

Dan dari kaum yang apabila mereka menyebut Ali / mereka membalas salam kepada awan

Tetapi aku mencintai dengan segenap hatiku / dan aku tahu bahwa itu termasuk kebenaran

Rasulullah dan Ash-Shiddiq dengan sebenarnya / dengan apa yang aku harapkan dengannya akan mendapat balasan yang baik

2317 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Muhammad bin Zakariya Al-Muthawwa'i An-Naisaburi rahimahullah di Ar-Rayy, berkata: aku mendengar Abu Al-Abbas Muhammad bin Ya'qub bin Al-Asham berkata: "Dua orang Khawarij thawaf mengelilingi Ka'bah, maka salah satu dari mereka berkata kepada temannya: 'Tidak akan masuk surga dari makhluk ini selain aku dan kamu,' maka temannya berkata kepadanya: 'Surga yang luasnya seluas langit dan bumi dibangun untukku dan untukmu?' Dia berkata: 'Ya,' maka dia berkata: 'Itu untukmu,' dan dia meninggalkan pendapatnya."

Konteks yang Menunjukkan dari Kitab Allah dan Sunnah Nabi-Nya shallallahu alaihi wasallam Bahwa Bani Adam Lebih Baik daripada Malaikat

Allah Azza wa Jalla berfirman: **"Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: 'Sujudlah kamu kepada Adam,' maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Dia enggan dan menyombongkan diri dan dia termasuk golongan yang kafir."** (Al-Baqarah: 34)

Dan Allah Taala berfirman: **"(Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arasy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memohonkan ampun bagi orang-orang yang beriman."** (Ghafir: 7)

Dan Allah Taala berfirman: **"Dan malaikat-malaikat masuk ke tempat mereka dari semua pintu (sambil mengucapkan): 'Salamun alaikum bima shabartum' (kesejahteraan atas kalian karena kesabaran kalian). Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu."** (Ar-Ra'd: 24)

Dan diriwayatkan hal tersebut dari kalangan Tabiin dari Umar bin Abdul Aziz dan Muhammad bin Ka'b Al-Quradzi.

2318

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ali bin Muhammad Al-Attar, ia berkata: menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad bin Ubaidullah Al-Mukatttib, ia berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Abdullah bin Ayyub, ia berkata: menceritakan kepada kami Shalih bin Malik, ia berkata:

menceritakan kepada kami Abu Ma'syar, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ka'b Al-Quradzi, ia berkata:

"Kami sedang duduk di sisi Umar bin Abdul Aziz rahimahullah di Khanashirah, dan di sisinya ada Umayyah, Amr bin Sa'id bin Al-Ash, dan Irak bin Malik Al-Ghifari. Lalu mereka berselisih pendapat. Maka Umar bin Abdul Aziz berkata: 'Tidak ada seorang pun yang lebih mulia di sisi Allah daripada Bani Adam.' Lalu Irak bin Malik berkata: 'Tidak ada seorang pun yang lebih mulia di sisi Allah daripada para malaikat.' Allah Azza wa Jalla berfirman: **'Bahkan mereka (para malaikat) adalah hamba-hamba yang dimuliakan. Mereka tidak mendahului-Nya dengan perkataan dan mereka mengerjakan perintah-Nya. Allah mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya.'** (Al-Anbiya: 27)

Dan Iblis tidak menipu Adam alaihissalam kecuali dengan (menyebut) para malaikat, maka ia berkata: **'Tuhan kamu tidak melarang kamu berdua dari pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang-orang yang kekal.'** (Al-A'raf: 20)

Maka para malaikat adalah amanah Allah dan utusan-Nya serta penjaga-penjaga kediaman di surga dan neraka."

Ia (Muhammad bin Ka'b) berkata: "Lalu Umar rahimahullah berkata: 'Apa pendapatmu, wahai Abu Hamzah?' Maka aku berkata: 'Wahai Amirul Mukminin, Allah menciptakan Adam dengan tangan-Nya, dan memerintahkan para malaikat-Nya untuk sujud kepadanya, dan menjadikan dari keturunannya para nabi dan

rasul, dan menjadikan dari keturunannya orang-orang yang dikunjungi para malaikat.' Allah Azza wa Jalla berfirman: **'Dan malaikat-malaikat masuk ke tempat mereka dari semua pintu.'** (Ar-Ra'd: 23)

Adapun ucapanmu, wahai Amirul Mukminin: **'Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itulah sebaik-baik makhluk.'** (Al-Bayyinah: 7), ini bukanlah khusus untuk Bani Adam. Allah Azza wa Jalla berfirman: **'(Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arasy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya.'** (Ghafir: 7)

Dan para malaikat itu beriman. Dan Allah berfirman dalam Surah Al-Jinn: **'Maka barangsiapa beriman kepada Tuhannya, maka ia tidak takut akan pengurangan (pahala) dan tidak (pula) akan kezaliman.'** (Al-Jinn: 13)

Kemudian Allah mengumpulkan semua makhluk, lalu berfirman Azza wa Jalla: **'Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itulah sebaik-baik makhluk.'** (Al-Bayyinah: 7)

Maka mereka adalah sebaik-baik kelompok di antara jin dan manusia."